

2023

Laporan Berkelanjutan  
Sustainability Report

Aladin

Membangun Pertumbuhan Berkelanjutan  
Melalui Kolaborasi Inklusivitas  
Sustainability Growth Through Collaboration & Inclusivity



# Membangun Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Kolaborasi Inklusivitas

Sustainability Growth Through Collaboration & Inclusivity



# Tema dan Kesenambungan Tema

## Theme and Theme Explanation



### Membangun Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Kolaborasi Inklusivitas

#### Building Sustainable Growth through Collaborative Inclusivity

Bagi Bank Aladin Syariah, keberlanjutan bukanlah sebuah capaian mutlak yang berdiri sendiri. Dibutuhkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk dapat mewujudkan konsep keberlanjutan yang hakiki. Sejalan dengan hal itu, inklusivitas turut menjadi bagian penting dari upaya inisiatif keberlanjutan yang dikembangkan Bank Aladin Syariah. Melalui kolaborasi dan inklusivitas ini, Bank Aladin berupaya mendorong bisnis perbankan yang berkelanjutan, yang tentunya didasarkan pada prinsip syariah yang baik dan benar. Niscaya, seluruh target yang telah dicanangkan akan mampu tercapai dengan baik.

For Bank Aladin Syariah, sustainability is not is not stand alone ultimate achievement. Collaboration with stakeholders is needed to realize the true concept of sustainability. In line with this, inclusivity is also an important part of the sustainability initiatives developed by Bank Aladin Syariah. Through this collaboration and inclusiveness, Bank Aladin Syariah seeks to promote a sustainable banking business that is based on the proper and correct sharia principles. Undoubtedly, all targets that have been set can be well achieved.

# Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

## About This Sustainability Report

### Rujukan Laporan

PT Bank Aladin Syariah Tbk, disebut juga “Bank Aladin”, “Bank Aladin Syariah”, “Bank”, “Perseroan”, atau “Kami”, berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam menjalankan usaha. Melalui transparansi tersebut, segenap pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan Bank untuk memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan. Dalam konteks dan semangat ini, Bank Aladin menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023.

Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Bank terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan”). Dalam statusnya sebagai bank syariah berbasis digital, laporan ini merupakan laporan ke-3 kalinya atas penerapan laporan keuangan berkelanjutan Bank yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024. Laporan sebelumnya terbit pada 28 April 2023 [2-3].

Selain POJK Keuangan Berkelanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi dan tanggung jawab dan ketaatan Bank terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Di samping itu, untuk dapat meningkatkan standar pelaporan dan upaya pemantauan atas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Bank Aladin Syariah, laporan ini juga dipublikasikan dengan mengacu kepada standar yang dipublikasikan Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI). Untuk memudahkan pengguna laporan, dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna “merah” untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan warna “hijau” untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

### About This Report

PT Bank Aladin Syariah Tbk, also known as “Bank Aladin”, “Bank Aladin Syariah”, “Bank”, “Company”, or “We”, is committed to increasing transparency when conducting its business. Through this transparency, all stakeholders will understand what the Bank has done to fulfill the rights of stakeholders. In this context and spirit, Bank Aladin publishes the Sustainability Report for the 2023 fiscal year.

The publication of this report constitutes the Bank’s compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (“POJK Finance/Sustainable Activities”). In its status as a digital-based sharia bank, this report is the 3rd sustainability report and was published on March 28, 2024. The previous report was published on April 28, 2023 [2-3].

In addition to the POJK Sustainable Finance, the publication of this report constitutes the Bank’s responsibility and compliance with the Law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies submit their Social and Environmental Responsibility (SER) activities.

Further, to improve reporting standards and monitoring efforts for the sustainability initiatives carried out by Bank Aladin Syariah, this report is also published with reference to standards published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI). To make it easier for report users, in this report an index with the color “red” is used to link the contents of the report to the Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and the color “green” to link the report content to the GRI Content Index.

All financial data in this report is denominated in Rupiah, unless otherwise indicated. When reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”). Meanwhile, for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages: Indonesian and English.



## Prinsip Pelaporan

Laporan ini disusun dengan mengacu kepada 8 (delapan) prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan pada GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi  
Bank melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan  
Bank melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan  
Bank menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan  
Bank memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan  
Bank menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan  
Bank melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu  
Bank melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasi  
Bank mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

## Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan Kantor Pusat Bank Aladin Syariah di Jakarta. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan berisi tentang kinerja aspek lingkungan dan sosial serta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif [2-2].

## Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank, laporan ini terbit setahun sekali. Bank Aladin Syariah telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI 3 [2-3].

## Reporting Principles

This report is prepared with reference to 8 (eight) reporting principles as specified in GRI 1: 2021 Foundation, which are as follows:

1. Accuracy  
The Bank reports information that is correct with sufficient details to enable an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance  
The Bank reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity  
The Bank presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability  
The Bank selects, compiles and reports information consistently so as to analyze changes in an organization's impact over time and analyze this impact in relation to the impact of other organizations.
5. Completeness  
The Bank provides sufficient information to enable an organizational impact assessment to be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability  
The Bank reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness  
The Bank reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability  
The Bank collects, records, organizes and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

## Scope and Limitations of the Report

This report covers the activities of Bank Aladin Syariah Head Office in Jakarta. Aside from the performance of the economic aspect, the report also contains the performance of the environmental and social aspects and the impacts they cause, including positive impacts [2-2].

## Cycle, Reporting Period and Usage Statement

As an inseparable part of the Bank's Annual Report, this report is published once a year. Bank Aladin Syariah has reported all information in accordance with the GRI content index for the period January 1, 2023 to December 31, 2023 with reference to GRI Standard 3 [2-3].

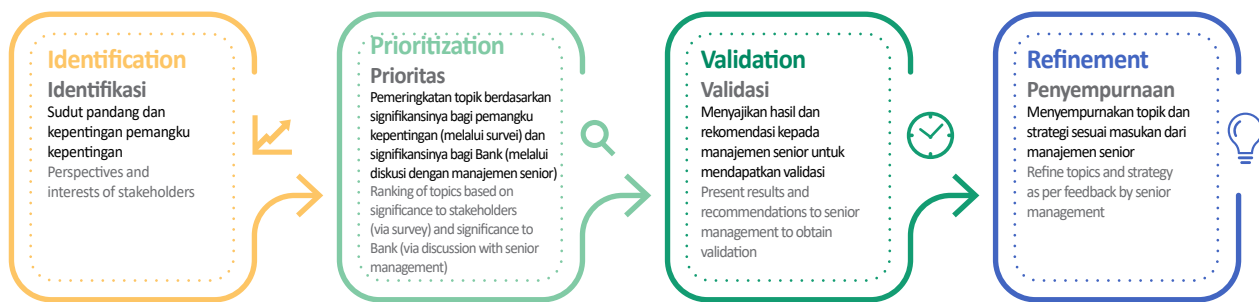
## Penentuan dan Penetapan Standar Topik Sesuai GRI

Dalam Standar GRI, Bank diberikan ruang untuk menentukan Standar Topik dengan metode penentuan dan penetapan merujuk pada acuan yang telah diberikan GRI. Standar Topik merupakan topik material sebagai topik yang mewakili dampak paling signifikan Bank terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, di mana berbagai topik ini menjadi elemen mendasar terkait keberhasilan strategi keberlanjutan Bank Aladin Syariah.

## Determination and Establishment of Standards Topic According to GRI

In the GRI Standards, Banks are given space to determine Standard Topics using the definition and stipulation methods by referring to the references provided by GRI. Standard Topics are material topics that represent the Bank's most significant impact on the economy, environment and people, in which these topics are fundamental elements to the success of Bank Aladin Syariah's sustainability strategy.

### Metodologi Bank Aladin Syariah untuk Mendefinisikan Standar Topik GRI Bank Aladin Syariah Methodology for Defining GRI Standard Topics



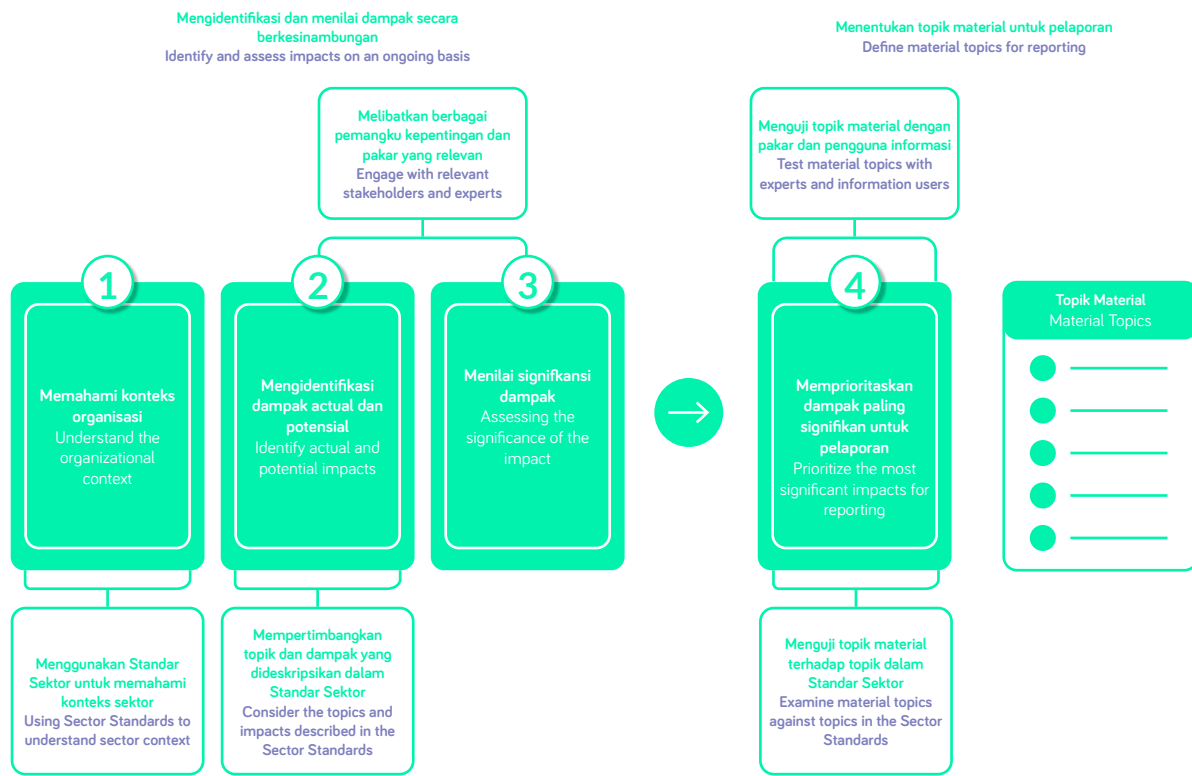
Untuk menjaga relevansi Standar Topik atas perkembangan operasi dan bisnis Bank, metodologi di atas dilakukan di setiap tahunnya dalam rangka mendefinisikan kembali dan/atau melakukan konfirmasi ulang atas Standar Topik yang ada. Untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023, terdapat sedikit perubahan terkait topik material dibandingkan tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan diputuskan setelah Bank melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Bank dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara online pada tanggal 21 Desember 2023 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Bank, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun dari pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya investor, konsultan, mitra, media, lembaga swadaya masyarakat, vendor, dan pihak pengguna laporan. Terkait dengan pemangku kepentingan eksternal Bank, peninjauan topik-topik material dilakukan melalui metode survei yang dilaksanakan dari tanggal 27 November hingga 15 Desember 2023. Sebelum diskusi dan wawancara dilakukan, pemangku kepentingan internal dan eksternal telah menerima daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 dan daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan diskusi.

To maintain the relevance of Standard Topics for the development of the Bank's operations and business, the above methodology is used every year to redefine and/or reconfirm existing Standard Topics. In the 2023 Sustainability Report, there are slight changes to material topics compared to the previous year. The determination of these changes was decided after the Bank conducted a review of the 2022 material topics, and involved internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. In this review, apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Bank also ensured that the material topics in this report represented the most significant impacts during the reporting year.

The review was carried out through an online discussion on December 21, 2023 that was attended by the Bank's internal stakeholders, namely the management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. The external stakeholders involved include investors, consultants, partners, media, non-governmental organizations, vendors and report users. For the Bank's external stakeholders, the review of material topics was carried out using a survey method carried out from November 27 to December 15, 2023. Before the discussion and interviews were carried out, internal and external stakeholders received a list of material topics for the 2022 Sustainability Report and a list of material topics for the 2021 GRI Standards as a reference.

### Proses Menentukan Topik Material [3-1] Process for Determining Material Topics [3-1]



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal disepakati bahwa topik material tahun 2022 masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Bank pada tahun 2023. Daftar Topik material laporan tahun 2023 yang berjumlah 13 topik merupakan hasil dari peninjauan terhadap masukan-masukan yang disampaikan melalui kuesioner oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, diskusi bilateral dengan anggota direksi, serta penyesuaian atas pembaruan oleh GRI yang telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Bank Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Based on internal and external reviews, it was agreed that the material topics for 2022 were still relevant to the situation and conditions faced by the Bank in 2023. The material topics listed in the 2023 report amounted to 13 topics after being reviewed by internal and external stakeholders, as well as adjustments made in reference to the GRI Standards that are approved by the Board of Directors. A complete list of material topics for the Bank’s 2023 Sustainability Report are as follows:

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Reason Why This Topic Is Material	Nomor Pengungkapan Standar Topik GRI GRI Topic Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Bank In the Bank	Di Luar Bank Outside the Bank
<b>TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC</b>				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Bank selama tahun pelaporan Describes the Bank's achievements and performance during the reporting year	201-1	v	v
Keberadaan Pasar Market Existence	Menggambarkan komitmen Bank terhadap hak normatif dalam pengupahan Describes the commitment to normative rights in remuneration	202-1	v	v
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Bank bagi masyarakat Describes the benefits of the Bank for the community	203-1, 203-2	v	v
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Bank terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Bank's commitment to local suppliers	204-1	v	v
Anti Korupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Bank terhadap tindakan anti-korupsi yang berpotensi mencemarkan nama baik Perusahaan Describes the Bank's commitment to acts of anti-corruption that have the potential to defame the Company's reputation	205-3	v	v
<b>TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC</b>				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Bank terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Bank's concern for energy management where the availability is increasingly limited	302-1, 302-4	v	
Emisi Emissions	Menggambarkan komitmen Bank terhadap pengurangan emisi Describes the Bank's commitment to emission reduction	305-1, 305-2, 305-5	v	v
<b>TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Bank dalam pengelolaan pegawai Describes the Bank's commitment to employee management	401-1	v	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Bank dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Bank's commitment to improve employee competencies	404-1, 404-2	v	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Bank dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang Describes the Bank's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop	405-2	v	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Bank dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Bank's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	418-1	v	v

## Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali. Informasi dimaksud antara lain berkaitan dengan konversi volume penggunaan BBM dari liter ke Gigajoule (GJ). Penyesuaian satuan GJ dilakukan dengan merujuk hasil perhitungan situs penghitung konversi liter ke GJ dan menunjukkan adanya peningkatan hasil dibanding perhitungan sebelumnya, sebagaimana dimuat di laporan tahun 2023. Hasil perhitungan terbaru juga berpengaruh dengan naiknya intensitas energi per karyawan [2-4].

## Restatement of Information

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in a previous report, we mark these as \*restated. The information in question relates to the conversion of the volume of fuel used from liters to Gigajoules (GJ). The GJ unit adjustment was carried out by referring to the calculation results of the liter to GJ conversion calculator site and showed an increase in results compared to the previous calculation, as published in the 2023 report. The results of the latest calculations also had an effect on the increase in energy intensity per employee [2-4].





## Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini telah diverifikasi oleh pihak independen yaitu PT SGS Indonesia yang dipilih berdasarkan pertimbangan keahlian, pengalaman, jaringan internasional dan kriteria-kriteria lain yang ditetapkan oleh Bank. PT SGS Indonesia tidak memiliki ikatan pekerjaan lain dengan Bank selain pekerjaan penjaminan ini. Pernyataan penjaminan independen atas laporan ini disajikan pada halaman 144 Terkait dengan standar dan metodologi yang digunakan, cakupan, batasan dan level penjaminan diungkapkan dalam pernyataan penjaminan tersebut [2-5].

## Aksesibilitas dan Umpan Balik [2-3]

Bank mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs [www.aladinbank.id](http://www.aladinbank.id). Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui:

### Kantor Pusat

PT Bank Aladin Syariah Tbk  
Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon : +62 21 85500947  
Faksimili: +62 21 39708007  
Surel: [corsec@aladinbank.id](mailto:corsec@aladinbank.id)  
Situs Web: [www.aladinbank.id](http://www.aladinbank.id)

## Verification by an Independent Party

This report has been verified by an independent party, PT SGS Indonesia who was selected based on consideration of expertise, experience, international networks and other criteria determined by the Bank. PT SGS Indonesia has no other ties with the Bank other than this guarantee work. The independent assurance statement for this report is presented on page 144 For the standards and methodology used, the scope, limits and level of assurance are disclosed in their assurance statement [2-5].

## Accessibility and Feedback [2-3]

The Bank invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report via [www.aladinbank.id](http://www.aladinbank.id). We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us via:

### Head Office

PT Bank Aladin Syariah Tbk  
Gedung Millennium Centennial Center, 7<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone: +62 21 85500947  
Fax: +62 21 39708007  
Email: [corsec@aladinbank.id](mailto:corsec@aladinbank.id)  
Website: [www.aladinbank.id](http://www.aladinbank.id)

# Daftar Isi

## Table of Contents

3	Tema dan Kestinambungan Tema Theme and Theme Explanation
4	Tentang Laporan Keberlanjutan Ini About This Sustainability Report
10	Daftar Isi Table of Contents
12	Strategi Keberlanjutan About This Sustainability Report
<b>01</b>	<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>
26	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview
<b>02</b>	<b>LAPORAN DIREKSI BOARD of DIRECTORS EXPLANATION</b>
30	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors
38	Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi Sustainability Report Statement Has Been Reviewed and Approved by the Highest Governance Body
<b>03</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>
42	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
44	Sekilas tentang Bank Aladin Syariah Bank Aladin Syariah at a Glance
47	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1] [2-23] Vision, Mission and Sustainability Values [C.1] [2-23]
48	Skala Usaha [C.3] Business Scale [C.3]
49	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani [C.4] [2-1] Business Activities, Products and Services, and Markets Served [C.4] [2-1]
50	Wilayah Operasi [C.2] [2-1; 2-6] Operational Area [C.2] [2-1; 2-6]
51	Keanggotaan pada Organisasi dan Asosiasi [C.5] [2-28] Membership in Organizations and Associations [C.5] [2-28]
52	Struktur Organisasi dan Manajemen Puncak [2-9] Organizational Structure and Top Management [2-9]
55	Kepemilikan Saham Ownership of Shares
56	Demografi Karyawan [C.3] [2-7; 2-8] Employee Demographics [C.3] [2-7; 2-8]
60	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
61	Rantai Nilai dan Perubahan Signifikan pada Rantai Nilai Organisasi [C.6] [2-6] Value Chain and Significant Changes in Organizational Value Chain [C.6] [2-6]



<b>04</b>	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>
64	Komitmen Penerapan serta Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implement Good Corporate Governance Structure and Mechanism
83	Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.1] [2-9] Sustainability Governance and Persons Responsible for Implementing Sustainability Performance [E.1] [2-9]
85	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2] [2-17] Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Work Units Responsible for Sustainability [E.2] [2-17]
87	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [2-23] Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3] [2-23]
92	Integritas dan Penerapan Etika Bisnis [2-23; 2-24] Integrity and Application of Business Ethics [2-23; 2-24]
96	Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29] Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]
98	Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [E.5] Problems with Implementation of Sustainable Activities [E.5]
99	Perkara Penting [2-27] Important Issues [2-27]
<b>05</b>	<b>KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>
104	Pengelolaan Aspek Ekonomi Management of Economic Aspect
113	Pengelolaan Aspek Lingkungan Management of Environmental Aspect
124	Pengelolaan Aspek Sosial Management of Social Aspect
144	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] [2-5] Written Verification from an Independent Party [G.1] [2-5]
147	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3] Response to the Previous Year's Sustainability Report Feedback [G.3]
148	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4] List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies [G.4]
151	Indeks Konten GRI GRI Content Index
156	Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Sheet [G.2]

# Strategi Keberlanjutan [A.1]

## About This Sustainability Report [A.1]

### Pengembangan Strategi Keberlanjutan Bank Aladin Syariah

### Development of Sustainability Strategy in Bank Aladin Syariah

#### Kerangka Kerja dan Strategi Keberlanjutan Bank Aladin Syariah Bank Aladin Syariah Sustainability Framework and Strategy



### Corporate Culture and Sharia Principles



Tahun 2021 merupakan langkah awal bagi Bank Aladin Syariah setelah OJK memberikan izin kepada Bank sebagai bank yang mengedepankan layanan perbankan digital. Dengan izin tersebut, Bank secara resmi bertransformasi menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang dapat melayani seluruh lapisan masyarakat dan para pelaku industri, termasuk segmen *underbanked*, melalui platform digital.

2021 is the pivotal year for Bank Aladin Syariah after OJK granted a license to the Bank as a bank that prioritizes digital banking services. With this license, Bank officially transformed into the first sharia bank in Indonesia that serves all levels of society and industry players, including the underbanked segment through digital platforms.

Tahun 2021 juga menjadi tonggak yang bersejarah dengan diformulasikannya komitmen keberlanjutan, yang terus dikembangkan untuk tahun-tahun selanjutnya.

2021 was also a historic milestone with the formulation of a sustainability commitment, which will continue to be developed over the following years.



**Filosofi keberlanjutan**  
Sustainability philosophy

“Sebagai bank syariah masa depan, kami percaya akan adanya masa depan yang lebih baik. Kami juga meyakini bahwa keberlanjutan merupakan prinsip dasar dari cara kami berbisnis. Yang akan kami lakukan tidak hanya sebatas berperilaku secara bertanggung jawab untuk keberlangsungan Bumi sebagai rumah bagi semua, ataupun sebatas pemberian dukungan untuk komunitas dimana kami berada. Kami juga akan berkolaborasi dengan banyak pihak sehingga memungkinkan adanya transisi yang lebih cepat ke arah masa depan yang berkelanjutan.”

"As a future sharia bank, we believe in a better future. We also believe that sustainability is a fundamental principle of the way we do business. What we will do is not only limited to behaving responsibly for the sustainability of the Earth as a home for all, or limited to providing support to the communities where we are located. We will also collaborate with many parties to enable a faster transition towards a sustainable future."



**Visi, Misi dan Prinsip Dasar (Core Values)**  
Vision, Mission and Core Values

- Visi: “Menjadi Bank Syariah Digital Terdepan melalui Inovasi Berkelanjutan.”
- Misi keberlanjutan: “Membuka akses layanan perbankan syariah terpercaya untuk seluruh lapisan masyarakat.”
- Menjalin kolaborasi berbasis teknologi dengan pelaku industri di berbagai sektor.
- Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan fokus pada kepentingan dan kepuasan pelanggan.
- Vision: "Becoming the Leading Digital Sharia Bank through Sustainable Innovation."
- Sustainability mission: "Opening access to trusted sharia banking services for all levels of society."
- Establish technology-based collaboration with industry businesses in many sectors.
- Continuous product development with a focus on customer needs and satisfaction.

Prinsip-prinsip dasar (*core values*) Bank Aladin Syariah meliputi hal-hal sebagai berikut.

The basic principles (*core values*) of Bank Aladin Syariah include the following.

**Prinsip-prinsip dasar (*core values*) Bank Aladin Syariah**  
Basic principles (*core values*) of Bank Aladin Syariah

Bantu Help	Bangun Build	Tumbuh Grow
Tulus membantu baik sesama Aladiner maupun kepada masyarakat. Sincerely helps both fellow Aladiners and the communities.	Setiap proses dan produk oleh Bank Aladin Syariah dibangun dengan baik dan berkelanjutan. Every Bank Aladin Syariah process and product is built well and sustainably.	Bank Aladin Syariah menjadi tempat belajar dan berkembang bersama. Bank Aladin Syariah is a place to learn and develop together.

Komitmen keberlanjutan juga tercermin pada filosofi sebagai “bank syariah masa depan”, kami percaya akan adanya masa depan yang lebih baik. Kami juga meyakini bahwa keberlanjutan merupakan prinsip dasar dari cara kami berbisnis. Yang akan kami lakukan tidak hanya sebatas berperilaku secara bertanggung jawab untuk keberlangsungan Bumi sebagai rumah bagi semua, ataupun sebatas pemberian dukungan untuk komunitas dimana kami berada. Kami juga akan berkolaborasi dengan banyak pihak sehingga memungkinkan adanya transisi yang lebih cepat ke arah masa depan yang berkelanjutan. Berdasarkan visi, misi, prinsip dasar dan filosofi keberlanjutan di atas, serta masukan-masukan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan Bank dan kajian terhadap pelaksanaan program-program keberlanjutan di tahun sebelumnya, Bank Aladin Syariah telah menetapkan strategi dan kerangka kerja keuangan berkelanjutan yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan program-program dan aktivitas-aktivitas berkelanjutan. Kerangka kerja keuangan berkelanjutan mengacu kepada 4 (empat) pilar yang digambarkan sebagai berikut.

The sustainability commitment is also reflected in the philosophy as “sharia bank for the future”, we believe in a better future. We also believe that sustainability is a fundamental principle of the how we do business. What we will do is not only limited to behaving responsibly for the sustainability of the Earth as a home for all, or limited to providing support for the communities where we are located. We will also collaborate with many parties to enable a faster transition towards a sustainable future. Based on the vision, mission, basic principles and philosophy of sustainability above, as well as input submitted by the Bank’s stakeholders and a review of the implementation of sustainability programs in the previous year, Bank Aladin Syariah has developed a sustainable financial strategy and framework that serves as a guide in carrying out sustainable programs and activities. The sustainable finance framework refers to 4 (four) pillars that are described as follows.

**Pilar 1: Layanan Perbankan secara Bertanggungjawab  
(Banking Responsibly)**  
Pillar 1: Banking Responsibly

Melalui pilar ini Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan serta tangguh dalam memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu atau bahkan membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Aspek-aspek utama di dalam pilar ini adalah Etika Bisnis & Tata Kelola (Business Ethics & Governance), Manajemen Risiko (Risk Management), Keamanan Data & Privasi (Data Security & Privacy), dan Manajemen Hubungan Nasabah (Customer Relationship Management).

Through this pillar, Bank Aladin Syariah is committed to upholding integrity in carrying out banking operational activities and being tough in mitigating risks that could disrupt or even endanger the continuity of the Bank's business.

The main aspects in this pillar are Business Ethics & Governance, Risk Management, Data Security & Privacy, and Customer Relationship Management.

**Pilar 2: Tumbuh Bersama Karyawan (Grow with Our People)**  
Pillar 2: Grow with Our People

Pilar ini mempertegas tanggung jawab Bank untuk mendukung kepentingan seluruh karyawan sebagai aset utama Bank. Tujuan dari pilar ini adalah untuk membina pengembangan kapasitas sumber daya manusia serta meningkatkan taraf hidup karyawan.

Aspek-aspek utama di dalam pilar ini adalah Hak-hak Karyawan dan Peluang Karier yang Sama (Employee Rights & Equal Opportunities) dan Pengelolaan Bakat dan Retensi Karyawan (Talent Management & Retention).

This pillar emphasizes the Bank's responsibility to support the interests of all employees as the Bank's main asset. The aim of this pillar is to foster human capital capacity development and to improve the standard of living of employees.

The main aspects in this pillar are Employee Rights and Equal Career Opportunities and Talent Management and Employee Retention.

**Pilar 3: Tidak Meninggalkan Siapapun (Leave No One Behind)**  
Pillar 3: Leave No One Behind

Dalam pilar ini, Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk mendukung dan memberikan layanan kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok-kelompok yang dianggap rentan (*vulnerable*) seperti masyarakat berpendapatan rendah, UMKM, kaum perempuan, dan kelompok lain yang belum terlayani oleh lembaga keuangan formal secara optimal (*underbanked*). Aspek-aspek utama dalam pilar ini adalah Pembiayaan Berkelanjutan (*Sustainable Financing*), Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*), Pengembangan Komunitas dan Pertumbuhan secara Inklusif (*Community Development & Inclusive Growth*) dan Komitmen terhadap Prinsip-prinsip Hak-hak Asasi Manusia (*Commitment to Human Rights Principles*).

In this pillar, Bank Aladin Syariah is committed to supporting and providing services to many levels of society, including groups that are considered vulnerable such as low-income communities, MSMEs, women, and other groups that have not been served optimally by formal financial institutions (*underbanked*). The main aspects in this pillar are Sustainable Financing, Financial Inclusion, Community Development & Inclusive Growth, and Commitment to Human Rights Principles.

**Pilar 4: Kesadaran Bertindak untuk Menjaga Kelestarian Bumi  
(Act with Conscience for the Planet)**  
Pillar 4: Act with Conscience for the Planet

Pilar ini mengacu kepada komitmen Bank Aladin Syariah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Pembiayaan pada Kegiatan Usaha yang Berwawasan Lingkungan (*Environmental Sustainability-linked Financing*), Jejak Lingkungan (*Environmental Footprint*), dan Pengelolaan Penggunaan Energi (*Energy Management*).

This pillar refers to Bank Aladin Syariah's commitment to protecting and preserving the environment through financing environmentally sound business activities (*Environmental Sustainability-linked Financing*), Environmental Footprint and Energy Use Management.

Guna mencapai visi dan misi serta mewujudkan komitmen keberlanjutan dengan cakupan yang luas, sepanjang tahun 2023 Bank Aladin Syariah terus berupaya menyusun langkah-langkah maupun strategi yang tepat di antaranya:

1. Memperluas cakupan kemitraan dengan Alfamart Group untuk menggabungkan sistem *online* dan *offline* perbankan (*omnichannel*) agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk segmen masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan secara optimal (*underbanked*).
2. Terus melakukan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dengan meluncurkan layanan *Banking as a Service* (BaaS) melalui kolaborasi dengan mitra-mitra yang sudah ada.
3. Meningkatkan pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan, termasuk menginisiasi pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan.
4. Mengembangkan kapasitas internal dengan mengikuti berbagai pelatihan, lokakaryadan seminar mengenai Keuangan Berkelanjutan, Integrasi Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam Usaha, dan Penetapan Target Iklim.

To achieve its vision and mission and realize its sustainability commitment with a broad scope, in 2023 Bank Aladin Syariah continued to develop appropriate steps and strategies, including:

1. Expanding the scope of the partnership with the Alfamart Group to combine online and offline banking systems (*omnichannel*) to reach various levels of society, including segments of society that do not receive optimal banking services (*underbanked*).
2. Continuing to develop Sustainable Finance products and/or services by launching *Banking as a Service* (BaaS) services in collaboration with existing partners.
3. Increasing financing for Sustainable Business Activities, including initiating financing for Environmentally Friendly Business Activities.
4. Developing internal capacity by participating in training, seminar workshops on Sustainable Finance, Integration of Human Rights Principles in Business, and Setting Climate Targets.



- Memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui penyesuaian dan penyempurnaan indikator dan target keberlanjutan, Roadmap Keberlanjutan, Kode Etik dan Kode Perilaku, dan Standar Prosedur Pembiayaan Komersial.
- Melakukan kampanye mengenai isu-isu keberlanjutan, seperti pemilahan dan pemanfaatan limbah, ide liburan yang berkelanjutan, dan topik-topik menarik lainnya kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal melalui media-media sosial dan kanal komunikasi internal.
- Memantau program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang sudah berjalan dengan mitra-mitra eksisting, seperti Program *Green Tourism* bersama dengan Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN), Program Pengumpulan Limbah Botol Plastik yang bermitra dengan Plastic Bank Indonesia, dan Program Penanaman Rumpun Bambu yang berkolaborasi dengan Yayasan Kehati, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Selain itu, Bank juga melaksanakan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan baru, seperti Program Warteg Gratis dengan Alfamart dan Heinz ABC, Program Beasiswa untuk Karyawan dan Program Donor Darah bersama Palang Merah Indonesia.
- Strengthening sustainability governance by adjusting and refining sustainability indicators and targets, the Sustainability Roadmap, Code of Ethics and Code of Conduct, and Standard Commercial Financing Procedures.
- Conducting campaigns on sustainability issues, such as waste sorting and usage, sustainable holiday ideas, and other interesting topics to external and internal stakeholders through social media and internal communication channels.
- Monitoring Social and Environmental Responsibility programs that are already running with existing partners, such as the Green Tourism Program together with Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN), the Plastic Bottle Waste Collection Program in partnership with Plastic Bank Indonesia, and the Bamboo Planting Program in collaboration with the Yayasan Kehati, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) and Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). In addition, the Bank is implementing new social and environmental responsibility programs, such as the Free Warteg Program with Alfamart and Heinz ABC, the Scholarship Program for Employees, and the Blood Donation Program with the Indonesian Red Cross.

Untuk mengembangkan bisnisnya, Bank akan terus melanjutkan dan memperdalam hubungan kemitraan dengan mitra-mitra bisnis yang telah dibangun selama ini, seperti hubungan kemitraan dengan Grup Alfamart, Persib Bandung, dan Evermos, selain membangun kemitraan baru dengan berbagai pelaku industri lainnya untuk menjangkau nasabah secara lebih luas guna memenuhi target pencapaian keuangan berkelanjutan.

To expand its business, the Bank will continue to deepen the relationships with existing partners, such as the Alfamart Group, Persib Bandung, and Evermos, in addition to forming new partnerships with other industry actors to reach customers more broadly and to meet the targets of sustainable finance.

Selain itu, Bank juga terus membangun dan mengembangkan kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga yang fokus pada penanganan isu-isu sosial dan lingkungan, seperti UN Environment Programme dan UN Global Compact. Pendekatan ini sejalan dengan nilai-nilai inti Bank, khususnya prinsip nilai Bantu, yang senantiasa terbuka untuk membantu dan berkolaborasi dengan mitra bisnis guna menciptakan ekosistem bisnis yang sehat, produktif, dan menguntungkan bagi nasabah. Untuk menopang program-program berkelanjutan, Bank Aladin Syariah juga telah menetapkan pengalokasian sumber daya seperti yang ditetapkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari:

In addition, the Bank will continue to build and develop strategic partnerships with institutions that focus on handling social and environmental issues, such as the UN Environment Program and UN Global Compact. This approach is in line with the Bank's core values, especially the Bantu value principle, which is always open to helping and collaborating with business partners to create a healthy, productive and profitable business ecosystem for customers. To support the sustainable programs, Bank Aladin Syariah has also determined an allocation of resources as stipulated in the Sustainable Finance Action Plan that consists of:

- Sumber Dana**  
Bank akan menggunakan dana operasional untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang mencakup pengembangan produk dan jasa, pengembangan kapasitas internal Bank, penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Sementara itu, Bank akan menggunakan dana alokasi terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp1 miliar.
- Sumber Daya Manusia**  
Penugasan *Head of Sustainability* dan *Sustainability Champions* di unit kerja-unit kerjaterkait untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, di bawah pengawasan Komite Eksekutif Keberlanjutan.
- Source of Funds**  
The Bank will use operational funds to support activities that include product and service development, Bank's internal capacity building, organizational adjustments, risk management, governance, and/or standard operational procedures. Meanwhile, the Bank will use allocated funds related to social and environmental responsibility amounting to Rp1 billion
- Human Capital**  
Assignment of Head of Sustainability and Sustainability Champions in related work units to implement the Sustainable Finance Action Plan, under the supervision of the Sustainability Executive Committee.

Korelasi antara strategi dan kerangka kerja keuangan berkelanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah disusun serta diselaraskan dengan komitmen Bank terhadap Prinsip-prinsip Perbankan secara Bertanggung Jawab (Principles for Responsible Banking) sebagaimana tabel berikut.

The correlation between the sustainable finance strategy and framework and the Sustainable Development Goals (SDGs) has been compiled and aligned with the Bank's commitment to the Principles for Responsible Banking, as shown in the following table.

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 - Reduce Inequalities	<ul style="list-style-type: none"> <li>10.1: Secara progresif meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah dengan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan nasional di tahun 2030.</li> <li>10.2: Upaya pemberdayaan dan promosi inklusi terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang merata untuk semua, tanpa melihat perbedaan dari sisi umur, jenis kelamin, cacat fisik, suku, ras, agama, dan status ekonomi dari seseorang.</li> <li>10.1: Progressively increase the income of low-income communities with growth rates above the national average in 2030.</li> <li>10.2: Efforts to empower and promote inclusion on social, economic and political issues that are evenly distributed to all, regardless of differences in terms of age, gender, physical disability, ethnicity, race, religion and economic status of a person.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inklusi keuangan.</li> <li>Pengembangan komunitas dan pertumbuhan secara inklusif.</li> <li>Hak-hak karyawan dan peluang karir yang sama.</li> <li>Hak-hak asasi manusia.</li> <li>Pengelolaan bakat dan retensi karyawan.               <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial inclusion.</li> <li>Community development &amp; inclusive growth.</li> <li>Equal employee rights &amp; career opportunities.</li> <li>Human rights.</li> <li>Talent management and employee retention.</li> </ul> </li> </ul>	<p>Indikator dan target:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiayaan untuk segmen UMKM mencapai 20% dari total baki debit pembiayaan per 31 Desember 2023.</li> <li>Persentase nasabah perorangan dan UMKM yang menggunakan paling sedikit 2 produk Bank dalam kategori berbeda secara aktif: 10% (target sampai dengan 31 Desember 2024)</li> <li>Persentase nasabah perorangan dan UMKM yang menggunakan produk pendanaan / investasi jangka panjang Bank: 20% (target sampai dengan 31 Desember 2024)</li> <li>Persentase nasabah perorangan dan UMKM dengan saldo simpanan minimum sebesar 4 kali dari rata-rata biaya konsumsi per kapita di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan mendesak: 1% (target sampai dengan 31 Desember 2024).</li> </ul> <p>Inisiatif keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pembiayaan untuk segmen UMKM dimana realisasi porsi pembiayaan UMKM mencapai 64% terhadap total baki debit pembiayaan per 31 Desember 2023.</li> <li>Melakukan kampanye literasi keuangan secara aktif melalui kanal-kanal media sosial.</li> <li>Menyampaikan materi inklusi keuangan melalui Instagram dan kanal Tiktok.</li> <li>Mengukur dan memantau total engagement dan data reach dari kampanye literasi keuangan dan penyampaian materi inklusi keuangan via sosial media.</li> <li>Melakukan pemantauan atas penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang digunakan oleh masyarakat.</li> </ul> <p>Indicators and targets:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Financing for the MSME segment reached 20% of the total financing debit balance as of December 31, 2023.</li> <li>Percentage of individual and MSME customers who actively use at least 2 Bank products in different categories: 10% (target by December 31, 2024)</li> <li>Percentage of individual and MSME customers who use the Bank's long-term funding/investment products: 20% (target by December 31, 2024)</li> <li>Percentage of individual and MSME customers with a minimum savings balance of 4 times the average per capita consumption cost in Indonesia to meet urgent needs: 1% (target by December 31, 2024).</li> </ul> <p>Sustainability initiatives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Increase financing for the MSME segment where the realization of the financing portion reaches 64% of the total financing debit balance as of December 31, 2023.</li> <li>Conduct active financial literacy campaigns through social media channels.</li> <li>Deliver financial inclusion material via Instagram and Tiktok channels.</li> <li>Measure and monitor total engagement and reach data from financial literacy campaigns and deliver financial inclusion materials via social media.</li> <li>Monitor the use of financial products and/or services used by the public.</li> </ul>



TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
TPB 5 Kesetaraan Gender (SDG 5 - Gender Equality)	<ul style="list-style-type: none"> <li>5.1: Penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan di seluruh dunia.</li> <li>5.2: Penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, baik di ranah publik maupun pribadi, termasuk perdagangan perempuan dan segala bentuk eksploitasi lainnya.</li> <li>5.5: Kepastian terhadap adanya partisipasi secara penuh maupun peluang yang sama bagi kaum perempuan sebagai pemimpin di setiap level pembuat kebijakan, khususnya di bidang politik, ekonomi, dan ranah publik</li> <li>5.1: Eliminate all forms of discrimination against women worldwide.</li> <li>5.2: Eliminate all forms of violence against women, both in the public and private spheres, including trafficking in women and all other forms of exploitation.</li> <li>5.5: Ensure full participation and equal opportunities for women as leaders at every level of policy making, especially in the political, economic and public spheres.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak-hak karyawan dan peluang karir yang sama.</li> <li>Pengelolaan bakat dan retensi karyawan.</li> <li>Pengembangan komunitas dan pertumbuhan secara inklusif.</li> <li>Equal employee rights &amp; career opportunities.</li> <li>Talent management and employee retention.</li> <li>Community development &amp; inclusive growth.</li> </ul>	<p>Bank Aladin Syariah belum memiliki target khusus dari sisi gender. Meskipun demikian, Bank melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap sejumlah indikator berbasis gender yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komposisi direksi perempuan terhadap total direksi perusahaan.</li> <li>Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin.</li> <li>Komposisi karyawan perempuan terhadap total karyawan.</li> <li>Komposisi karyawan perempuan pada posisi manajerial terhadap total karyawan yang berada pada posisi yang sama.</li> <li>Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan upah gender.</li> <li>Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan bonus antara karyawan laki-laki dan perempuan.</li> <li>Jumlah nasabah perempuan.</li> </ul> <p>Inisiatif keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memublikasikan pencapaian dari indikator-indikator di atas secara berkala.</li> <li>Bekerjasama dengan Evermos yang memiliki jaringan UMKM yang mayoritas dimiliki oleh perempuan dalam penyediaan layanan keuangan.</li> <li>Melakukan pelatihan edukasi keuangan terhadap lebih dari 100 UMKM perempuan yang menjadi bagian dari ekosistem Alfamind.</li> <li>Melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku Perusahaan, termasuk pedoman perilaku dalam menciptakan kenyamanan di lingkungan kerja, aspek kekerasan seksual, serta prinsip keberlanjutan dan hak asasi manusia.</li> <li>Melakukan sosialisasi internal terkait Kode Etik dan Kode Perilaku.</li> </ul> <p>Aladin Syariah Bank does not yet have specific targets in terms of gender. However, the Bank measures and monitors a number of gender-based indicators including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Composition of female directors in total Company directors.</li> <li>Composition of employee based on position level and gender.</li> <li>Composition of female employees to total employees.</li> <li>Composition of female employees in managerial positions compared to total employees in the same positions.</li> <li>The mean and median of the gender pay gap.</li> <li>The average and median value of the bonus gap between male and female employees.</li> <li>Number of female customers.</li> </ul> <p>Sustainability initiatives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Publish the achievements of the above indicators regularly.</li> <li>Collaborate with Evermos who has a network of MSMEs providing financial services that are majority owned by women.</li> <li>Conduct financial education training for more than 100 female MSMEs who are part of the Alfamind ecosystem.</li> <li>Make improvements to the Company's Code of Ethics and Code of Conduct, including behavioral guidelines for creating comfort in the work environment, aspects of sexual violence, as well as principles of sustainability and human rights.</li> <li>Conduct internal socialization of the Code of Ethics and Code of Conduct.</li> </ul>

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
<p>TPB 8 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 - Decent Work and Economic Growth</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8.5: Ketersediaan kesempatan kerja secara penuh dan produktif untuk setiap laki-laki dan perempuan, termasuk mereka yang berada di usia produktif dan orang-orang dengan cacat fisik, serta kompensasi yang setara untuk jenis pekerjaan dengan nilai yang sama di tahun 2030.</li> <li>8.8: Menjaga hak-hak pekerja dan mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja, termasuk pekerja migran, pekerja perempuan, serta mereka yang bekerja dengan kondisi yang dianggap berbahaya</li> <li>8.5: Availability of full and productive employment opportunities for every man and woman, including those of working age and persons with disabilities, and equal compensation for work of equal value by 2030.</li> <li>8.8: Safeguard workers' rights and promote a safe and comfortable work environment for all workers, including migrant workers, women workers, and those working in conditions deemed hazardous</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak-hak karyawan dan peluang karir yang sama.</li> <li>Pengelolaan bakat dan retensi karyawan.</li> <li>Equal employee rights &amp; career opportunities.</li> <li>Talent management and employee retention.</li> </ul>	<p>Indikator dan target yang berhubungan dengan pemenuhan hak-hak karyawan, serta pengelolaan bakat dan retensi karyawan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya.</li> </ul> <p>Selanjutnya, Bank juga melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap sejumlah indikator berbasis gender yang berhubungan dengan aspek sumber daya manusia yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin.</li> <li>Komposisi karyawan perempuan terhadap total karyawan.</li> <li>Komposisi karyawan perempuan pada posisi manajerial terhadap total karyawan yang berada pada posisi yang sama.</li> <li>Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan upah gender.</li> <li>Rata-rata dan nilai tengah kesenjangan bonus antara karyawan laki-laki dan perempuan.</li> </ul> <p>Inisiatif keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempublikasikan pencapaian dari indikator-indikator yang berhubungan dengan pemenuhan hak-hak karyawan, pengelolaan bakat dan retensi karyawan, serta indikator berbasis gender yang berhubungan dengan aspek sumber daya manusia secara berkala.</li> <li>Melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku Perusahaan, termasuk pedoman perilaku dalam menciptakan kenyamanan di lingkungan kerja, aspek kekerasan seksual, serta prinsip keberlanjutan dan hak asasi manusia.</li> <li>Menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan.</li> </ul> <p>Indicators and targets related to fulfilling employee rights, as well as talent management and employee retention including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Funds for developing the quality of human capital in each fiscal year of at least 3.5% of the total realized gross salary expenses for the previous year.</li> </ul> <p>The Bank also measures and monitors a number of gender-based indicators related to human capital aspects including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee composition based on position level and gender.</li> <li>Composition of female employees to total employees.</li> <li>Composition of female employees in managerial positions compared to total employees in the same positions.</li> <li>The mean and median gender pay gap.</li> <li>The average and median value of the bonus gap between male and female employees.</li> </ul> <p>Sustainability initiatives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Publish the achievements of indicators related to the fulfillment of employee rights, talent management and employee retention, as well as gender-based indicators related to human capital aspects on a regular basis.</li> <li>Make improvements to the Company's Code of Ethics and Code of Conduct, including behavioral guidelines for creating comfort in the work environment, aspects of sexual violence, as well as principles of sustainability and human rights.</li> <li>Organize training to improve employee abilities and expertise.</li> </ul>

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
<p>TPB 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan SDG 11 - Sustainable Cities and Communities</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>11.3: Meningkatkan urbanisasi secara inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kapasitas kota dalam perencanaan dan pengelolaan pemindahan komunitas secara partisipatif, terintegrasi dan berkelanjutan di seluruh negara di tahun 2030.</li> <li>11.6: Penurunan dampak buruk lingkungan per kapita dari urbanisasi, termasuk tingkat kualitas air minum dan pengelolaan limbah di tahun 2030.</li> <li>11.3: Promote urbanization in an inclusive and sustainable manner, and increase the capacity of cities for participatory, integrated and sustainable planning and management of community resettlement across countries by 2030.</li> <li>11.6: Reduce per capita environmental impacts from urbanization, including levels of drinking water quality and waste management, by 2030.</li> </ul>	<p>Pengembangan komunitas dan pertumbuhan secara inklusif. Community development &amp; inclusive growth.</p>	<p>Indikator, target dan inisiatif yang ditetapkan dan dijalankan dalam mencapai TPB 10 juga digunakan dalam mendukung TPB 11. Selain itu, Bank juga menetapkan target penyaluran dana CSR dan target pembiayaan proyek-proyek hijau untuk setiap tahun buku guna mendukung upaya pengembangan komunitas dan pertumbuhan secara inklusif.</p> <p>Inisiatif keberlanjutan: Di samping berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Bank dalam mencapai TPB 10, inisiatif-inisiatif lain yang diimplementasikan sepanjang tahun 2023 terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang fokus pada penanganan isu-isu sosial, seperti Pelatihan Edukasi Keuangan untuk UMKM, Program Warteg Gratis 2023, Program Donor Darah, dan Program Beasiswa untuk Anak Karyawan.</li> <li>Melakukan pembiayaan pada proyek hijau dengan total baki debit per akhir Desember 2023 mencapai Rp 34,5 miliar.</li> <li>Melakukan pelatihan mengenai pembiayaan berkelanjutan kepada karyawan pada unit kerja-unit kerja terkait.</li> </ul> <p>Indicators, targets and initiatives set and implemented to achieve SDG 10 are also used to support SDG 11. In addition, the Bank also sets CSR fund distribution targets and green project financing targets for each fiscal year to support community development efforts and inclusive growth.</p> <p>Sustainability initiatives: In addition to the initiatives undertaken by the Bank to achieve SDG 10, other initiatives implemented throughout 2023 consisted of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of social and environmental responsibility programs that focuses on addressing social issues, such as Financial Education Training for MSMEs, Free Warteg Program 2023, Blood Donation Program, and Scholarship Program for Employees' Children.</li> <li>Financing for green projects with a total debit balance as of the end of December 2023 of Rp34.5 billion.</li> <li>Sustainable Financing Training for employees in related work units.</li> </ul>

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 - Climate Action	<ul style="list-style-type: none"> <li>13.1: Memperkuat resiliensi dan kapasitas adaptasi terhadap bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim dan bencana alam di seluruh negara.</li> <li>13.2: Pengintegrasian langkah-langkah mitigasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.</li> <li>13.1: Strengthen resilience and adaptive capacity to disasters caused by climate change and natural disasters in all countries.</li> <li>13.2: Integrate climate change mitigation measures into national policies, strategies and plans.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jejak lingkungan.</li> <li>Pengelolaan energi.</li> <li>Environmental footprint.</li> <li>Energy management.</li> </ul>	<p>Target penyaluran dana CSR dan target pembiayaan proyek-proyek hijau untuk setiap tahun buku menjadi indikator dan target yang dipantau oleh Bank dalam mendukung pencapaian TPB 13.</p> <p>Inisiatif keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan dan implementasi program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang fokus pada penanganan isu-isu lingkungan, seperti Program Green Tourism, Program Pengumpulan Limbah Botol Plastik dan Program Penanaman Rumpun Bambu.</li> <li>Melakukan pembiayaan pada proyek hijau dengan total baki debit per akhir Desember 2023 mencapai Rp 34,5 miliar.</li> <li>Melakukan sosialisasi dan kampanye keberlanjutan dengan tema pelestarian lingkungan kepada pemangku kepentingan.</li> <li>Melakukan rekam dan pemantauan terhadap jejak karbon.</li> <li>Melakukan carbon offset secara parsial.</li> <li>Memilah limbah operasional kantor untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke landfill.</li> <li>Mengurangi penggunaan listrik di lingkungan kantor.</li> </ul> <p>CSR fund distribution targets and green project financing targets for each fiscal year are indicators and targets monitored by the Bank to support the achievement of SDG 13.</p> <p>Sustainability initiatives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Monitor and implement social and environmental responsibility programs that focus on addressing environmental issues, such as the Green Tourism Program, Plastic Bottle Waste Collection Program and Bamboo Planting Program.</li> <li>Provide financing for green projects with a total debit balance as of the end of December 2023 of Rp34.5 billion.</li> <li>Conduct socialization and sustainability campaigns to stakeholders with the theme of environmental conservation.</li> <li>Record and monitor carbon footprints.</li> <li>Carry out partial carbon offsets.</li> <li>Manage operational waste to reduce the volume of waste that are disposed in landfill.</li> <li>Reduce electricity usage in the office environment.</li> </ul>

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
<p>TPB 16 Perdamaian, Keadilan, dan Institusi-institusi yang Kuat SDG 16 - Peace, Justice and Strong Institutions</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 16.5: Penurunan tingkat korupsi dan suap dalam segala bentuk secara substansial.</li> <li>• 16.6: Membentuk institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan transparan di setiap level.</li> <li>• 16.7: Memastikan adanya proses pembuatan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif pada setiap level.</li> <li>• 16.5: Substantially reduce levels of corruption and bribery in all forms.</li> <li>• 16.6: Establish effective, accountable and transparent institutions at all levels.</li> <li>• 16.7: Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making processes at all levels.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika bisnis dan tata kelola.</li> <li>• Manajemen risiko.</li> <li>• Keamanan data dan privasi.</li> <li>• Business ethics &amp; governance.</li> <li>• Risk management.</li> <li>• Data security &amp; privacy.</li> </ul>	<p>Bank melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap sejumlah indikator guna mendukung TPB 16 yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Kesehatan Bank, termasuk aspek permodalan</li> <li>• Penilaian Profil Risiko</li> <li>• Penyelenggaraan pertemuan organ-organ utama perusahaan secara berkala sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.</li> <li>• Indikator-indikator berbasis gender secara internal.</li> <li>• Jumlah pelanggaran kode etik dan tindakan korupsi melalui whistleblowing system.</li> <li>• Jumlah pelanggaran terhadap privasi data pelanggan, serta insiden kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah.</li> </ul> <p>Inisiatif keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempublikasikan pencapaian dari indikator-indikator di atas setiap tahun.</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan kampanye terkait tindakan anti korupsi.</li> <li>• Melakukan sosialisasi internal terkait Kode Etik dan Kode Perilaku.</li> <li>• Melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku Perusahaan.</li> <li>• Melakukan sosialisasi, kampanye dan pelatihan secara internal terkait keamanan dan privasi data.</li> <li>• On-site dan off-site monitoring serta pelaporan kepada regulator secara berkala.</li> </ul> <p>The Bank measures and monitors a number of indicators to support SDG 16 including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Health Level, including capital aspects</li> <li>• Risk Profile Assessment</li> <li>• Regular meetings of the Company's main organs in accordance with applicable rules and regulations.</li> <li>• Internal gender-based indicators.</li> <li>• Number of violations of the Code of Ethics and acts of corruption through the whistleblowing system.</li> <li>• Number of violations of customer data privacy, as well as leaks, theft or loss of customer data incidents.</li> </ul> <p>Sustainability initiatives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Publish the achievements of the above indicators every year.</li> <li>• Carry out socialization and campaign related to anti-corruption measures.</li> <li>• Conduct internal socialization on the Code of Ethics and Code of Conduct.</li> <li>• Make improvements to the Company's Code of Ethics and Code of Conduct.</li> <li>• Conduct internal socialization, campaigns and training on data security and privacy.</li> <li>• On-site and off-site monitoring and reporting to regulators regularly.</li> </ul>

TPB SDG	Target TPB SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainable Finance Aspects	Target dan Inisiatif Keberlanjutan Bank Aladin Bank Aladin's Sustainability Targets and Initiatives
<p>TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 - Partnerships for the Goals</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>17.7: Mengupayakan pengembangan, pemindahtanganan, diseminasi dan difusi teknologi-teknologi yang ramah lingkungan kepada negara-negara berkembang melalui termin-termin yang menguntungkan, termasuk termin-termin yang bersifat lunak dan istimewa, sesuai kesepakatan bersama.</li> <li>17.8: Pengoperasian secara penuh teknologi perbankan dan ilmu pengetahuan, serta mekanisme peningkatan kapasitas teknologi dan inovasi kepada negara-negara miskin pada tahun 2017 dan pengembangan penggunaan teknologi tepat guna, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.</li> <li>17.7: Promote the development, transfer, dissemination and diffusion of environmentally sound technologies</li> <li>to developing countries on favorable terms, including concessional and preferential terms, as mutually agreed.</li> <li>17.8: Full operation of banking and science technology, as well as mechanisms for increasing the capacity of technology and innovation for poor countries by 2017 and the development of the use of appropriate technology, especially information and communication technology.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan hubungan nasabah.</li> <li>Inklusi keuangan.</li> <li>Pengembangan komunitas dan pertumbuhan secara inklusif.</li> <li>Hak-hak asasi manusia.</li> <li>Customer relationship management.</li> <li>Financial inclusion.</li> <li>Community development &amp; inclusive growth.</li> <li>Human rights.</li> </ul>	<p>Bank melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap sejumlah indikator guna mendukung TPB 17 yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator-indikator dan target-target yang berhubungan dengan inklusi keuangan dan penanganan dampak perubahan iklim.</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> </ul> <p>Inisiatif keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap proaktif dalam keanggotaan pada berbagai asosiasi.</li> <li>Melanjutkan komitmen keberlanjutan dalam koridor UN Global Compact dan UN Principles for Responsible Banking.</li> <li>Menandatangani rencana kerjasama dengan UN ASSIST JP dalam penyempurnaan Sustainable Finance Framework dan Integrasi Taksonomi Hijau Indonesia.</li> </ul> <p>The Bank measures and monitors a number of indicators to support SDG 17 including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Indicators and targets related to financial inclusion and addressing the impact of climate change.</li> <li>Customer satisfaction surveys</li> </ul> <p>Sustainability initiatives:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proactive membership in various associations.</li> <li>Continued sustainability commitments in the corridors of the UN Global Compact and UN Principles for Responsible Banking.</li> <li>Signed a cooperation plan with UN ASSIST JP to improve the Sustainable Finance Framework and Integration of the Indonesian Green Taxonomy.</li> </ul>

Agar fokus dan inisiatif dapat diturunkan dalam sebuah kebijakan yang sistematis, Bank Aladin Syariah merumuskan Peta Jalan Keberlanjutan Bank Aladin Syariah 2022-2026 sebagai arah pengembangan keberlanjutan yang akan dikembangkan ke depan. Disamping pengelolaan bisnis perbankan yang menguntungkan sesuai prinsip Syariah, salah satu tujuan besar strategi keberlanjutan Bank Aladin Syariah dapat mewujudkan *net zero emissions* di tahun 2040 atau lebih cepat.

Bank Aladin Syariah has formulated the Bank Aladin Syariah Sustainability Roadmap 2022-2026 as a direction for sustainability development in the future so that the focus and initiatives can be translated into a systematic policy. Apart from managing a profitable banking business in accordance with Sharia principles, one of the major goals in Bank Aladin Syariah's sustainability strategy is to achieve net zero emissions by 2040 or sooner.

Peta Jalan Keberlanjutan Bank Aladin Syariah 2022-2026  
Sustainability Roadmap of Aladin Syariah Bank 2022-2026



## Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Salah satu strategi penting dalam mengembangkan keberlanjutan adalah upaya meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, akan pentingnya keberlanjutan dalam bisnis yang dikembangkan Perseroan. Bank Aladin Syariah secara berkesinambungan melakukan sosialisasi mengenai keberlanjutan kepada seluruh karyawan, aktif dalam berbagai inisiatif untuk membantu mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan, seperti mengelola limbah di lingkungan kantor, partisipasi di dalam berbagai program CSR dan menghitung *direct* dan *indirect emissions* termasuk mobilitas karyawan, serta mengkomunikasikan program-program keberlanjutan di lingkungan internal. Selain itu, Bank juga telah membentuk tim *Sustainability Champions* yang diwakili oleh masing-masing departemen untuk menginternalisasikan nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip keberlanjutan secara berkelanjutan.

## Building a Culture of Sustainability [F.1]

One important strategy in developing sustainability includes efforts to increase awareness of all internal and external stakeholders on the importance of sustainability in the business developed by the Company. Bank Aladin Syariah continuously carries out socialization on sustainability to all employees, and is active in initiatives to help overcome social and environmental issues, such as managing waste in the office environment, participating in CSR programs, and calculating direct and indirect emissions including employee mobility, as well as communicating sustainability programs internally. The Bank has also established a Sustainability Champions team, with representatives from each department to internalize the Company's values and sustainability principles on an ongoing basis.

# Aladin







# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

**Pencapaian keberlanjutan menjadi cerminan dari upaya Bank Aladin Syariah dalam mewujudkan visi dan misinya.**

**Achieving sustainability reflects Bank Aladin Syariah's efforts to realize its vision and mission.**

# 01

# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Overview

### Kinerja Ekonomi [B.1]

### Economic Performance [B.1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
<b>OPERASI DAN KEUANGAN</b> Operations and Finance					
Jenis produk/jasa yang disediakan Type of products/services provided	Unit	12	9	-	33,33
Pendapatan operasional bank Bank operating income	Rp-juta Rp-million	334.502	81.755	36.111	309,15
Laba bersih bank Bank net profit	Rp-juta Rp-million	(226.738)	(264.913)	(121.275)	(14,41)
<b>PRODUK KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Products					
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) Type of products that meet the criteria of the Sustainable Business Activity Category (KKUB)	Unit	2	2	-	-
Nilai outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Outstanding value of products and/or services that meet the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)	Rp-miliar Rp-billion	2.028,25	1.284,93	-	57,85
<b>PERSENTASE TOTAL PORTOFOLIO KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN TERHADAP TOTAL PORTOFOLIO:</b> Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio (%):					
Penghimpunan Dana Third Party Funds	%	13,87	-	-	-
Penyaluran Dana Financing Disbursement	%	65,38	93,32	-	(27,94)
<b>PENGEMBANGAN KEUANGAN YANG INKLUSIF</b> Inclusive Financial Development					
<b>PERKEMBANGAN LAKU PANDAI:</b> Laku Pandai Development:					
Jumlah Agen Total Agents	Agen Agent	-	-	-	-
Nilai outstanding produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen The outstanding value of products and/or services provided by the Agent	Rp-juta Rp-million	-	-	-	-
<b>PELIBATAN MASYARAKAT DALAM RANTAI PASOKAN</b> Community Involvement in Supply Chains					
Pihak lokal yang dilibatkan dalam proses bisnis keuangan berkelanjutan Local parties involved in sustainable financial business processes	Perusahaan / mitra Companies / Partners	3	2	-	50,00



## Kinerja Lingkungan [B.2]

## Environmental Performance [B.2]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	24.774	11.045	912	124,30
	Gigajoule	829,85	371,13	31,19	124,30
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	266.113	258.607	151.017	2,90
	Gigajoule	958,01	930,99	543,66	2,90
Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions	tCO2eq	434,96	376,30	118,71	15,59
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rp-juta Rp-million	212,1	440,47	68,75	(51,80)

## Kinerja Sosial [B.3]

## Social Performance [B.3]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
<b>PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN</b> Personnel Management					
<b>JUMLAH PEGAWAI</b> Total employees					
Laki-laki Male	Orang People	186	165	133	12,73
Perempuan Female	Orang People	105	91	66	15,38
Jumlah Keseluruhan Overall Total	Orang People	291	256	199	13,67
<b>PENGURUS BANK BERDASARKAN JENIS KELAMIN</b> Composition of Board of Commissioners and Board of Directors based on Gender					
Laki-laki Male	Orang People	3	3	5	-
Perempuan Female	Orang People	4	4	3	-
Proporsi tenaga kerja lokal/masyarakat setempat Proportion of local workforce/local community	%	99,65	99,61	99,61	0,04
Biaya pengembangan kompetensi pegawai Competency development costs	Rp-juta Rp-million	5.754	2.481	819	131,92
Rata-rata jam pelatihan pegawai wanita Average training hours for female employees	jam/tahun hours/year	7,4	23,47	N/A	(68,47)
Rata-rata jam pelatihan pegawai pria Average training hours for male employees	jam/tahun hours/year	6,9	21,24	N/A	(67,51)
<b>SOSIAL KEMASYARAKATAN</b> Social Community					
Jumlah Dana Kegiatan CSR Total CSR Funds	Rp-juta Rp-million	251	422	550	(40,52)

# Aladin



# Penjelasan Direksi

Board of Directors Explanation

**Komitmen Bank Aladin Syariah untuk mengembangkan bisnis perbankan yang berkelanjutan harus diikuti dengan kesadaran seluruh insan tentang pentingnya perwujudan keberlanjutan.**

**Bank Aladin Syariah's commitment to developing a sustainable banking business must be followed by awareness of all people about the importance of realizing sustainability.**

# 02

## Penjelasan Direksi [D.1] [2-22]

Explanation from the Board of Directors [D.1] [2-22]



**Dyota Mahottama Marsudi**

Presiden Direktur  
President Director

Kontribusi Bank Aladin Syariah dalam keberlanjutan diwujudkan melalui kemudahan intermediasi perbankan syariah berbasis digital, penerapan tata kelola bank, pemantauan lingkungan, serta upaya pemenuhan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM).

Bank Aladin Syariah's contribution to sustainability is realized through the ease of its digital-based sharia banking intermediation, the Bank's governance implementation, environmental monitoring, and its efforts to apply Human Rights principles (HAM).

### Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

#### Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Perubahan iklim telah menimbulkan berbagai dampak negatif di dunia, termasuk Indonesia. Menurut Bank Dunia, dalam 5 (lima) tahun terakhir Indonesia telah mengalami peningkatan frekuensi bencana alam yang sebagian besar disebabkan oleh adanya perubahan iklim, dengan tren ke depan yang akan terus meningkat. Fenomena El Nino yang semakin kerap terjadi diperkirakan akan menyebabkan bencana kekeringan yang makin panjang sekaligus meningkatkan risiko terjadinya kebakaran hutan. Kondisi ini akan berdampak langsung terhadap

#### To Our Respected Stakeholders,

Climate change has resulted in negative impacts in the world, including Indonesia. According to the World Bank, over the last 5 (five) years Indonesia has experienced an increase in the frequency of natural disasters, most of which are caused by climate change, with future trends continuing to increase. The El Nino phenomenon that is occurring more frequently, is predicted to cause increasingly prolonged drought as well as the risk of forest fires. This condition will have a direct impact on Indonesia's growth, where Indonesia's Gross Domestic



pertumbuhan Indonesia, dimana Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diproyeksikan mengalami penurunan sebesar 2,5% pada tahun 2045 apabila Indonesia tidak segera mengadopsi langkah-langkah adaptif terhadap fenomena perubahan iklim. Selain itu, perubahan iklim juga akan berdampak negatif terhadap tingkat produktivitas pekerja. International Labour Organization (ILO) memprediksi bahwa total jam kerja dari para pekerja Indonesia akan berkurang sebanyak 2,97% pada tahun 2030 akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh tingkat panas yang meningkat (*heat stress*).

Dampak perubahan iklim juga dipastikan akan mengganggu kelangsungan hidup seluruh masyarakat, khususnya Masyarakat Berpendapatan Rendah (MBR). Kelompok MBR dan rentan yang sebagian besar mata pencahariannya bergantung kepada sektor pertanian dan tinggal di daerah-daerah rawan bencana umumnya tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk beradaptasi terhadap berbagai fenomena yang timbul akibat perubahan iklim. Selain itu, kelompok ini juga tidak memiliki akses layanan dan keuangan yang cukup untuk melindungi harta benda mereka di saat terjadi bencana.

Selain dampak perubahan iklim, industri perbankan juga akan dihadapkan oleh adanya berbagai tantangan lain dari sisi makro, antaranya adalah adanya perubahan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan secara global yang cukup cepat, penerapan pengelolaan risiko-risiko yang terkait perubahan iklim serta kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Pelaku industri jasa keuangan, termasuk bank komersial, sepatutnya memiliki kewajiban moral dan kepentingan bisnis untuk secara proaktif berkontribusi dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Bank komersial dapat memulai dan meningkatkan porsi pembiayaan terhadap proyek-proyek yang ramah lingkungan, serta membantu nasabah dalam bertransisi menuju ekonomi rendah karbon ataupun beradaptasi terhadap perubahan iklim. Selain itu, bank juga dapat membantu masyarakat berpendapatan rendah dan rentan dalam memberikan akses layanan dan keuangan yang cukup untuk melindungi penghidupan mereka di saat terjadi bencana. Bank juga diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas dan kemampuannya sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan dari sisi makro yang terus berkembang.

### Kebijakan Merespon Tantangan

Sebagai bank syariah masa depan, Bank Aladin Syariah percaya akan adanya masa depan yang lebih baik. Kami memiliki aspirasi untuk dapat tumbuh bersama-sama dengan masyarakat dimana kami beroperasi. Dampak perubahan iklim dengan tingkat dan frekuensi yang makin tinggi tentunya akan mengganggu keberlangsungan hidup masyarakat dan kelangsungan usaha Bank, dan oleh karenanya

Product (GDP) is projected to decline by 2.5% by 2045 if Indonesia does not immediately adopt adaptive measures to the climate change phenomenon. Climate change will also have a negative impact on worker productivity level, and the International Labor Organization (ILO) predicts that the total working hours of Indonesian workers will decrease by 2.97% by 2030 due to diseases caused by increased levels of heat (*heat stress*).

Climate change impact will also certainly disrupt the survival of all communities, especially low-income communities (LIC). LIC and vulnerable groups whose source of income largely depend on the agricultural sector and who live in disaster-prone areas generally do not have sufficient capacity to adapt to phenomena arising from climate change. Also, these groups do not have access to sufficient services and finances to protect their properties in the event of a disaster.

Other than the impact of climate change, the banking industry will also be faced with other challenges from the macro side, including the rapid changes to the global sustainability reporting framework, the implementation of risk management related to climate change, as well as new sustainable finance policies and regulations issued by regulators.

Financial services industry actors, including commercial banks, should have a moral obligation and business interest in proactively contributing to overcoming the impact of climate change. Commercial banks can initiate and increase a portion of their financing to environmentally friendly projects, as well as assist customers in transitioning to a low-carbon economy, or adapting to climate change. Banks can also help low-income and vulnerable communities by providing access to sufficient services and finance to protect their livelihoods in the event of a disaster. Banks are also expected to continue to increase their capacity and capabilities so that they can face macro challenges that continue to develop.

### Policies for Responding to Challenges

As a sharia bank for the future, Bank Aladin Syariah believes in a better future, and we have aspirations to grow together with the communities where we operate. The impact of climate change at an increasingly high level and frequency will certainly disrupt community viability and the Bank's business continuity, and therefore we are committed to continuing to integrate sustainability principles into the Bank's

kami berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Bank agar dapat membantu nasabah dan masyarakat dalam proyek-proyek mitigasi atau adaptasi terhadap dampak perubahan iklim serta mendukung pertumbuhan yang inklusif, guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Terkait hal ini, Bank Aladin Syariah terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional dan melaksanakan berbagai program keberlanjutan sesuai dengan visi dan misi, nilai-nilai, Kerangka Kerja Strategi dan *Roadmap* Keberlanjutan periode 2022-2026, serta ambisi Bank Aladin Syariah menuju *net zero emissions* pada tahun 2040 atau lebih cepat. Kami juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), agar dapat menciptakan proses pengambilan keputusan yang efektif, adil dan transparan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Bank Aladin Syariah juga berupaya untuk meningkatkan kemampuan agar dapat beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan yang sangat cepat pada aspek keberlanjutan secara global.

Berbagai kebijakan dan inisiatif Bank terkait keuangan berkelanjutan dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada tahun 2023 meliputi:

- Pengkajian dan penyesuaian terhadap strategi keberlanjutan berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan agar selaras dengan kondisi internal Bank, dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs), kebijakan regulator terkait penerapan keuangan berkelanjutan, dan perubahan pada kerangka kerja pelaporan keberlanjutan secara global.
- Penyempurnaan Kode Etik dan Pedoman Perilaku dengan mempertegas komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia, anti diskriminasi dan saling menghargai dalam lingkungan kerja, sanksi terhadap tindakan kekerasan seksual, proteksi dan keamanan data, pelestarian lingkungan, dan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*.
- Menginisiasi pembiayaan hijau (*green financing*) dan meningkatkan volume pembiayaan kepada sektor UMKM.
- Melakukan reorganisasi pada unit *Sustainability* dengan tujuan untuk mengoptimalkan dan menyelaraskan fungsi keberlanjutan dengan komunikasi Bank.
- Menetapkan dan memantau indikator-indikator keberlanjutan tambahan terkait dengan inklusi keuangan dan aspek lingkungan, selain dari indikator-indikator yang sudah dipublikasikan sebelumnya, sesuai dengan komitmen kami terhadap *Principles for Responsible Banking* (PRB) dan UN Global Compact.
- Melanjutkan penerapan *flexible working arrangement* dimana karyawan non kritis dapat bekerja di luar kantor selama 3 (tiga) hari kerja dalam seminggu.
- Meluncurkan kampanye tentang penerapan gaya hidup berkelanjutan untuk lingkungan internal dan eksternal Bank melalui media internal dan media sosial.
- Menyediakan fasilitas mobil listrik bagi manajemen senior.
- Melanjutkan kerja sama dengan Rekosistem dalam melakukan pengelolaan limbah operasional guna mengurangi timbunan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

operational activities to help customers and communities in mitigation or adaptation projects against the impact of climate change, and to support inclusive growth, to achieve sustainable growth in the future.

In this regard, Bank Aladin Syariah continues to integrate sustainability principles into all operational lines and has instigated sustainability programs in line with its vision and mission, values, Strategy Framework and Sustainability Roadmap for the period 2022-2026, as well as Bank Aladin Syariah's drive for net zero emissions by 2040 or sooner. We are also committed to continuing to improve the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, to create an effective, fair and transparent decision-making process that will increase stakeholder trust. Bank Aladin Syariah also strives to improve its capabilities so that it can adapt to the many changes and very rapid developments in sustainability aspects globally.

The Bank's policies and initiatives related to sustainable finance and the application of sustainability principles in 2023 include:

- Reviewing and adjusting the sustainability strategy based on input from stakeholders so that it is in line with the Bank's internal conditions, the Bank's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), the regulators' sustainable finance policies, and changes in the global sustainability reporting framework.
- Enhancing the Code of Ethics and Code of Conduct by strengthening the commitment to applying the human rights principles, anti-discrimination and mutual respect in the workplace, sanctions against acts of sexual violence, data protection and security, environmental preservation, and a system for reporting violations called the *whistleblowing system*.
- Initiating green financing and increasing the volume of financing for the MSME sector.
- Reorganizing the Sustainability unit with the aim of optimizing and aligning the sustainability function with Bank communications.
- Establishing and monitoring additional sustainability indicators related to financial inclusion and environmental aspects, in addition to previously published indicators, in line with our commitment to the Principles for Responsible Banking (PRB) and the UN Global Compact.
- Continuing to implement flexible working arrangements where non-critical employees can work outside the office for 3 (three) working days a week.
- Launching a campaign for sustainable lifestyle practices in the Bank's internal and external environment through internal media and social media.
- Providing electric car facilities for senior management.
- Continuing collaboration with Rekosistem in carrying out operational waste management to reduce the amount of waste disposed at the Final Disposal Site (TPA).



- Melanjutkan pengukuran terhadap jejak emisi karbon yang masuk dalam cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian cakupan 3 yang berasal dari penggunaan listrik oleh pemasok *data center*, mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.
- Menyelenggarakan lokakarya mengenai keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyelenggarakan pelatihan lanjutan terkait keuangan berkelanjutan kepada unit-unit kerja terkait, dan mengikuti *Business and Human Rights Accelerator Program* yang diselenggarakan oleh UN Global Compact (UNGC) dan *Climate Targets Setting Foundations Workshop* yang diselenggarakan oleh UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI).
- Melakukan kerja sama dengan UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) di dalam koridor kerja sama bantuan teknis UN ASSIST JP Programme untuk mengintegrasikan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dalam proses internal Bank.
- Mendukung berbagai program/inisiatif keberlanjutan yang memberikan dampak sosial/lingkungan yang positif kepada masyarakat.
- Mengkaji dan mempersiapkan penerapan pengelolaan manajemen risiko terkait dampak perubahan iklim.
- Continuing to measure the carbon emission footprint included in scope 1, scope 2 and part of scope 3 originating from electricity used by data center suppliers, employee mobility and business travel.
- Organizing workshops on sustainable finance for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Organizing intermediate level of training on sustainable finance for related work units, and participating in the Business and Human Rights Accelerator Program organized by the UN Global Compact (UNGC) and the Climate Targets Setting Foundations Workshop organized by the UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI).
- Collaborating with the UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) under the UN ASSIST JP Program technical assistance cooperation corridor to integrate the Indonesian Green Taxonomy (THI) into the Bank's internal processes.
- Supporting sustainability programs/initiatives that contribute to a positive social/environmental impact on the communities.
- Reviewing and preparing the implementation of risk management related to the impact of climate change.

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 merupakan tahun yang bersejarah bagi Bank Aladin Syariah, dimana di tahun tersebut kami mencatat pencapaian penting dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan inklusi keuangan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun ini Bank Aladin Syariah memulai pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dengan total baki debit pembiayaan hijau per 31 Desember 2023 sebesar Rp34,5 miliar. Pencapaian ini jauh melampaui target yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023 dimana Bank sebelumnya menargetkan total baki debit Pembiayaan KUBL sebesar Rp2 miliar. Selain itu, pembiayaan pada segmen UMKM juga melampaui target minimum pembiayaan UMKM sebesar 20% dari total portofolio pembiayaan, dimana total baki debit pembiayaan UMKM mencapai Rp1,99 triliun atau tumbuh sebesar 55,5% YoY, dengan kontribusi sebesar 64,2%. Secara keseluruhan, pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan di tahun 2023 mencapai Rp2,03 triliun dengan kontribusi sebesar 65,4% terhadap total baki debit pembiayaan.

Pembiayaan pada KUBL sepenuhnya disalurkan ke debitur yang berkecimpung pada usaha pencegahan dan pengendalian polusi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan skema produk modal kerja berbasis syariah guna mendukung kegiatan operasional debitur dalam pengelolaan limbah komersial, sehingga dapat mencegah terjadinya pencemaran yang berpotensi merusak lingkungan.

Dalam hal inklusi keuangan, kami terus meningkatkan porsi pembiayaan pada segmen UMKM melalui perluasan kerja sama dengan Alfamart Group dan mitra-mitra lain yang memiliki ekosistem UMKM yang besar, seperti PT Permodalan Nasional Madani ("PNM") yang merupakan bagian dari kelompok usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kerja sama dengan Alfamart Group dilakukan dengan membiayai para pelaku usaha skala kecil-menengah guna memperkuat dan

## Implementation of Sustainable Finance

2023 was a historic year for Bank Aladin Syariah, where we recorded important achievements in supporting the transition to a green economy and financial inclusion launched by the Indonesian Government. During the year, Bank Aladin Syariah started financing Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) with the total green financing debit balances as of December 31, 2023 reaching Rp34.5 billion. This achievement far exceeded the target set in the 2023 Sustainable Financial Action Plan (SFAP), where the Bank targeted financing of Rp2 billion. In addition, financing to the MSME segment exceeded the minimum MSME financing target of 20% of the total financing portfolio, where the total outstanding for MSME financing reached Rp1.99 trillion, an increase of 55.5% YoY, with a contribution of 64.2%. Overall, financing for Sustainable Business Activities in 2023 reached Rp2.03 trillion and contributed 65.4% to the total financing outstanding.

KUBL financing was provided to a client who is involved in pollution prevention and control business. This financing is carried out using a sharia-based working capital product scheme to support the client's operational activities for commercial waste management, thereby enabling the client to prevent pollution that can potentially damage the environment.

In terms of financial inclusion, we continued to increase our portion of financing in the MSME segment by expanding cooperation with the Alfamart Group and other partners who have a large MSME ecosystem, such as PT Permodalan Nasional Madani ("PNM"), which is part of the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk business group. Collaboration with the Alfamart Group was carried out by financing small-medium scale businesses to strengthen and improve their business relationships

meningkatkan hubungan usaha mereka dengan Alfamart Group. Pembiayaan modal kerja diberikan kepada para pemasok dan kontraktor yang telah mendapatkan pekerjaan dari Alfamart Group. Sementara itu, pembiayaan kepada PNM dilakukan untuk mendukung modal kerja bagi usaha yang dimiliki oleh perempuan pra sejahtera melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Dari sisi pendanaan, produk-produk tabungan kami telah digunakan oleh segmen-segmen yang selama ini belum terlayani dengan baik. Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 1,5 juta nasabah perempuan dan 2,96 juta nasabah yang dikategorikan sebagai masyarakat berpendapatan rendah yang telah menikmati fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh berbagai produk simpanan Bank Aladin Syariah.

Bank Aladin Syariah patut berbangga untuk melaporkan adanya perkiraan dampak positif dari aktivitas pembiayaan yang telah dilakukan, khususnya terkait dengan pembiayaan ke sektor UKM. Mengacu kepada metodologi yang digunakan oleh International Finance Corporation dalam studi "*Small Business, Big Growth: How Investing in SMEs Create Jobs*" pada tahun 2021, kami memperkirakan bahwa pembiayaan yang dilakukan kepada nasabah UKM sepanjang tahun 2023 telah menciptakan lebih kurang 2.041 tambahan lapangan kerja baru.

Kami terus melakukan pengawasan dan menjaga agar setiap pembiayaan yang diberikan telah sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan syariah. Hal ini tertuang dalam berbagai kebijakan yang berlaku saat ini, diantaranya pemberlakuan *exclusion list* dan persyaratan dokumen lingkungan dan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk sektor-sektor yang memiliki risiko sosial dan lingkungan yang tinggi.

Pada tahun 2023 Bank Aladin Syariah menandatangani Surat Kesepakatan untuk bekerja sama dengan UNEP FI di dalam koridor kerja sama bantuan teknis UN ASSIST JP Programme. Kerja sama ini diharapkan dapat membantu mengintegrasikan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dalam proses internal Bank sehingga kami dapat mengklasifikasikan, melaporkan dan memonitor setiap pembiayaan kepada nasabah berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia versi 1.0 yang dikeluarkan oleh OJK. Hal ini tentunya dilakukan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan nasabah (*good customer experience*).

## Perjalanan Keberlanjutan

Bank Aladin Syariah telah mengkaji dan menetapkan kerangka kerja strategi keberlanjutan, serta menyesuaikan *roadmap* keberlanjutan. Penyesuaian ini didasarkan atas berbagai masukan dari para pemangku kepentingan, kondisi internal Bank, upaya pencapaian TPB, kebijakan Pemerintah Indonesia terkait komitmen keberlanjutan, peraturan terkait keuangan berkelanjutan dan tantangan-tantangan lain yang muncul maupun akan muncul di masa mendatang. Kami juga telah mempublikasikan aspirasi untuk dapat mewujudkan *net zero emission* pada tahun 2040 atau lebih cepat, dengan serangkaian rencana transisi menuju aspirasi tersebut. Beberapa rencana transisi yang akan kami lakukan hingga tahun 2026 di antaranya meliputi:

with the Alfamart Group. Working capital financing was provided to suppliers and contractors who have been supporting the Alfamart Group. Meanwhile, financing to PNM was provided in the form of working capital to support businesses owned by underprivileged women through the Prosperous Family Economic Development (Mekaar) program, so they can improve the welfare of their families.

In terms of funding, our savings product has been used by the targeted segments that to this date had not been served well. In 2023, there were 1.5 million female customers, and 2.96 million customers categorized as low-income community who enjoyed the facilities offered by Bank Aladin Syariah's savings products.

Bank Aladin Syariah is proud to report the estimated positive impact of our financing activities, particularly in relation to financing the SME sector. By referring to the methodology used by the International Finance Corporation in their 2021 study "*Small Business, Big Growth: How Investing in SMEs Create Jobs*", we estimate that financing provided to SME customers throughout 2023 has created approximately 2,041 additional new jobs.

We continue to monitor all financing provided to ensure it is in line with sustainability and sharia principles. This is stated in the current policies, which include exclusion lists, environmental document requirements and Environmental Impact Analysis (AMDAL) assessments for sectors that have high social and environmental risks.

In 2023 Bank Aladin Syariah signed a Letter of Agreement to collaborate with UNEP FI under the UN ASSIST JP Program technical assistance cooperation corridor. This collaboration is expected to help integrate the Indonesian Green Taxonomy (THI) into the Bank's internal processes so that we can classify, report and monitor all financing to customers based on the Indonesian Green Taxonomy version 1.0 issued by OJK. This will be carried out while still paying attention to customer security and convenience (*good customer experience*).

## Sustainability Journey

Bank Aladin Syariah has reviewed and established a sustainability strategy framework, as well as adjusted its sustainability roadmap. These adjustments were based on input from stakeholders, the Bank's internal conditions, efforts to achieve the SDGs, Indonesian Government policies concerning sustainability commitments, regulations related to sustainable finance and other challenges that have arisen or will arise in the future. Through a series of transition plans, we have also published our aspirations to achieve net zero emissions by 2040 or sooner. The transition plans to be carried out until 2026 include:

1. Memperkuat kapasitas dalam mengelola risiko-risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim.
2. Memperkuat kapasitas dalam menetapkan target penurunan emisi serta mengukur penurunan emisi sesuai pendekatan berbasis sains (*science-based*), termasuk pengukuran terhadap emisi dari nasabah yang dibiayai (*financed emission*).
3. Kajian terhadap kerangka kerja pelaporan keberlanjutan global, termasuk kerangka kerja ISSB (IFRS S1 dan IFRS S2).
4. Penetapan langkah-langkah untuk uji coba pelaporan dengan menggunakan kerangka kerja ISSB.

Untuk mendukung pelaksanaan rencana-rencana di atas, Bank telah melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap jejak emisi karbon yang termasuk dalam cakupan 1, cakupan 2, dan sebagian cakupan 3 sejak tahun 2021. Pada tahun 2023, jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang termasuk dalam cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian cakupan 3 khususnya yang berasal dari mobilitas karyawan, konsumsi listrik oleh pemasok *data center*, dan perjalanan dinas tercatat sebesar 425,31 tCO<sub>2</sub>eq, atau naik sebesar 10,58% YoY. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan adanya penambahan cakupan data, dimana pada tahun sebelumnya kami belum memasukkan data konsumsi listrik yang digunakan oleh pemasok *data center*. Meskipun demikian, dengan diberlakukannya kebijakan pembatasan penggunaan listrik untuk lingkungan kantor, kami berhasil menekan pertumbuhan konsumsi listrik dengan kenaikan sebesar 0,37% YoY.

Melalui kegiatan pengelolaan limbah dan daur ulang, Bank Aladin Syariah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memilah dan mengelola sampah operasional menjadi limbah organik, anorganik dan residu. Dari pemilahan dan pengelolaan tersebut, kami berhasil meningkatkan jumlah limbah yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, dimana volume sampah residu tercatat turun sebesar 52% YoY menjadi 1,51 ton. Hal ini setara dengan upaya penyelamatan 1.294,05 kgCO<sub>2</sub>eq apabila limbah yang tidak dikelola dengan baik dibuang ke TPA dan dibakar.

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan, Bank Aladin Syariah melanjutkan program pemungutan sampah botol plastik bekerja sama dengan Plastic Bank Indonesia, serta program penanaman dan perawatan 100 bibit bambu di wilayah Magelang, Jawa Tengah bekerja sama dengan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), PPATK dan Yayasan Kehati. Melalui program ini, kami berhasil mencegah potensi pencemaran dari 20.000 kg sampah botol plastik pada perairan Indonesia. Di sisi lain, program penanaman dan pemeliharaan rumpun bambu terkendala oleh adanya musim kemarau yang berkepanjangan akibat El Nino sehingga kami belum dapat menghitung potensi serapan emisi GRK dan penyimpanan karbon dari program ini.

Selanjutnya Bank secara aktif melakukan sosialisasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sosialisasi secara internal terhadap tips-tips praktis mengenai Aktivitas Ramah Lingkungan, Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, dan Pemanfaatan Barang Bekas dilakukan melalui media *wallpaper*. Sementara itu sosialisasi secara eksternal dilakukan melalui media sosial dengan tema Mengelola Sampah Dapur, Bersepeda, Tips Bijak Pakai Listrik, Penggunaan *Tote Bag*, *Decluttering*

1. Strengthening our capacity to manage risks related to climate change.
2. Strengthening our capacity by setting emission reduction targets and measuring emission reductions using a science-based approach, including measuring emissions from our financed customers.
3. Reviewing the global sustainability reporting frameworks, including the ISSB framework (IFRS S1 and IFRS S2).
4. Determining the steps for reporting trials using the ISSB framework.

To support the above plans, since 2021 the Bank has measured and monitored its carbon emission footprints included in scope 1, scope 2, and part of scope 3. In 2023, the total Green House Gas (GHG) emissions included in scope 1, scope 2 and part of scope 3, especially those originating from employee mobility, electricity consumption by data center suppliers, and business travels was recorded at 425.31 tCO<sub>2</sub>eq, an increase of 10.58% YoY. The growth was due to the increase in operational activities in line with business growth and additional data coverage, where in the previous years we did not include data on electricity consumption used by data center suppliers. However, by limiting the use of electricity in the office, we were able to cap the growth of electricity consumption to 0.37% YoY.

Bank Aladin Syariah collaborates with a third party to sort and manage operational waste into organic, inorganic and residual waste. Through this program, we were able to increase the amount of waste that could be reused thereby reducing the volume of waste disposed of to landfills by 52% YoY to 1.51 tons. This is equivalent to preventing 1,294.05 kgCO<sub>2</sub>eq of emission from polluting the air if the waste was not managed properly and thrown into a landfill and burned.

As part of the Bank's commitment to preserving the environment, Bank Aladin Syariah continues its plastic bottle waste collection program in collaboration with Plastic Bank Indonesia, as well as the planting and nurturing program for 100 bamboo seedlings in the Magelang area, Central Java in collaboration with the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP), PPATK and the Kehati Foundation. Through these programs, we prevented potential pollution from 20,000 kg of plastic bottle waste in Indonesian waters. On the other side, the program for planting and nurturing bamboo plants was hindered by the prolonged dry season due to El Nino, so we cannot yet calculate the potential of GHG emission absorption and carbon storage impact from this program.

In addition, the Bank actively carries out campaigns on the application of sustainability principles. Internal socialization includes practical tips on Environmentally Friendly Activities, Reducing the Use of Plastic Bags, and Utilizing Used Materials as wallpaper media. While external socialization was carried out through social media with dihapus themes, such as Managing Kitchen Waste, Cycling, Tips for Using Electricity Wisely, Using Tote Bags, Decluttering Clothes, Recycling, Sustainable

Pakaian, Daur Ulang, Liburan Berkelanjutan, Memperingati Hari Bumi, *Hampers* Lebaran, dan Upaya Pencegahan Polusi Udara.

Dalam bidang sosial, Bank Aladin Syariah berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek kepegawaian, perlindungan dan pengelolaan hubungan pelanggan, literasi dan inklusi keuangan, serta kontribusi terhadap pengembangan masyarakat. Dari sisi kepegawaian, Bank berkomitmen untuk menjamin peluang yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang aspek gender, suku, ras, maupun agama untuk berkarir.

Komitmen ini terukur melalui pemantauan terhadap indikator-indikator berbasis gender, seperti komposisi karyawan perempuan yang telah menduduki level manajerial dari jumlah manajer yang tercatat sebesar 40% dan rata-rata kesenjangan upah gender (*mean gender pay gap*) dengan persentase sebesar 8,24%. Bank juga berkomitmen untuk melindungi dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan para karyawan selama berada dalam lingkungan kerja, serta memenuhi hak-hak karyawan sesuai prinsip HAM melalui penyediaan berbagai fasilitas kerja yang memadai, penerapan *flexible working arrangement* untuk unit-unit kerja non kritis, dan penyediaan saluran pengaduan terkait isu-isu ketenagakerjaan. Dari berbagai inisiatif tersebut, Bank mencatat tidak adanya kasus pelecehan terhadap pekerja maupun pelanggaran HAM yang terjadi sepanjang tahun 2023, selain berhasil menurunkan tingkat *turnover rate* menjadi 16,84% dari 24,18% pada tahun sebelumnya.

Terkait perlindungan data nasabah, Bank berkomitmen untuk menjaga privasi dan keamanan data nasabah melalui penguatan kapabilitas keamanan informasi, baik dari sisi kebijakan, sistem prosedur maupun SDM. Selanjutnya Bank juga berupaya untuk mengelola hubungan pelanggan secara baik dengan menyelesaikan seluruh pengaduan yang diterima dari nasabah sesuai dengan Service Level Agreement (SLA), dan memantau tingkat kepuasan pelanggan. Di tahun 2023, Bank mencatat tidak adanya kebocoran data selain mencatat hasil survei kepuasan nasabah dengan nilai CSAT sebesar 3,94 (dari maksimum CSAT 5).

Dalam hal literasi dan inklusi keuangan serta program sosial kemasyarakatan, Bank telah melaksanakan berbagai program sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan edukasi keuangan secara *online* untuk 150 UMKM bekerja sama dengan Group Alfamart.
2. Menyempurnakan modul edukasi keuangan untuk pelaku UMKM agar selaras dengan Peraturan OJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik.
3. Bekerja sama dengan Alfamart dan Heinz ABC dalam Program Warteg Gratis, dimana dalam program ini Bank berpartisipasi dalam menyediakan paket makanan bagi kaum *dhuafa* yang disalurkan melalui 33 warung makan di Indonesia selama bulan suci Ramadhan.
4. Berpartisipasi dalam program kurban sapi yang disalurkan melalui Islamic Dakwah Fund - Majelis Ulama Indonesia (IDF - MUI) dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1444 H.
5. Menggalang donor darah dengan melibatkan seluruh karyawan Bank yang disalurkan melalui Palang Merah Indonesia.

Holidays, Commemorating Earth Day, Eid Hampers, and Efforts to Prevent Air Pollution.

In the social sector, Bank Aladin Syariah is committed to applying the sustainability principles related to personnel aspects, protecting and managing customer relationships, financial literacy and inclusion, as well as contributing to community development. For our own people, the Bank is committed to ensuring equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, race or religion to pursue a career.

This commitment is measured by monitoring gender-based indicators, such as the composition of female employees at the managerial level against the total number of managers, which reached 40%, and the average gender pay gap ratio, which stood at 8.24%. The Bank is also committed to protecting and improving the safety and comfortable workspace for employees at work, as well as fulfilling employee rights in accordance with human rights principles by providing adequate work facilities, flexible working arrangements for non-critical work units, and grievance mechanisms related to employment issues. Thanks to these initiatives, the Bank has noted that there were no cases of harassment of employees or human rights violations throughout 2023, and the turnover rate has decreased to 16.84% from 24.18% in the previous year.

To ensure customer data protection, the Bank is committed to maintaining customer data privacy and security by strengthening information security capabilities through policies, system procedures and human resources. We also strive to manage the customer relationships well by resolving all complaints received from customers in accordance with the Service Level Agreement (SLA), and monitoring the customer satisfaction level. In 2023, the Bank recorded no data leaks, and the customer satisfaction survey resulted in a CSAT score of 3.94 (from a maximum CSAT of 5).

For financial literacy and inclusion and social programs, the Bank has implemented the following programs:

1. Organized online financial education training for 150 MSMEs in collaboration with the Alfamart Group.
2. Improved the financial education module for MSMEs so it aligns with OJK Regulation No. 3 of 2023 concerning Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community, in collaboration with Yayasan Benih Baik.
3. Collaborated with Alfamart and Heinz ABC in the Free Warteg Program, in which the Bank participated in providing food packages for the poor, which are distributed through 33 food stalls in Indonesia during the holy month of Ramadan.
4. Participated in the sacrificial cow distribution program through the Islamic Dakwah Fund - Majelis Ulama Indonesia (IDF - MUI) to welcome Eid al-Adha 1444 H.
5. Organized blood donations involving all Bank employees, distributed through the Indonesian Red Cross.

6. Menyelenggarakan program beasiswa bagi karyawan untuk menunjang pendidikan karyawan yang sedang menempuh pendidikan tinggi.
7. Menyelenggarakan program donasi untuk pencegahan *stunting* bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik Indonesia.

6. Organized scholarship programs to support the education of employees who are currently pursuing higher education.
7. Organized a donation program to prevent stunting in collaboration with Yayasan Benih Baik Indonesia.

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, Bank Aladin Syariah juga memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui perubahan organisasi keberlanjutan dengan menempatkan Divisi *Sustainability* di bawah Direktur Keuangan untuk mengoptimalkan sinergi antara program-program keberlanjutan dengan strategi komunikasi Bank. Selain itu kami juga melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang digunakan sebagai panduan bagi Aladiners untuk menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan serta menjaga lingkungan kerja yang beragam, inklusif dan aman. Penyempurnaan juga dilakukan terhadap standar prosedur pembiayaan komersial agar proses Taksonomi Hijau Indonesia lebih terintegrasi dalam aktivitas pemberian, pencairan dan *monitoring* pembiayaan, selain penetapan terhadap standar prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam hal penyaluran dana-dana CSR.

As previously stated, Bank Aladin Syariah is also strengthening its sustainability governance through changes to the sustainability organization by placing the Sustainability Division under the Director of Finance to optimize synergy between sustainability programs and the Bank's communication strategy. We have also made improvements to the Code of Ethics and Code of Conduct that are used as a guide for Aladiners to maintain the level of trust of stakeholders, and to maintain a diverse, inclusive and safe workplace. Improvements have also been made to the commercial financing procedures to make the Indonesian Green Taxonomy process more integrated with the activities of underwriting, disbursing and monitoring financing, in addition to establishing the Corporate Social Responsibility (CSR) procedures to increase effectiveness and transparency in distributing CSR funds.

## Penutup

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja sama dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan seluruh Aladiners, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Berkat kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin, Bank Aladin Syariah mampu melanjutkan komitmen dalam mengintegrasikan dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh aktivitas operasional, selain menciptakan dampak dan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Selaras dengan prinsip-prinsip syariah, kami menyadari pentingnya keberlanjutan untuk menopang keberlangsungan Bank. Kami terus berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan kepada seluruh Aladiners, dan berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi agar mampu berkontribusi dalam akselerasi transisi menuju masa depan yang lebih baik.

## Closing

We would like to express our gratitude and highest appreciation for the hard work and cooperation of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and all Aladiners, and the support from other stakeholders. Thanks to the established cooperation and trust, Bank Aladin Syariah continued its commitment to integrating and implementing sustainability principles in all operational activities, as well as created an impact and contributed to achieving the Sustainable Development Goals.

In line with sharia principles, we understand the importance of continuity to support the Bank's sustainability. We will strive to instill a culture of sustainability among all Aladiners, and will remain committed to continuing to innovate and collaborate so we can further contribute in accelerating the transition towards a better future.

Jakarta, 29 April 2024

Jakarta, April 29, 2024

Atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk,  
On behalf of PT Bank Aladin Syariah Tbk,



**Dyota Marsudi**

Presiden Direktur  
President Director

# Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Bank Aladin Syariah Tbk tahun buku 2023 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris selaku badan tata kelola tertinggi [2-14]. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

Jakarta, 29 April 2024  
Jakarta, April 29, 2024

**Dewan Komisaris PT Bank Aladin Syariah Tbk,**  
PT Bank Aladin Syariah Tbk Board of Commissioners



**Rudy Hamdani**  
Presiden Komisaris (Independen)  
President Commissioner (Independent)



**Ationo Teguh Basuki**  
Komisaris  
Commissioner



**Fransisca Ekawati**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Sustainability Report Statement Has Been Reviewed and Approved by the Highest Governance Body

All contents in the PT Bank Aladin Syariah Tbk sustainability report for the 2023 fiscal year have been reviewed and approved by the Board of Commissioners as the highest governance body [2-14]. Through this review and approval, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible for the complete contents of the sustainability report.

Jakarta, 29 April 2024  
Jakarta, April 29, 2024

**Direksi PT Bank Aladin Syariah Tbk,**  
PT Bank Aladin Syariah Tbk Board of Directors

**Dyota Mahottama Marsudi**  
Presiden Direktur  
President Director

**Firdila Sari**  
Direktur  
Director

**Baiq Nadea Dzurriatin**  
Direktur Kepatuhan  
Compliance Director

**Mayang Ekaputri**  
Direktur  
Director

# Aladin







# Profil Perusahaan

Company Profile

**Keunggulan perbankan digital berbasis syariah menjadi keunggulan utama Bank Aladin Syariah.**

**The benefits of sharia-based digital banking became the main advantage of Bank Aladin Syariah.**

# 03

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Company Identity

<b>Nama [C.2] [2-1]</b> Name	: <b>PT Bank Aladin Syariah Tbk</b>
<b>Nama Inisial</b> Initial Name	: <b>Bank Aladin Syariah</b>
<b>Informasi Perubahan Nama dan Status Bank</b> Information on Changes of Bank Name and Status	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 16 September 1994 - PT Bank Maybank Nusa International</li> <li>• 11 September 2000 - PT Bank Maybank Indocorp</li> <li>• 23 September 2010 - PT Bank Maybank Syariah Indonesia</li> <li>• 20 Desember 2019 - PT Bank Net Indonesia Syariah</li> <li>• 3 November 2020 - PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk</li> <li>• 3 Juni 2021 - PT Bank Aladin Syariah Tbk</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• September 16, 1994 - PT Bank Maybank Nusa International</li> <li>• September 11, 2000 - PT Bank Maybank Indocorp</li> <li>• September 23, 2010 - PT Bank Maybank Syariah Indonesia</li> <li>• December 20, 2019 - PT Bank Net Indonesia Syariah</li> <li>• November 3, 2020 - PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk</li> <li>• June 3, 2021 - PT Bank Aladin Syariah Tbk</li> </ul>
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	: 16 September 1994      September 16, 1994
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	: Akta No. 58 tanggal 16 September 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Abid, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan pendirian berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10872 Tahun 1994.  Deed No. 58 dated September 16, 1994, made before Notary Achmad Abid, S.H., and approved by the of the Republic of Indonesia Minister of Justice (now Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights) Decree No. C2-15.525. HT.01.01. Th.94 dated October 17, 1994, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 December 27, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10872 1994.
<b>Sektor Beroperasi [2-6]</b> Operating Sectors	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bank Umum Syariah (KBLI 64122);</li> <li>b. Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) (KBLI 66411); dan</li> <li>c. Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122).</li> </ol> </li> <li>• Global Industry Classification Standard (GICS) 2023:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regional Banks (40101015)</li> </ul> </li> <li>• Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sharia Commercial Bank (KBLI 64122);</li> <li>b. Payment Service Provider (PJP) (KBLI 66411); and</li> <li>c. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes (KBLI 63122).</li> </ol> </li> <li>• Global Industry Classification Standard (GICS) 2023: Regional Banks (40101015)</li> </ul>
<b>Bidang Usaha [C.4] [2-6]</b> Line of Business	: Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank
<b>Kepemilikan Saham [C.3] [2-1]</b> Share Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Aladin Global Ventures = 53,67%</li> <li>• PT BNC Technologies Ventures = 5,80%</li> <li>• Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) = 40,53%</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Aladin Global Ventures = 53.67%</li> <li>• PT BNC Technologies Ventures = 5.80%</li> <li>• Public (each under 5%) = 40.53%</li> </ul>
<b>Modal Dasar</b> Authorized capital	: Rp <b>5.000.000.000.000</b> IDR <b>5,000,000,000,000</b>





Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Rp **1.476.839.001.700** IDR **1,476,839,001,700**  
Issued and fully paid-up capital



Informasi Pencatatan Saham : Saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Februari 2021.  
Share Listing Information : Efektif per 30 November 2023 pencatatan saham Bank Aladin Syariah pindah dari Papan Pengembangan ke Papan Utama  
The Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on February 1, 2021.  
Effective November 30, 2023, the listing of Bank Aladin Syariah shares has moved from the Development Board to the Main Board

Kode Saham : **BANK**  
Stock code

Ruang Lingkup Layanan dan Jaringan : 1 kantor pusat yang melayani nasabah di seluruh Indonesia  
Usaha [C.2] [2-1; 2-6] : 1 head office serving customers throughout Indonesia  
Scope of Services and Business Network

Jumlah Karyawan : **291** orang (2023) **291** employees (2023)  
Number of employees



Alamat [C.2] [2-1] : Kantor Pusat  
Address : Gedung Millenium Centennial Center Lt 7,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,  
Jakarta 12920, Indonesia  
Head Office  
Gedung Millenium Centennial Center 7th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,  
Jakarta 12920, Indonesia

Telepon [C.2] : **+62 21 85500947**  
Telephone

Faksimili : **+62 21 39708007**  
Facsimile

Surel [C.2] : **corsec@aladinbank.id**  
Email

Situs Web [C.2] : **www.aladinbank.id**  
Website

Media Sosial : Instagram : **@aladinbank.id**  
Social Media : Tiktok : **aladinbank**  
Linkedin : **PT Bank Aladin Syariah Tbk**

## Sekilas tentang Bank Aladin Syariah

### Bank Aladin Syariah at a Glance



Bank Aladin Syariah didirikan pada 16 September 1994 dengan nama PT Bank Maybank Nusa International (“MSI”), sebagai perusahaan patungan atau *joint venture* antara 2 (dua) bank umum, yakni Malayan Banking Berhad (“Maybank”) dari Malaysia dan Bank Nusa Nasional dari Indonesia. Pendirian Perseroan dikukuhkan melalui Akta Pendirian Perseroan No. 58 yang dibuat oleh Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta [2-1].

Pada tanggal 11 September 2000, Perseroan berganti nama dari yang sebelumnya bernama PT Maybank Nusa International menjadi PT Bank Maybank Indocorp dengan beralihnya kepemilikan saham Perseroan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Selanjutnya, Perseroan kembali berganti nama dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”) seiring dengan pergantian bidang usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/ DpG/2010 tanggal 23 September 2010 [2-1; 2-6].

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 5 tanggal 3 Juli 2019, Pemegang Saham sepakat untuk melakukan perubahan nama dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah (“BNS”). Perubahan itu diikuti pula dengan bergantinya fokus bisnis dari segmen korporasi menjadi ritel, dengan

Bank Aladin Syariah was established on September 16, 1994 under the name PT Bank Maybank Nusa International (“MSI”), as a joint venture between 2 (two) commercial banks, namely Malayan Banking Berhad (“Maybank”) from Malaysia and Bank Nusa Nasional From Indonesia. The establishment of the Company was confirmed through the Company’s Deed of Establishment No. 58, made by Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta [2-1].

On September 11, 2000, the Company changed its name from PT Maybank Nusa International to PT Bank Maybank Indocorp with the transfer of ownership of the Company’s shares to the National Bank Restructuring Agency (BPPN). Subsequently, the Company changed its name again from PT Bank Maybank Indocorp to PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”) in line with the change in business from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank based on the Governor of Bank Indonesia Decree No. 12/60/KEP. GBI/ DpG/2010 dated September 23, 2010 [2-1; 2-6].

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement taken outside the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 5 dated July , 2019, the Shareholders agreed to change the name from PT Bank Maybank Syariah Indonesia to PT Bank Net Indonesia Syariah (“BNS”). This change was also accompanied by a change in business focus from the corporate segment to retail, with the aim of developing a sharia-based



tujuan untuk mengembangkan ekonomi berbasis syariah, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada tanggal 1 Februari 2021, saham BNS tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BANK".

Pada tanggal 7 April 2021, para pemegang saham memberikan persetujuan perubahan nama dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang dikukuhkan melalui Akta No. 11 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 April 2021. Perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021 dan mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang penetapan penggunaan izin atas nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 41 yang telah memperoleh persetujuan Kemenkumham melalui SK No. AHU-0048047.AH.01.02. Tahun 2022 pada tanggal 12 Juli 2022. Perubahan ini dilakukan untuk merubah Anggaran Dasar Pasal 3 terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha menjadi:

- Bank Umum Syariah (KBLI 64122)
- Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) (KBLI 66411)
- Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122)

Sepanjang tahun 2022, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa penambahan modal Bank melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Kedua aksi korporasi tersebut dilakukan Bank dalam rangka memenuhi ketentuan OJK yang disampaikan melalui Peraturan OJK No. 12 Tahun 2022 tentang Konsolidasi Bank Umum, dimana bank umum diwajibkan memiliki modal inti Rp3 triliun per akhir tahun 2022.

Adapun melalui PMTHMETD tanggal 29 Desember 2022, Bank menerbitkan saham baru sejumlah 850.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.400,- (nilai penuh) atau senilai dengan Rp1.190.000.000.000,-. PT BNC Technologies Ventures menyerap seluruhnya saham yang ditawarkan dalam PMTHMETD tersebut dan membuatnya menjadi pemegang saham baru Bank dengan kepemilikan sebesar 5,80%. Sehingga, kepemilikan saham Bank ladin Syariah per 31 Desember 2022 adalah PT Aladin Global Ventures sebesar 53,67%, PT BNC Technologies Ventures sebesar 5,80%, dan Masyarakat sebesar 40,53%.

economy, especially for the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector. On February 1, 2021, BNS shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "BANK".

On April 7, 2021, the shareholders gave approval to change the name from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk based on the Extraordinary GMS decision which was confirmed through Deed No. 11, made before Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta, April 7, 2021. These changes received approval through the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0021937.AH.01.02 of 2021 dated April 12, 2021, and received approval from OJK via letter No. KEP-42/PB.1/2021 dated June 3, 2021 concerning the determination of the use of a licence in the name of PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to become a business licence in the name of PT Bank Aladin Syariah Tbk.

The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Establishment have undergone several changes. The last change was made on July 8, 2022 in accordance with the Deed of Meeting Decision Statement (PKR) No. 41 that received approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0048047.AH.01.02 2022 on July 12, 2022. This change was made to amend Article 3 of the Articles of Association related to the Aims and Objectives and Business Activities to become:

- Sharia Commercial Bank (KBLI 64122)
- Payment Service Provider (PJP) (KBLI 66411)
- Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (KBLI 63122)

To increase its capital, the Company carried out corporate actions in 2022 by increasing capital through pre-emptive rights (HMETD), and increasing capital without pre-emptive rights (PMTHMETD). These two corporate actions were carried out by the Bank to comply with OJK regulations as conveyed through OJK Regulation No. 12 of 2022 concerning Commercial Bank Consolidation, where commercial banks are required to have core capital of Rp3 trillion by the end of 2022.

Furthermore, through PMTHMETD on December 29, 2022, the Bank issued 850,000,000 new shares with an exercise price of Rp1,400 (full value) for a total of Rp1,190,000,000,000. PT BNC Technologies Ventures absorbed all the shares offered in the PMTHMETD, making it a new shareholder of the Bank with ownership of 5.80%. Thus, the share ownership of Bank Ladin Syariah as of December 31, 2022 was PT Aladin Global Ventures with 53.67%, PT BNC Technologies Ventures with 5.80%, and the Public with 40.53%.

Dengan telah dilaksanakannya dua aksi korporasi di tahun 2022, menambah optimisme Bank untuk melakukan pengembangan usaha dengan tetap fokus untuk mendukung perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Indonesia, selaku basis utama nasabah Bank Aladin Syariah. Di tahun 2023, terdapat 112.772.416 lembar Waran Seri 1 Bank Aladin Syariah yang dikonversi menjadi saham. Akibat konversi waran menjadi saham tersebut, saham Perseroan bertambah dari sebelumnya sejumlah 14,655,617,601 lembar menjadi 14,768,390,017. Adanya konversi waran menjadi saham tersebut juga telah merubah komposisi pemegang saham, dimana porsi kepemilikan PT Aladin Global Ventures berubah menjadi 52,32% sementara porsi kepemilikan masyarakat meningkat menjadi 47,68%.

Di tahun 2023, Bank terus memperluas jaringan kerja sama mitra dan terus mengoptimalkan fungsi intermedierinya dengan meningkatkan aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan. Untuk mendorong penghimpunan dana, Bank meluncurkan produk Deposito untuk nasabah ritel segmen menengah atas dan produk tabungan remaja, serta fitur tabungan rencana Ala Impian dengan membuat tema tabungan baru Ala Impian Qurban. Pada sisi pembiayaan, Bank telah mulai menyalurkan pembiayaan produktif berbasis bagi hasil untuk nasabah UMKM dan Korporasi, serta pembiayaan kendaraan bermotor untuk nasabah ritel. Layanan Bank pun terus dilengkapi melalui peluncuran fitur QRIS sebagai metode pembayaran melalui aplikasi mobile banking dan platform Corporate Internet Banking untuk mempermudah transaksi bagi nasabah korporasi. Layanan tarik setor tunai Bank terus diperluas dan telah tersedia di seluruh gerai Alfamart dan Alfamidi di seluruh Indonesia. Pada triwulan akhir di tahun 2023, Bank juga telah meluncurkan layanan Banking as a Service.

These two corporate actions carried out in 2022, added to the Bank's optimism in carrying out business development while remaining focused on supporting the development of Indonesian MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), as the main base of Bank Aladin Syariah customers. In 2023, 112,772,416 Bank Aladin Syariah Series 1 Warrants were converted into shares. As a result of the conversion of warrants into shares, the Company's total shares increased from the previous 14,655,617,601 shares to 14,768,390,017. The conversion of warrant to shares also brought an impact to the shareholder composition: the share ownership of PT Aladin Global Ventures became 52.32%, while the share ownership of public was increased to 47.68%.

In 2023, the Bank continued to expand its partner collaboration network and continued to optimize its intermediary function by increasing third party fund collection activities and financing disbursement. To encourage fund accumulation, the Bank launched a deposit product for upper middle segment retail customers and a youth savings product, as well as the Ala Impian savings plan feature by creating a new savings theme called Ala Impian Qurban. On the financing side, the Bank started to distribute productive financing based on profit sharing for MSME and Corporate customers, as well as motor vehicle financing for retail customers. The Bank's services continued to be complemented with the launch of a QRIS feature as a payment method via the mobile banking application, and a Corporate Internet Banking platform to make transactions easier for corporate customers. The Bank's cash deposit withdrawal services continued to be expanded and became available at all Alfamart and Alfamidi outlets throughout Indonesia. In the final quarter of 2023, the Bank also launched Banking as a Service.



# Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1]

[2-23]

## Vision, Mission and Sustainability Values [C.1] [2-23]

### Visi | Vision

“Menjadi Bank Syariah Digital Terdepan”  
"To Become the Leading Digital Sharia Bank"

### Misi | Mission

“Bersama, memperkuat ekosistem keuangan syariah yang bermanfaat untuk seluruh lapisan”  
"Together, strengthen the sharia financial ecosystem that is beneficial for all levels"

## Tata Nilai Perusahaan

Merupakan norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh insan Aladin (*Aladiners*) dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Nilai Inti Bank memegang peranan penting dalam menopang dan mewujudkan Visi dan Misi Bank Aladin Syariah ke depan melalui 3 (tiga) nilai inti (*core values*) Bank, yaitu:

## Corporate Values

Are the norms that become a general frame of reference for all Aladin people (*Aladiners*) in interpreting and upholding the values that have been instilled. The Bank's Core Values play an important role in supporting and realizing Bank Aladin Syariah's Vision and Mission going forward through the Bank's 3 (three) core values, namely:

<b>Bantu</b> Help	Tulus membantu baik untuk sesama Aladiners maupun kepada masyarakat Sincerely helping both fellow Aladiners and the community
<b>Bangun</b> Build	Setiap proses dan produk oleh Aladin dibangun dengan baik dan berkelanjutan Every process and product by Aladin is well built and sustainable
<b>Tumbuh</b> Grow	Bank menjadi tempat belajar dan berkembang bersama The Bank is a place to learn and grow together

## Skala Usaha [C.3]

### Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kekuatan Karyawan Employee Power				
Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	105	91	66
Karyawan Laki-laki Male Employees	Orang People	186	165	133
Jumlah Total	Orang People	291	256	199
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Mudharib Income	Rp-miliar Rp-billion	334,50	81,76	36,11
Jumlah Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	Rp-miliar Rp-billion	3.255	795	1.038
Jumlah Aset Total Assets	Rp-miliar Rp-billion	7.092	4.733	2173
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	752	795	89
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp-miliar Rp-billion	3.085	3.143	1.046
Pemegang saham Shareholders	%	PT Aladin Global Ventures = 52,32% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) = 47,68% PT Aladin Global Ventures = 52,32% Public (each below 5%) = 47,68%	PT Aladin Global Ventures = 53,67% PT BNC Technologies Ventures = 5,80% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) = 40,53% PT Aladin Global Ventures = 53,67% PT BNC Technologies Ventures = 5,80% Public (each below 5%) = 40,53%	PT Aladin Global Ventures = 60,22% Masyarakat = 39,78% PT Aladin Global Ventures = 60,22% Public = 39,78%





# Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani [C.4] [2-1]

## Business Activities, Products and Services, and Markets Served [C.4] [2-1]

Bank Aladin Syariah merupakan Bank Umum Syariah berbasis digital pertama di Indonesia yang menjalankan fungsi intermediasi dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana, serta menawarkan layanan keuangan lainnya melalui aplikasi digital untuk segmen retail dan bisnis.

Produk-produk dan layanan keuangan yang saat ini sudah diluncurkan secara komersial oleh Bank terdiri dari:

### Segmen Retail

- Ala Dompot**  
Ala Dompot adalah produk tabungan berbasis Akad Mudharabah atau bagi hasil yang digunakan untuk keperluan transaksi perbankan sehari-hari dan dapat dihubungkan dengan Kartu Debit yang diterbitkan secara fisik oleh Bank.
- Ala Impian**  
Ala Impian adalah produk tabungan berbasis Akad Mudharabah atau bagi hasil yang digunakan untuk keperluan menabung atau merencanakan kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.
- Ala Berbagi**  
Layanan yang tersedia pada aplikasi mobile Aladin yang dapat digunakan nasabah untuk berdonasi melalui Lembaga Amil terpercaya.
- Bayar dan Beli**  
Layanan yang tersedia pada aplikasi mobile Aladin yang dapat digunakan nasabah untuk membayar berbagai tagihan utilitas bulanan, serta membeli token listrik, pulsa maupun paket data.
- Tarik dan Setor Tunai**  
Layanan penarikan dan penyetoran uang tunai tanpa kartu debit melalui seluruh outlet Alfamart di Indonesia.
- QRIS**  
Layanan transaksi pembayaran melalui fitur QRIS pada aplikasi Aladin.
- Kartu Aladin**  
Layanan transaksi pembayaran dan penarikan tunai lewat mesin ATM/EDC di seluruh jaringan GPN, LINK, ATM Bersama, Prima dan Plus dengan menggunakan kartu Aladin.
- Banking-as-a-Service (BaaS)**  
Penyediaan layanan perbankan secara digital untuk pihak-pihak non perbankan melalui application programming interfaces (APIs).

### Segmen Bisnis

- Tabungan Ala Bisnis**  
Tabungan Ala Bisnis adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh Aladin untuk memudahkan transaksi dalam mengelola tujuan keuangan khusus perusahaan dengan nisbah yang kompetitif.
- Deposito Ala Bisnis**  
Deposito Ala Bisnis adalah produk deposito yang ditawarkan oleh Aladin untuk memudahkan transaksi dalam mengelola tujuan keuangan khusus perusahaan dengan nisbah yang kompetitif.

Bank Aladin Syariah is the first digital-based Sharia Commercial Bank in Indonesia that carries out an intermediary function by collecting and distributing funds, as well as offering other financial services through digital applications for the retail and business segments.

The financial products and services currently launched commercially by the Bank consist of:

### Retail Segment

- Ala Dompot**  
Ala Dompot is a savings product based on a Mudharabah Contract or profit sharing that is used for daily banking transactions and can be linked to a Debit Card issued physically by the Bank.
- Ala Impian**  
Ala Impian is a Mudharabah contract-based product or profit sharing that is used for saving purposes or planning short and long term needs.
- Ala Berbagi**  
Services available on the Aladin mobile application that customers can use to donate through trusted Amil Institutions.
- Payment and Purchase**  
Services available on the Aladin mobile application that customers can use to pay monthly utility bills, as well as buy electricity tokens, HP airtime, or data packages.
- Cash Withdraw and Deposit**  
Cash withdrawal and deposit services without a debit card through all Alfamart outlets in Indonesia.
- QRIS**  
Payment of various transactions through QRIS at the Aladin application.
- Aladin ATM Card**  
ATM card that can be used to transact and withdraw cash at ATM/EDC that belongs to the GPN, LINK, ATM Bersama, Prima and Plus networks.
- Banking-as-a-Service (BaaS)**  
Providing digital banking services to non-banking partners via application programming interfaces (APIs).

### Business Segment

- Ala Bisnis Savings**  
Ala Bisnis Savings is a savings product offered by Aladin to facilitate transactions in managing company-specific financial goals with competitive ratios.
- Ala Bisnis Deposit**  
Ala Bisnis Deposit is a time deposit product offered by Aladin to facilitate transactions in managing company-specific financial goals with competitive ratios.

### 3. Invoice Financing

Invoice Financing atau anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk jasa pengurusan penagihan piutang berdasarkan bukti tagihan (invoice), baik disertai atau tanpa disertai talangan (qardh) yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki tagihan kepada pihak ketiga (payor).

### 4. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang diperuntukkan untuk membiayai modal kerja dengan jangka waktu tertentu yang diperuntukkan bagi pelaku usaha sesuai dengan prinsip syariah.

### 3. Invoice Financing

Invoice Financing or factoring is financing in the form of receivables collection management services based on proof of invoice, whether accompanied by or without bailout (qardh) provided to businesses who have bills from third parties (payors).

### 4. Working Capital Financing

Working capital financing is financing intended to finance working capital for a certain period of time designated for businesses in accordance with sharia principles.

## Wilayah Operasi [C.2] [2-1; 2-6]

### Operational Area [C.2] [2-1; 2-6]

Sebagai bank digital, Bank Aladin Syariah bekerja sama dengan Alfamart Group dalam memberikan pelayanan produk dan jasa keuangan kepada seluruh nasabah di Indonesia melalui lebih dari 19.000 outlet Alfamart dan Alfamidi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

As a digital bank, Bank Aladin Syariah collaborates with the Alfamart Group to provide financial products and services to all customers in Indonesia through more than 19,000 Alfamart and Alfamidi outlets spread throughout Indonesia.





## Keanggotaan pada Organisasi dan Asosiasi

**[C.5] [2-28]**

### Membership in Organizations and Associations [C.5] [2-28]

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Aladin Syariah bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama perusahaan. Dengan demikian, Bank bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Asosiasi yang diikuti Bank selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As a financial services institution, Bank Aladin Syariah joins and is active in associations or institutions that are relevant to the Company's main business. In this way, the Bank can follow the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. The associations that the Bank participated in during 2023 included the following:

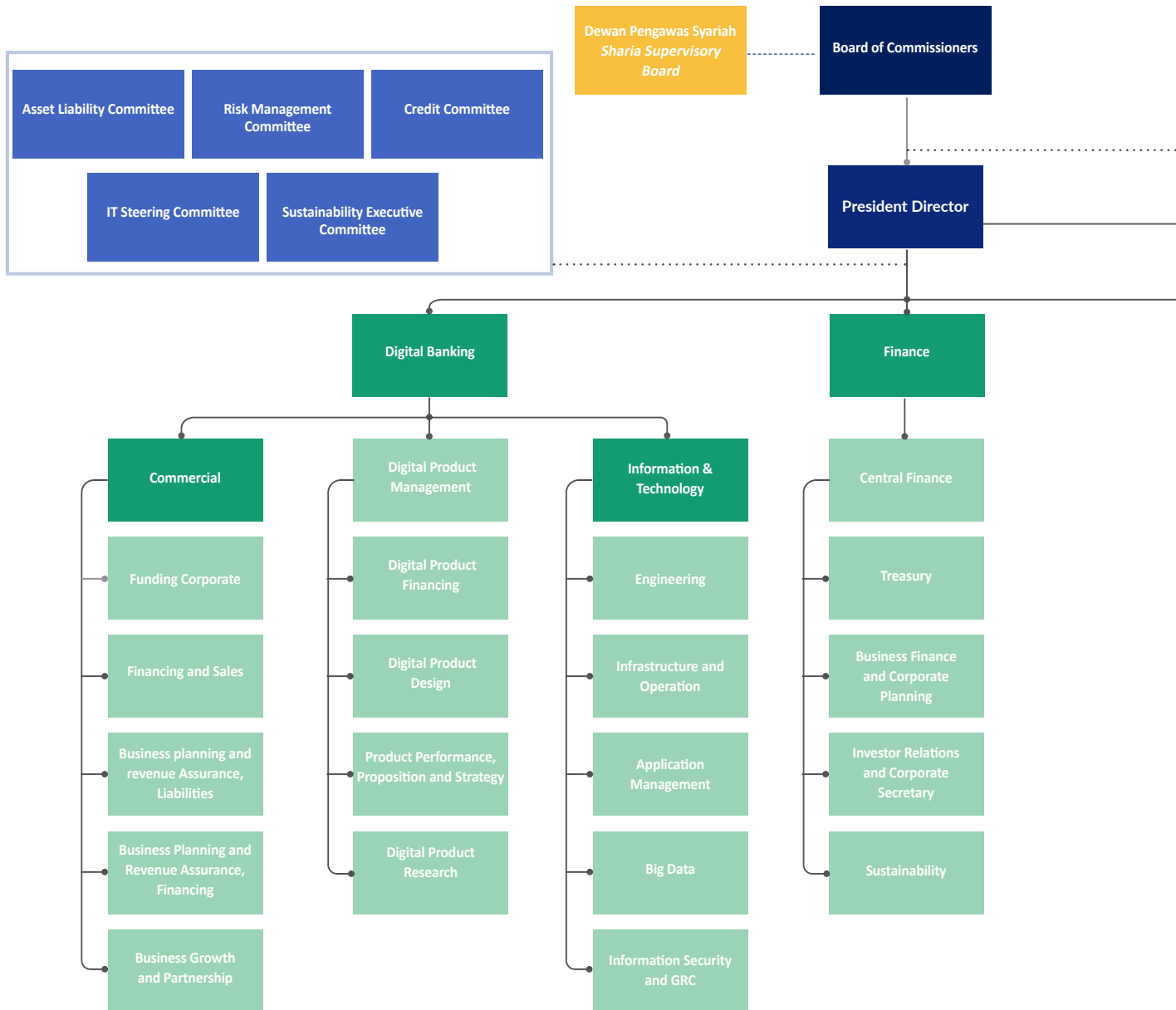
Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Lokasi Location	Skala Scale	Posisi Position
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP)	Banten, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) Indonesia Sharia Fintech Association (AFSI)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Indonesia Fintech Association (AFTECH)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Keanggotaan Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI Membership of the MUI National Sharia Council (DSN)	DKI Jakarta, Indonesia	Nasional National	Anggota Member
UN Global Compact UN Global Compact	New York, Amerika Serikat	Internasional International	Anggota Member
UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) - Principles for Responsible Banking UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) - Principles for Responsible Banking	Jenewa, Swiss	Internasional International	Anggota Member

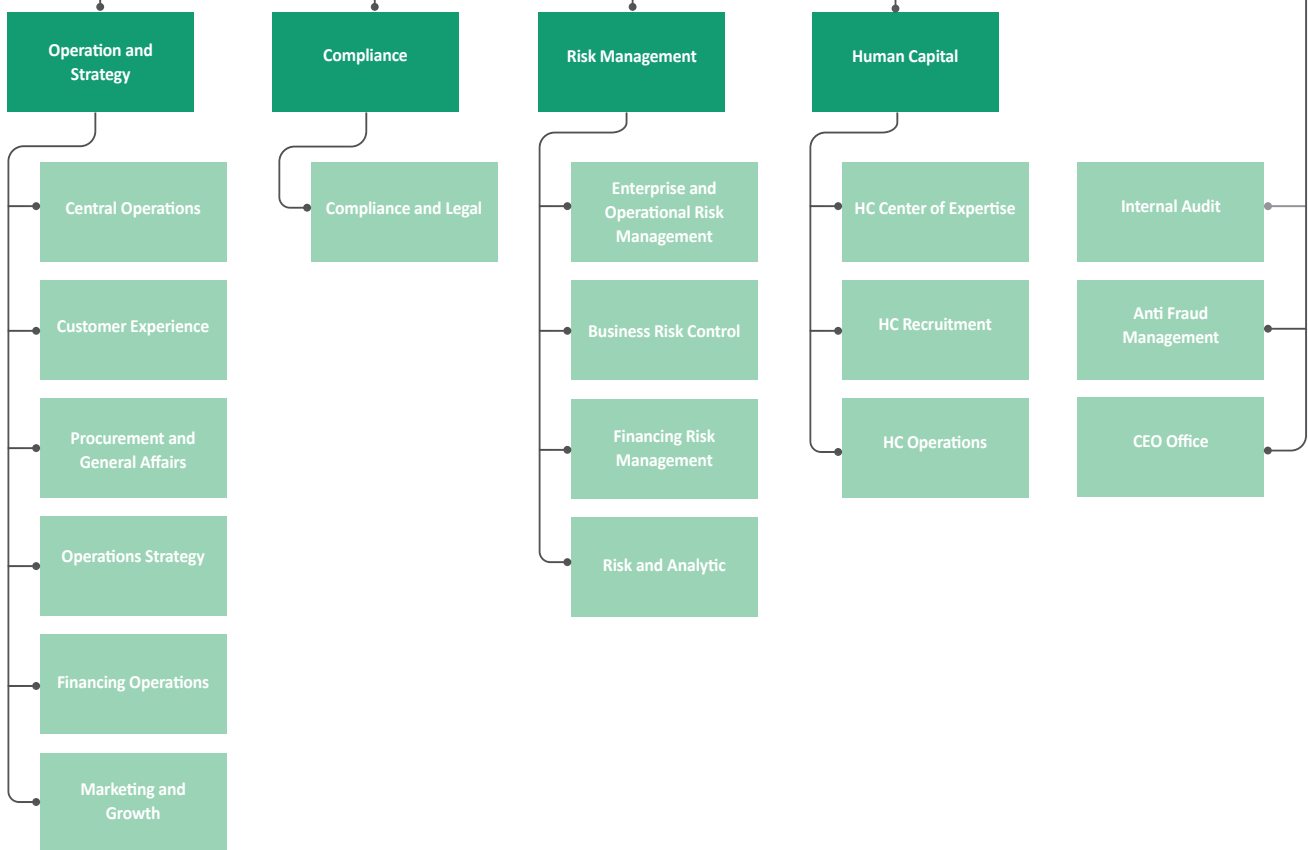
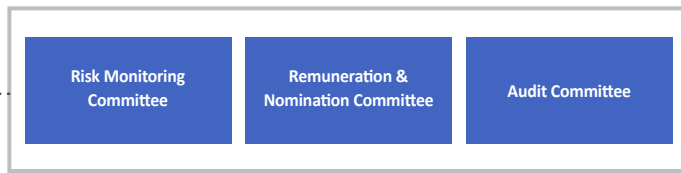
# Struktur Organisasi dan Manajemen Puncak

## [2-9]

### Organizational Structure and Top Management [2-9]

**Struktur Organisasi Bank Aladin Syariah**  
Bank Aladin Syariah Organizational Structure





Manajemen Puncak Top Management	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>DEWAN KOMISARIS</b> Board Of Commissioners	
Rudy Hamdani (Presiden Komisaris/Komisaris Independen) Rudy Hamdani (President Commissioner/ Independent Commissioner)	RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2022 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 56 tanggal 21 Februari 2022. Extraordinary GMS dated February 10, 2022 as stated in the Deed of Extraordinary GMS Decision Statement No. 56 dated February 21, 2022.
Fransisca Ekawati (Komisaris Independen) Fransisca Ekawati (Independent Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020.</li> <li>RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali)</li> <li>Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020.</li> <li>Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)</li> </ul>
Ationo Teguh Basuki (Komisaris) Ationo Teguh Basuki (Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020.</li> <li>RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali)</li> <li>Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020.</li> <li>Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)</li> </ul>
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b> Sharia Supervisory Board	
Prof. DR. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A. (Ketua) Prof. DR. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A. (Chair)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020.</li> <li>RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali)</li> <li>Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020.</li> <li>Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)</li> </ul>
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si. (Anggota) Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si. (Member)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2020 dengan berita acara dalam Akta Notaris No. 149 tanggal 28 Mei 2020.</li> <li>RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali)</li> <li>Circular GMS on May 28, 2020 with minutes in Notarial Deed No. 149 dated May 28, 2020.</li> <li>Annual GMS dated June 21, 2023 which was notarized through the Deed of Meeting Decision Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)</li> </ul>
<b>DIREKSI</b> Board of Directors	
Dyota Marsudi (Presiden Direktur) Dyota Marsudi (President Director)	RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2021 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 7 April 2021 Extraordinary GMS dated April 7, 2021 as stated in the Deed of Extraordinary GMS Decision Statement No. 11 dated April 7, 2021
Firdila Sari (Direktur) Firdila Sari (Director)	RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2021 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 7 April 2021 Extraordinary GMS dated April 7, 2021 as stated in the Deed of Extraordinary GMS Decision Statement No. 11 dated April 7, 2021
Mayang Ekaputri (Direktur) Mayang Ekaputri (Director)	RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2022 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 56 tanggal 21 Februari 2022. Extraordinary GMS dated February 10, 2022 as stated in the Deed of Extraordinary GMS Decision Statement No. 56 dated February 21, 2022.
Baiq Nadea Dzurriatin (Direktur Kepatuhan) Baiq Nadea Dzurriatin (Compliance Director)	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2020 yang telah diaktakan melalui Akta No. 19 tanggal 31 Januari 2020.</li> <li>RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sebagaimana telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Juli 2023 (Pengangkatan Kembali)</li> <li>Circular GMS dated January 31, 2020, which was notarized through Deed No. 19 dated January 31, 2020.</li> <li>Annual GMS dated June 21, 2023 as stated in the Deed of Annual GMS Resolution Statement No. 12 dated July 6, 2023 (Re-Appointment)</li> </ul>

## Kepemilikan Saham

### Ownership of Shares



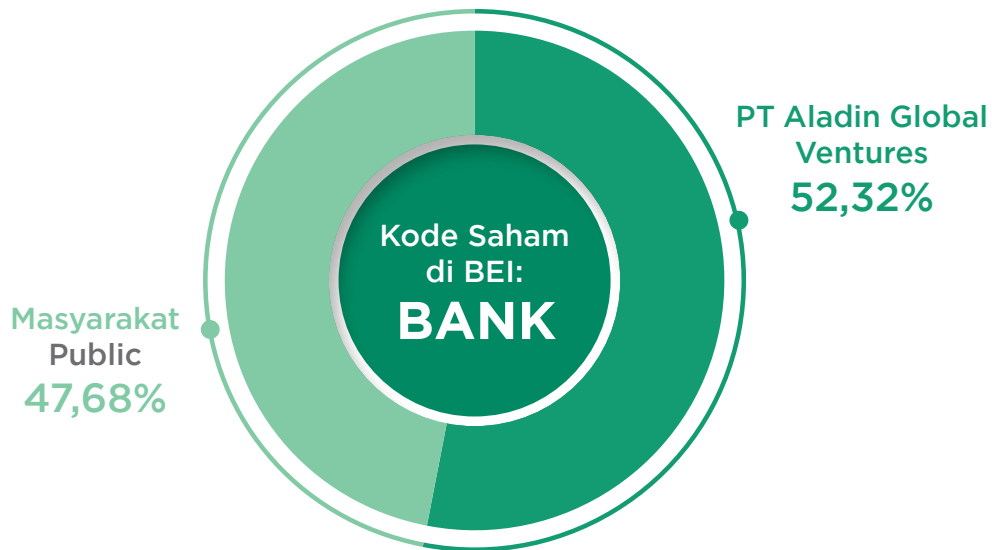
“Sejak 1 Februari 2021, saham Perseroan telah dicatatkan dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ‘BANK.’”

“Since February 1 2021, the Company’s shares have been listed for trading on the Indonesia Stock Exchange with the stock code “BANK”.



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders (akun)	Jumlah Saham Number of Shares (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>KEPEMILIKAN SAHAM &gt; 5%</b> Share ownership of >5%				
PT Aladin Global Ventures	1	7.726.530.746	772.653.074.600	52,32%
<b>KEPEMILIKAN SAHAM &lt; 5%</b> Share ownership of <5%				
Masyarakat (masing-masing < 5%) Public (each holding < 5%)	11.401	7.041.859.271	704.185.927.100	47,68%
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.402</b>	<b>14.768.390.017</b>	<b>1.476.839.001.700</b>	<b>100,00</b>

Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar  
Nominal Value of Shares = Rp100/share



## Demografi Karyawan [C.3] [2-7; 2-8]

### Employee Demographics [C.3] [2-7; 2-8]

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan sebanyak 291 orang, bertambah 35 orang atau tumbuh sebesar 13,7% bila dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan usaha Bank.

Dalam menjalankan usaha, Bank membagi karyawan berdasarkan status yaitu pegawai tetap dan tidak tetap, dan tidak membagi karyawan berdasarkan waktu kerja, yaitu pegawai penuh waktu dan paruh waktu. Selain itu, pada tahun pelaporan, Bank mempekerjakan pegawai bukan karyawan, seperti alih daya (*outsourcing*).

As of December 31, 2023, the Bank had 291 employees, an increase of 35 people, or 13.7% compared to the number of employees in the previous year. This increase was mainly attributed to the Bank's business growth.

In running the business, the Bank classifies employees based on their status, namely permanent and temporary employees, and does not classify employees based on working time, namely full-time and part-time employees. In addition, in the reporting year, the Bank engaged indirect employees, such as outsourcing staff.

Status Kepegawaian Employment Status	2023 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	2023 (orang) (people)
Karyawan Alih Daya Outsourcing Employees	69	70	65

Di sisi lain, sebagai bank digital, Bank hanya berkantor di Jakarta dan tidak memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan. Dengan demikian, Bank tidak menyampaikan komposisi karyawan berdasarkan wilayah kerja di luar Jakarta. Selain itu, Bank juga tidak mempublikasikan data karyawan berdasarkan keterikatan jam kerja karena tidak mempekerjakan karyawan yang tidak terikat dengan jam kerja (*non-guaranteed hours employee*). Komposisi pegawai, termasuk pegawai yang dikontrak secara langsung oleh Bank, selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

On the other hand, as a digital bank, the Bank only has offices in Jakarta and does not have branch offices or representative offices. Thus, the Bank does not present the employee composition based on work areas outside Jakarta. The Bank also does not publish employee data based on working hours as it does not employ employees who are not bound by working hours (*non-guaranteed hours employees*). The employee composition, including employees contracted directly by the Bank, is presented in full in the tables below.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang) Employee Composition Based on Gender (people)

Jenis Kelamin Position Level	2023	2022	2021
Laki-laki Male	186	165	133
Perempuan Female	105	91	66
<b>Jumlah</b> Total	<b>291</b>	<b>256</b>	<b>199</b>





**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin (orang)**  
Employee Composition Based on Position Level and Gender (people)

Level Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Direktur Director	1	3	4	1	3	4	3	2	5
Upper Manager (VP, SVP/Group Head)	26	15	41	25	12	37	21	8	29
Middle Manager (Senior Manager s.d AVP)	68	26	94	62	20	82	39	13	52
Junior Manager (Manager)	67	26	93	59	30	89	48	23	71
Senior Officer (Senior Staff)	7	13	20	6	12	18	9	10	19
Officer (Staff)	17	22	39	12	14	26	10	10	20
Clerical	-	-	-	-	-	-	3	-	3
<b>Jumlah Total</b>	<b>186</b>	<b>105</b>	<b>291</b>	<b>165</b>	<b>91</b>	<b>256</b>	<b>133</b>	<b>66</b>	<b>199</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
L = Male | P = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang) Employee Composition Based on Education Level and Gender (people)

Jenjang Pendidikan Education Level	2023			2022			2021		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Pasca Sarjana Postgraduate	26	12	388	24	15	39	19	14	33
Strata 1 Bachelor degree	146	87	233	127	73	200	99	48	147
Diploma Diploma	7	2	9	7	2	9	6	3	9
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	7	4	11	7	1	8	9	1	10
<b>Jumlah</b> Total	<b>186</b>	<b>105</b>	<b>291</b>	<b>165</b>	<b>91</b>	<b>256</b>	<b>133</b>	<b>66</b>	<b>199</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
L = Male | P = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin (orang) Employee Composition Based on Age Range and Gender (people)

Rentang Usia Age Range	2023			2022			2021		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
> 50 tahun >50 years old	3	6	9	4	4	7	7	1	8
41 - 50 tahun 41 to 50 years old	28	15	43	30	13	43	22	12	34
21 - 40 tahun 21 to 40 years old	155	84	239	131	74	205	104	53	157
> 20 tahun > 20 years old	0	0	0	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>186</b>	<b>105</b>	<b>291</b>	<b>165</b>	<b>91</b>	<b>256</b>	<b>133</b>	<b>66</b>	<b>199</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
L = Male | P = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin (orang) Employee Composition Based on Employee Status and Gender (people)

Level Jabatan Employee Status	2023			2022			2021		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	181	98	279	1	3	4	3	2	5
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	5	7	12	25	12	37	21	8	29
<b>Jumlah</b> Total	<b>186</b>	<b>105</b>	<b>291</b>	<b>165</b>	<b>91</b>	<b>256</b>	<b>133</b>	<b>66</b>	<b>199</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
L = Male | P = Female



**Komposisi Pegawai Bukan Pekerja Langsung Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)**  
Composition of Non-Direct Employees Based on Employment Status and Gender (people)

Level Jabatan Employment Status	2023			2022			2021		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	36	33	69	1	3	4	3	2	5
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	5	5	10	25	12	37	21	8	29
<b>Jumlah Total</b>	<b>41</b>	<b>38</b>	<b>79</b>	<b>165</b>	<b>91</b>	<b>256</b>	<b>133</b>	<b>66</b>	<b>199</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
L = Male | P = Female

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2023, Bank mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari para pemangku kepentingan yang terdiri dari:

In 2023, the Bank received recognition and appreciation from stakeholders as follows:

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diberikan Date	Diberikan oleh Issued By
The Best Sharia Bank (KBMI) 1 Asset class < 10 T The 2nd Best Digital Bank (KBMI) 1 Asset class < 10 T	12 April 2023 April 12, 2023	Infobank
<i>Islamic Banking Initiative of The Year</i>	25 Juli 2023 July 25, 2023	Asian Banking Finance
<i>Sharia Bank Category for Action</i>	30 Agustus 2023 August 30, 2023	TrenAsia ESG Award
<i>Best New Islamic Digital Bank Indonesia</i>	14 September 2023 September 14, 2023	World Economic Magazine
<i>Best Financial Award 2023 the Sharia Digital Bank Category "Best Brand Popularity"</i>	27 November 2023 November 27, 2023	The Economics
Digital Banking Award 2023 Kategori Dimensi Kolaborasi Bank Digital Murni Digital Banking Award 2023 in the Pure Digital Bank Collaboration Dimension Category	14 Desember 2023 December 14, 2023	InvestorTrust
Digital Financial Excellence Award 2023 Kategori Bank Syariah Digital Financial Excellence Award 2023 in the Sharia Bank Category	19 Desember 2023 December 19, 2023	Media Asuransi
Sertifikasi ISO 27001 ISO 27001 certification	12 April 2023 April 12, 2023	CBQA Global



## Rantai Nilai dan Perubahan Signifikan pada Rantai Nilai Organisasi [C.6] [2-6]

### Value Chain and Significant Changes in Organizational Value Chain [C.6] [2-6]

Sebagaimana telah dijelaskan di awal, Bank Aladin Syariah merupakan entitas usaha yang didirikan dengan tujuan menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Bank Umum Syariah, Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), serta Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial. Dalam mengembangkan usahanya, Bank melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain Alfamart Group, Persib dan Evermos untuk menjangkau nasabah di berbagai segmen di Indonesia.

Kemitraan dengan Alfamart Group dilakukan untuk menggabungkan sistem online dan offline perbankan (*omnichannel*) agar dapat menjangkau masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan secara optimal (*underbanked*). Kemitraan yang sebelumnya hanya dilakukan sebatas pada gerai Alfamart, pada tahun 2023 diperluas dengan adanya kerja sama antara Bank dengan Alfamidi. Melalui kemitraan ini, nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan tunai, serta pembayaran di lebih dari 19.000 gerai Alfamart dan Alfamidi di Indonesia tanpa menggunakan kartu ATM.

Selain itu, sepanjang tahun 2023 Bank juga melakukan kerja sama dengan berbagai mitra baru untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kenyamanan bagi nasabah. Kerja sama tersebut di antaranya meliputi kemitraan dengan jaringan switching seperti ATM Bersama, RINTIS (Jaringan Prima), ATM Link, Plus dan GPN; kemitraan dengan e-wallet provider seperti OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, LinkAja dan Virgo; serta kemitraan dengan Lembaga Amil Zakat Nasional yakni BAZNAS, Dompot Dhuafa, dan Rumah Yatim untuk penyaluran zakat (mal, profesi, fitrah), infaq, wakaf, dan kurban.

As explained at the beginning, Bank Aladin Syariah is a business entity established with the aim of carrying out business activities in the field of Sharia Commercial Bank, Payment Service Provider (PJP), as well as Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes. To expand its business, the Bank collaborates with many parties, including the Alfamart Group, Persib and Evermos to reach customers in various segments in Indonesia.

The partnership with Alfamart Group is carried out to combine online and offline banking systems (*omnichannel*) so that they can reach people who do not yet receive optimal banking services (*underbanked*). The partnership, which previously only covered Alfamart outlets, was expanded in 2023 under the collaboration between the Bank and Alfamidi. Through this partnership, customers can make cash deposits and withdrawals, as well as payments at more than 19,000 Alfamart and Alfamidi combined outlets in Indonesia without using an ATM card.

Throughout 2023 the Bank also collaborated with new partners to provide added value and increase convenience for customers. This collaboration includes partnerships with switching networks such as ATM Bersama, RINTIS (Prima Network), ATM Link, Plus and GPN; partnerships with e-wallet providers such as OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, LinkAja and Virgo; as well as partnerships with the National Zakat Amil Institution, namely BAZNAS, Dompot Dhuafa, and Rumah Yatim for the distribution of zakat (mal, profesi, fitrah), infaq, wakaf, and kurban.

# Aladin



# Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

**Keunggulan perbankan digital  
berbasis syariah menjadi keunggulan  
utama Bank Aladin Syariah.**

**Business ethics is an important step for  
the Bank to achieve business processes that are  
accountable, transparent and  
full of integrity**

**04**

## Komitmen Penerapan serta Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implement Good Corporate Governance Structure and Mechanism



Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) menjadi salah satu aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development), GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk pondasi iklim investasi dan bisnis ekonomi syariah yang sehat.

Bank Aladin Syariah selalu berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha. Selain itu, Bank juga berupaya untuk menjadikan penerapan GCG sebagai suatu kebutuhan dalam pengelolaan kegiatan usaha guna menciptakan nilai tambah, membangun image yang positif, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap Bank.

Sejalan dengan pilar strategi keberlanjutan Bank, Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan membentuk komite, sistem, dan unit kerja untuk mempertahankan dan meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan yang didasari oleh lima prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional dan Kesetaraan/Kewajaran. Bank juga telah menyusun kerangka kerja tata kelola (*governance framework*) yang terdiri dari 4 (empat) pilar, yaitu:

The implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) practices is one of the fundamental aspects of managing a company. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars to form the foundation of a healthy sharia economic investment and business climate.

Bank Aladin Syariah strives to strengthen and improve the implementation of GCG principles in all aspects of business activities. In addition, the Bank strives to make GCG implementation a necessity in managing business activities to create added value, build a positive image, and increase public trust toward the Bank.

In line with the Bank’s sustainability strategy pillars, Bank Aladin Syariah is committed to consistently applying GCG principles by establishing committees, systems and work units to maintain and improve GCG implementation in a sustainable manner based on five principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism and Equality/Fairness. The Bank has also developed a governance framework consisting of 4 (four) pillars, namely:





1. *Governance Commitment*, yakni wujud komitmen dari seluruh elemen Bank Aladin Syariah untuk menerapkan dan menegakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Aladin Syariah secara konsisten dan berkelanjutan.
2. *Governance Structure*, yakni organ internal dan pihak regulator Bank yang berwenang menjalankan mandat pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Bank, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.
3. *Governance Process*, yakni serangkaian soft structure yang digunakan untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Aladin Syariah telah diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan.
4. *Governance Outcome*, yakni manifestasi dari penerapan dan penegakan GCG Bank Aladin Syariah yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*Value Creation*) dan keberlangsungan bisnis (*Sustainability*).

## Struktur Tata Kelola Bank Aladin Syariah

Struktur tata kelola Bank terdiri dari empat organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi, dimana Dewan Komisaris bertindak sebagai badan tata kelola tertinggi sesuai model two tier system yang dianut di Indonesia [2-11].

Dalam pelaksanaannya, organ utama dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Internal Audit.

Dewan Komisaris memiliki beberapa komite untuk membantu dan meningkatkan tugas dan fungsi pengawasan, yakni:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Tata Kelola Perusahaan

Direksi juga membentuk sejumlah komite untuk membantu tugasnya yang terdiri dari:

- Komite Aset dan Liabilitas
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Pembiayaan
- Komite Eksekutif Keberlanjutan

Tentang rincian organ pendukung dari Dewan Komisaris dan Direksi, selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Aladin Syariah tahun 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

1. *Governance Commitment*, a form of commitment from all elements of Bank Aladin Syariah to implement and uphold Good Corporate Governance at Bank Aladin Syariah consistently and sustainably.
2. *Governance Structure*, the Bank's internal organs and regulators authorized to carry out the mandate to carry out their duties and supervisory functions of the Bank, namely the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
3. *Governance Process*, a series of soft structures used to ensure the implementation and enforcement of Good Corporate Governance at Bank Aladin Syariah has been implemented consistently and sustainably.
4. *Governance Outcome*, the manifestation of the implementation and enforcement of Bank Aladin Syariah's GCG that has a positive impact on value creation and business sustainability.

## Bank Aladin Syariah Governance Structure

The Bank's governance structure consists of four main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board (DPS) and Board of Directors, where the Board of Commissioners acts as the highest governance body in accordance with the two tier system model adopted in Indonesia [2-11].

In its implementation, the main organs are assisted by supporting organs consisting of committees at the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board level, and a Corporate Secretary, Risk Management and Internal Audit.

The Board of Commissioners has several committees to assist and improve its supervisory duties and functions, including:

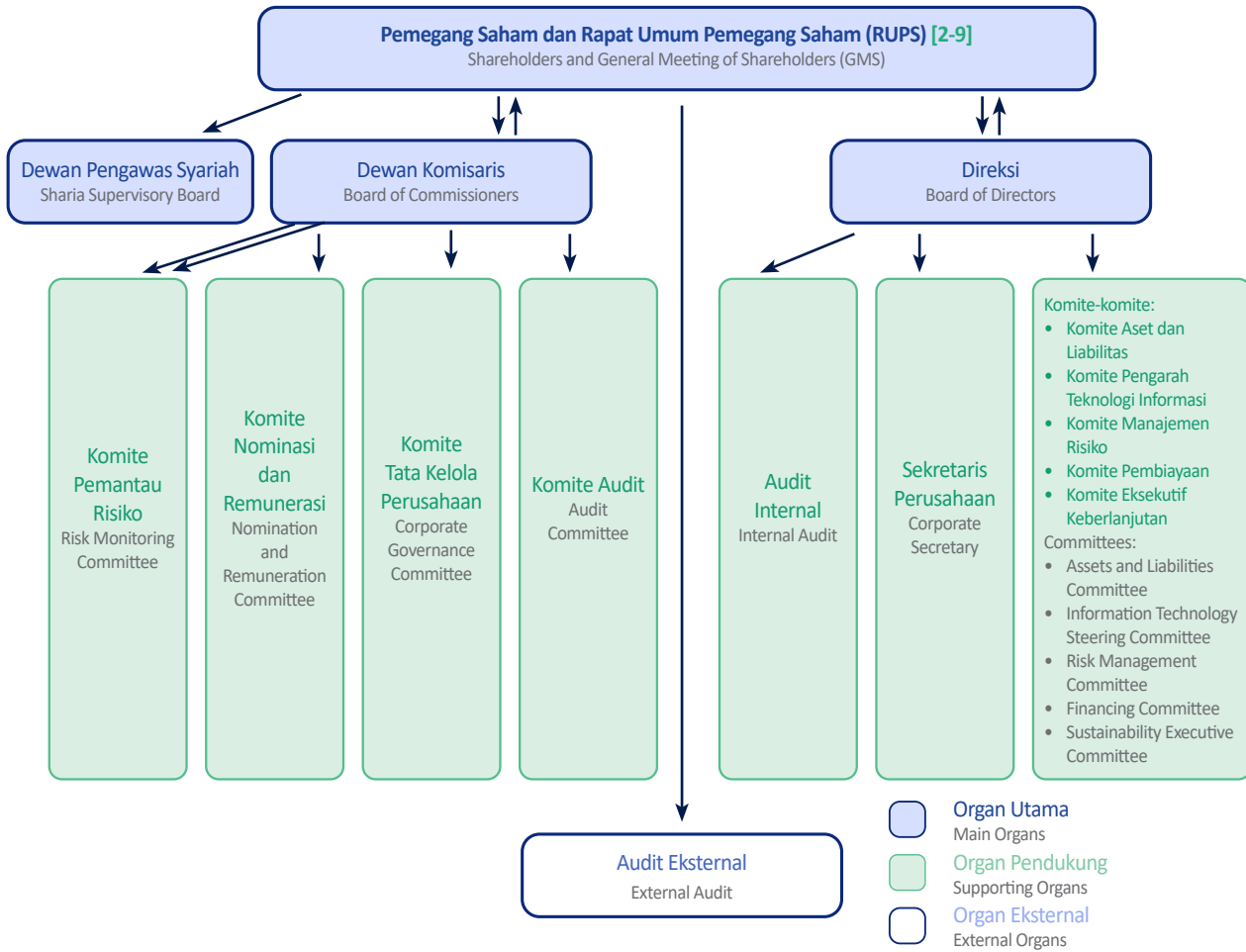
- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Corporate Governance Committee

The Board of Directors also established a number of committees to assist in their duties, including:

- Assets and Liabilities Committee
- Information Technology Steering Committee
- Risk Management Committee
- Financing Committee
- Sustainability Executive Committee

Details of the Board of Commissioners and Board of Directors support organs can be found in the 2023 Bank Aladin Syariah Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report.

**Struktur Tata Kelola Bank Aladin Syariah**  
Bank Aladin Syariah Governance Structure



Berikut disampaikan sekilas profil dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Bank Aladin Syariah [2-9; 2-15].

Below is a brief profile of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors of Bank Aladin Syariah [2-9; 2-15].



**Rudy Hamdani**  
Presiden Komisaris (Independen)  
President Commissioner (Independent)



**Masa Jabatan: 29 Juli 2021 – Penutupan RUPS tahun ketiga**  
Term of Office: July 29, 2021 – Closing of the third year GMS

Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2021, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Kemudian beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2022. Memiliki kompetensi dan pengalaman yang panjang di industri perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-24/D.03/2022 tanggal 18 Februari 2022. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, serta sebagai Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, 61 years old. First appointed as Independent Commissioner based on an Annual GMS resolution on July 29, 2021, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. Then was appointed as President Commissioner based on the Extraordinary GMS on February 10, 2022. Has competencies and long experience in the banking industry, and was declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-24/D.03/2022 dated February 18, 2022. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as Chair of the Remuneration and Nomination Committee, as well as Member of the Audit Committee, and Member of the Risk Monitoring Committee. Has no affiliations with members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and other members of the Board of Commissioners, nor with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

**Fransisca Ekawati**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Masa Jabatan: 21 Juni 2023 – Penutupan RUPS tahun ketiga**  
Term of Office: June 21, 2023 – Closing of the third year GMS

Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia 14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi dan pengalaman yang panjang di sektor perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Bank Indonesia (BI) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, 58 years old. Was first appointed as an Independent Commissioner based on the Governor of Bank Indonesia Decree 14/1/GBI/DPbS dated March 15, 2012. Then was reappointed as an Independent Commissioner based on the Annual GMS resolution dated June 21, 2023, for a term of office until the closing of the third GMS after the date of appointment. Has competencies and long experience in the banking sector, and was declared to have passed the fit and proper test by Bank Indonesia (BI) as stated in the Governor of Bank Indonesia Decree No. 14/1/GBI/DPbS dated March 15, 2012. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as Chair of the Audit Committee, as well as Chair of the Risk Monitoring Committee. Has no affiliation with members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and other members of the Board of Commissioners, nor with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

## Ationo Teguh Basuki

Komisaris  
Commissioner



Masa Jabatan: 21 Juni 2023 – Penutupan RUPS tahun ketiga

Term of Office: June 21, 2023 – Closing of the third year GMS

Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 63 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler Tahun 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi dan pengalaman yang panjang di sektor perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. SR-30/PB.101/2020 tanggal 15 Oktober 2020 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) Calon Presiden Komisaris PT Bank Net Indonesia Syariah. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, 63 years old. Was first appointed as Commissioner based on the 2020 Circular GMS decision. Was reappointed as Commissioner based on the Annual GMS resolution dated June 21, 2023, for a term of office until the closing of the third GMS after the date of appointment. Has competencies and long experience in the banking sector, and was declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. SR-30/PB.101/2020 dated October 15, 2020 concerning the Decision on the Results of the Fit and Proper Test for Candidates for President Commissioner of PT Bank Net Indonesia Syariah. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as a Member of the Risk Monitoring Committee. Has no affiliation with members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and other members of the Board of Commissioners, nor with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

## Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chair of Sharia Supervisory Board



Masa Jabatan: 21 Juni 2023 – Penutupan RUPS tahun ketiga

Term of Office: June 21, 2023 – Closing of the third year GMS

Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler Tahun 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, serta hukum Islam. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa, Deputy 2 Bidang Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga, Ketua DPS di PT FWD Asuransi, Anggota DPS PT Pegadaian (Persero), Dosen di UIN Jakarta (2004-sekarang), dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Nahdlah, Depok, Jawa Barat (2006-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, 47 years old. Was first appointed as Chair of the Sharia Supervisory Board based on the 2020 Circular GMS decision. Was reappointed as Chair of the Sharia Supervisory Board based on the Annual GMS resolution dated June 21, 2023, for a term of office until the closing of the third GMS after the date of appointment. Has competencies in the fields of sharia economics and finance, as well as Islamic law. Holds concurrent positions as Chair of the Indonesian Ulema Council (MUI) for Fatwa, Deputy 2 for Youth Development at the Ministry of Youth and Sports, Chair of DPS at PT FWD Asuransi, Member of DPS PT Pegadaian (Persero), Lecturer at UIN Jakarta (2004-present), and Caretaker of the Al-Nahdlah Islamic Boarding School, Depok, West Java (2006-present). Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other members of the Sharia Supervisory Board, or with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.



**Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, S.Ag, M.Si**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah  
Member of Sharia Supervisory Board



**Masa Jabatan: 21 Juni 2023 – Penutupan RUPS tahun ketiga**  
Term of Office: June 21, 2023 – Closing of the third year GMS

Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler Tahun 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Anggota DPS Bank Muamalat Indonesia (2017-sekarang), Anggota DPS Reindo Syariah (2016-sekarang), Anggota DPS Indomobil Finance Syariah (2013-sekarang), Wakil Sekjen MUI (2015-sekarang), Wakil Sekretaris BPH di DSN-MUI (2015-sekarang), dan Katib Syariah di PBNU (2015-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, 49 years old. Was first appointed as Member of the Sharia Supervisory Board based on the 2020 Circular GMS decision. Was reappointed as Member of the Sharia Supervisory Board based on the Annual GMS resolution dated June 21, 2023, for a term of office until the closing of the third GMS after the date of appointment. Has competencies in the fields of sharia economics and finance. Holds concurrent positions as Member of DPS Bank Muamalat Indonesia (2017-present), Member of DPS Reindo Syariah (2016-present), Member of DPS Indomobil Finance Syariah (2013-present), Deputy Secretary General of MUI (2015-present), Deputy Secretary of BPH in DSN-MUI (2015-present), and Katib Syariah at PBNU (2015-present). Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other members of the Sharia Supervisory Board, or with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

**Dyota Mahottama Marsudi**  
Presiden Direktur  
President Director



**Masa Jabatan: 7 April 2021 – Penutupan RUPS tahun ketiga**  
Term of Office: April 7, 2021 – Closing of the third year GMS

Laki-laki, warga negara Indonesia, berusia 34 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2021, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang strategi pengembangan usaha dan digital banking, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-166/D.03/2021 tanggal 11 November 2021. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai ketua komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Pengarah Teknologi Informasi; Komite Aset dan Liabilitas atau Assets & Liabilities Committee (ALCO); Komite Manajemen Risiko atau Risk Management Committee (RMC); dan Komite Pembiayaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Male, Indonesian citizen, 34 years old. First appointed as President Director based on the Extraordinary GMS resolution dated April 7, 2021, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. Has competencies in the field of business development strategy and digital banking, and was declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-166/D.03/2021 dated November 11, 2021. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as chair of committees under the Board of Directors including: Information Technology Steering Committee; Assets and Liabilities Committee (ALCO); Risk Management Committee (RMC); and Financing Committee. Has no affiliation with the Sharia Supervisory Board and members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

## Firdila Sari

Direktur  
Director



Masa Jabatan: 7 April 2021 – Penutupan RUPS tahun ketiga

Term of Office: April 7, 2021 – Closing of the third year GMS

Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 April 2021, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang digital banking, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-167/D.03/2021 tanggal 11 November 2021. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai anggota komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Pengarah Teknologi Informasi; Komite Aset dan Liabilitas atau Assets & Liabilities Committee (ALCO); dan Komite Manajemen Risiko atau Risk Management Committee (RMC). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, 38 years old. First appointed as Director based on the Extraordinary GMS resolution dated on April 7, 2021, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. Has competencies in the field of digital banking, and has passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-167/D.03/2021 dated November 11, 2021. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as a member of committees under the Board of Directors including: Information Technology Steering Committee; Assets and Liabilities Committee (ALCO); and the Risk Management Committee (RMC). Has no affiliation with the Sharia Supervisory Board and members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

## Mayang Ekaputri

Direktur  
Director



Masa Jabatan: 10 Februari 2022 – Penutupan RUPS tahun ketiga

Term of Office: February 10, 2022 – Closing of the third year GMS

Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2022, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang treasury, pencatatan dan perencanaan keuangan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-83/D.03/2022 tanggal 10 Juni 2022. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai anggota komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Pengarah Teknologi Informasi; Komite Aset dan Liabilitas atau Assets & Liabilities Committee (ALCO); dan Komite Manajemen Risiko atau Risk Management Committee (RMC). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, 41 years old. First appointed as Director based on the Extraordinary GMS resolution dated February 10, 2022, for a term of office until the close of the third GMS after the date of appointment. Has competencies in the fields of treasury, recording and financial planning, and was declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) as stated in the OJK Board of Commissioners Decree No. Kep-83/D.03/2022 dated June 10, 2022. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as a member of committees under the Board of Directors including: Information Technology Steering Committee; Assets and Liabilities Committee (ALCO); and the Risk Management Committee (RMC). Has no affiliation with the Sharia Supervisory Board and members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.



## Baiq Nadea Dzurriatin

Direktur Kepatuhan  
Compliance Director



Masa Jabatan: 21 Juni 2023 – Penutupan RUPS tahun ketiga

Term of Office: June 21, 2023 – Closing of the third year GMS

Perempuan, warga negara Indonesia, berusia 53 tahun. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2020. Kemudian beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Memiliki kompetensi di bidang hukum dan kepatuhan perbankan, dan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Bank Indonesia (BI) sebagaimana tertuang dalam Surat Bank Indonesia No. 12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain. Di lingkup Bank Aladin Syariah, beliau juga merangkap sebagai anggota komite di bawah Direksi sebagai berikut: Komite Aset dan Liabilitas atau Assets & Liabilities Committee (ALCO); dan Komite Manajemen Risiko atau Risk Management Committee (RMC). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Pengawas Syariah dan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Female, Indonesian citizen, 53 years old. Was first appointed as Compliance Director based on the Circular GMS resolution dated January 31, 2020. Then was reappointed as Compliance Director based on the Annual GMS resolution dated June 21, 2023, for a term of office until the closing of the third GMS after the date of appointment. Has competencies in the field of banking law and compliance, and has passed the fit and proper test by Bank Indonesia (BI) as stated in Bank Indonesia Letter No. 12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010. Does not hold concurrent positions in other companies or institutions. Within Bank Aladin Syariah, also serves as a member of committees under the Board of Directors including: Assets & Liabilities Committee (ALCO); and Risk Management Committee (RMC). Has no affiliation with the Sharia Supervisory Board and members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Dengan model sistem 2 (dua) badan yang dianut oleh Indonesia, baik Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagai badan pengawas, dan Direksi yang berperan mengelola operasi dan bisnis Bank, bertindak selaku badan tata kelola tertinggi Bank. Untuk menghindari benturan kepentingan, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank harus mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang berlaku di lingkup Bank. Di samping itu, untuk menghindari benturan kepentingan, efektivitas masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank juga ditentukan dari *fit & proper test* yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan [2-11; 2-15].

## Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Aladin Syariah [2-10]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Bank. Di mana RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham memiliki kewenangan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. RUPS juga menjadi tempat bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting, dengan kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang telah diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, RUPS dilakukan dalam 2 (dua) macam, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Lebih jauh, RUPS

Using the 2 (two) tier system model adopted by Indonesia, both the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board as the supervisory body, and the Board of Directors, whose role is to manage the Bank's operations and business, act as the Bank's highest governance body. To avoid conflicts of interest, the Bank's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors of the must comply with all applicable regulations and guidelines within the Bank. In addition, to avoid conflicts of interest, the effectiveness of the term of office of the Bank's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors is also determined through the fit & proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK) as stated in OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Capability and Conformity Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions [2-11; 2-15].

## Nominations for Bank Aladin Syariah Board of Commissioners and Board of Directors [2-10]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Bank. Further, the GMS is a forum for shareholders with the authority to obtain information about the Company's management carried out by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The GMS is also a place for shareholders to make important decisions, with authority that cannot be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association. For its implementation, 2 (two) types of GMS are held, the Annual GMS and Extraordinary GMS. In addition, the GMS has the right to appoint

memiliki hak untuk menunjuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui atau menolak laporan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat auditor eksternal, menentukan keseimbangan antara remunerasi dan dividen, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar Bank, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Penyelenggaraan RUPS terdiri dari:

### RUPS Tahunan

Penyelenggaraan RUPS tahunan ini dilakukan oleh Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Bank, penetapan penggunaan laba bersih Bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik, penetapan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Bank, perubahan susunan Pengurus Bank, dan/atau pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa adalah RUPS lainnya yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank. Pembahasan rapat RUPSLB antara lain perubahan nama Bank, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank, memberikan persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penambahan modal, memberikan kuasa kepada Direksi Bank untuk merubah anggaran dasar Bank Aladin Syariah dalam rangka peningkatan modal. Pada tahun 2023 Bank tidak mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2023, Bank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023. Berikut disampaikan penyelenggaraan RUPS di tahun 2023:

## Rangkaian Pelaksanaan RUPS Tahunan

Proses Process	Tanggal Realisasi Realization Date	Keterangan Description
Pemberitahuan/ Pengumuman Notification/Announcement	15 Mei 2023 May 15, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disampaikan kepada OJK melalui surat No. S.024.BOD/05.2023 tanggal 15 Mei 2023 perihal Penyampaian Pemberitahuan dan Bukti Publikasi Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Aladin Syariah Tbk.</li> <li>Pengumuman RUPST disampaikan melalui <i>website</i> Bank, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> KSEI.</li> <li>Submitted to OJK via letter No. S.024.BOD/05.2023 dated May 15, 2023 concerning Submission of Notification and Proof of Publication of Notification of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank Aladin Syariah Tbk.</li> <li>Announcement of the AGMS was submitted via the Bank's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.</li> </ul>

members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve or reject reports submitted by the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint external auditors, determine the balance between remuneration and dividends, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve changes to the Bank's articles of association, approve financial reports, and determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## The GMS consists of:

### Annual GMS

The annual GMS is carried out by the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Shareholders to discuss and request approval of the Annual Report, ratification of the Financial Report, and ratification of the Bank Commissioners' Supervisory Duties Report, determination of the use of the Bank's net profit, appointment of a Public Accounting Firm, determination of the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, approve changes to the Bank's Articles of Association, changes to the composition of the Bank Management, and/or to report on the realization of the use of proceeds from a public offering.

### Extraordinary GMS (EGMS)

Extraordinary GMS are GMS that can be held at any time based on needs for the interests of the Bank. Discussions at the EGMS meeting included changing the name of the Bank, appointing and dismissing the Bank's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors, granting approval for additional capital by issuing new shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD), granting authority and power to the Bank's Board of Directors by right of substitution to carry out all necessary actions to increase capital, giving authority to the Bank's Board of Directors to amend Bank Aladin Syariah's articles of association in order to increase capital. In 2023 the Bank did not hold any Extraordinary GMS (EGMS).

In 2023, the Bank held 1 (one) GMS, the Annual GMS on June 21 2023. The following is a presentation of the implementation of the GMS in 2023

## GMS Implementation Steps



Proses Process	Tanggal Realisasi Realization Date	Keterangan Description
Pemanggilan Invitation	30 Mei 2023 May 30, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanggilan RUPST disampaikan melalui <i>website</i> Bank, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> KSEI.</li> <li>Bukti pemanggilan disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam bentuk surat No. S.042.BOD/05.2023 tanggal 30 Mei 2023 perihal Penyampaian Pemanggilan dan Bukti Publikasi atas Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Aladin Syariah Tbk.</li> <li>The invitation to the AGMS was submitted via the Bank's website, the Indonesian Stock Exchange website, and the KSEI website.</li> <li>Proof of the invitation was submitted to OJK and the Indonesian Stock Exchange in the form of letter No. S.042.BOD/05.2023 dated May 30, 2023 concerning Submission of Invitation and Publication Evidence of the Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank Aladin Syariah Tbk.</li> </ul>
Tanggal Pelaksanaan Implementation date	21 Juni 2023 June 21, 2023	<p>Waktu   Time : 08.00 WIB s.d selesai 08.00 WIB onwards</p> <p>Tempat   Venue : Rapha Room 1 dan 2 Rapha Rooms 1 and 2</p> <p>JS Luwansa Hotel and Convention Center Jl. H. R. Rasuna Said No.22, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940 JS Luwansa Hotel and Convention Center Jl. H. R. Rasuna Said No.22, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, District Setiabudi, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12940</p>
Penyampaian Ringkasan Risalah Submission of Minutes Summary	23 Juni 2023 June 23, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan Risalah disampaikan kepada OJK dalam bentuk surat No. S.058.BOD/06.2023 tanggal 23 Juni 2023 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah dan Bukti Publikasi atas Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Aladin Syariah Tbk.</li> <li>Ringkasan risalah disampaikan melalui <i>website</i> Bank, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> KSEI.</li> <li>A summary of the Minutes was submitted to OJK in the form of letter No. S.058.BOD/06.2023 dated June 23, 2023 concerning Submission of Minutes Summary and Evidence of Publication of the Minutes Summary of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank Aladin Syariah Tbk.</li> <li>A minutes summary was submitted via the Bank's website, the Indonesian Stock Exchange website, and the KSEI website.</li> </ul>
Akta Risalah Minutes Deed	5 Juli 2023 July 5, 2023	Akta Berita Acara Rapat Nomor 83 tanggal 21 Juni 2023 Deed of Meeting Minutes No. 83 dated June 21, 2023

## Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 21 Juni 2023

## Annual GMS Resolutions on June 21, 2023

### Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 Results of Annual GMS Resolutions on June 21, 2023

#### MATA ACARA RAPAT KE-1:

Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

#### Meeting Agenda Item 1:

To approve the Annual Report, ratify the Financial Report, and ratify the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2022 as well as provide full release and discharge ("*volledig acquit et de charge*") to members of the Board of Directors for their actions in managing the Company, and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the Fiscal Year 2022.

#### HASIL KEPUTUSAN:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

#### Resolution:

Approved and ratified the Annual Report, Financial Report and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year ending December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand and twenty-two) as well as granted full release and discharge ("*volledig acquit et de charge*") to members of the Board of Directors in managing the Company, and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the Fiscal Year 2022.

**Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023**  
Results of Annual GMS Resolutions on June 21, 2023

**MATA ACARA RAPAT KE-2:**

Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Meeting Agenda Item 2:

To determine the use of the Company's net profit/loss for the fiscal year ending December 31, 2022.

**HASIL KEPUTUSAN:**

Tidak melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Resolution:

Not to make dividend payments for the 2022 (two thousand twenty two) Fiscal year.

**MATA ACARA RAPAT KE-3:**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Meeting Agenda Item 3:

To appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

**HASIL KEPUTUSAN:**

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga);
- Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut; serta
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Resolution:

Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to:

- Appoint and determine a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand and twenty-three);
- Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant; as well as
- Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including capital market regulations, and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.

**MATA ACARA RAPAT KE-4:**

Penetapan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Meeting Agenda Item 4:

To determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for the fiscal year ending December 31, 2023.

**HASIL KEPUTUSAN:**

Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Resolution:

Approved and granted delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration package along with the Allowances and Facilities provided to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for the fiscal year ending December 31 (thirty-one), 2023 (two thousand and twenty three) taking into account the Company's financial condition.

**MATA ACARA RAPAT KE-5:**

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Meeting Agenda Item 5:

To approve changes to the Company's Articles of Association

**HASIL KEPUTUSAN:**

- Menyesuaikan Pasal 24 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman neraca dan laporan laba rugi dalam situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan atau kuasa yang ditunjuk untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.

Resolution:

- Adjusted Article 24 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the balance sheet and profit and loss report on the PT Bursa Efek Indonesia website and the Company's website, taking into account the provisions of applicable laws in the Capital Market sector.
- Agreed to appoint and grant power of attorney, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors or their appointed proxies to state this decision in a Notarial Deed, including re-drafting Article 24 of the Company's Articles of Association, and to do so be authorized to appear before a Notary, sign the deeds, documents or letter, as well as do everything necessary to achieve the above objectives without exception, as well as request approval for changes to these articles of association from a competent authority.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023  
Results of Annual GMS Resolutions on June 21, 2023

**MATA ACARA RAPAT KE-6:**

Perubahan Pengurus Perseroan.

Hasil keputusan:

1. Menyetujui:
  - a. Mengangkat kembali tuan ATIONO TEGUH BASUKI sebagai Komisaris Perseroan;
  - b. Mengangkat kembali nyonya FRANSISCA EKAWATI sebagai Komisaris (Independen) Perseroan;
  - c. Mengangkat kembali nyonya BAIQ NADEA DZURRIATIN sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan;
  - d. Mengangkat kembali tuan DR. H. M. ASRORUN NI'AM SHOLEH, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
  - e. Mengangkat kembali tuan SHOLAHUDIN AL AIYUB, S.AG, M.SI sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan;

Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

**DEWAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris (Independen) : Bapak RUDY HAMDANI  
 Komisaris : Bapak ATIONO TEGUH BASUKI  
 Komisaris Independen : Ibu FRANSISCA EKAWATI

**DIREKSI**

Presiden Direktur : Bapak DYOTA MAHOTTAMA MARSUDI  
 Direktur : Ibu FIRDILA SARI  
 Direktur : Ibu MAYANG EKAPUTRI  
 Direktur Kepatuhan : Ibu BAIQ NADEA DZURRIATIN

**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Ketua : Bapak Prof. DR. H.M ASRORUN NI'AM SHOLEH, M.A  
 Anggota : Bapak Drs. H. SHOLAHUDIN AL AIYUB, S. Ag., M.Si

2. Memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini, baik dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Meeting Agenda Item 6:

Changes to Company Management.

Resolution:

1. Approved:
  - a. Reappointing ATIONO TEGUH BASUKI as Commissioner of the Company;
  - b. Reappointed FRANSISCA EKAWATI as Commissioner (Independent) of the Company;
  - c. Reappointed BAIQ NADEA DZURRIATIN as Company Compliance Director;
  - d. Reappointing DR. H. M. ASRORUN NI'AM SHOLEH, MA as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board;
  - e. Reappointing SHOLAHUDIN AL AIYUB, S.AG, M.SI as Member of the Company's Sharia Supervisory Board;

So that henceforth the membership composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board will be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent) : RUDY HAMDANI  
 Commissioner : ATIONO TEGUH BASUKI  
 Independent Commissioner : FRANSISCA EKAWATI

Board of Directors

President Director : DYOTA MAHOTTAMA MARSUDI  
 Director : FIRDILA SARI  
 Director : MAYANG EKAPUTRI  
 Compliance Director : BAIQ NADEA DZURRIATIN

Sharia Supervisory Board

Chairman : Prof. DR. H.M ASRORUN NI'AM SHOLEH, M.A  
 Member : Drs. H. SHOLAHUDIN AL AIYUB, S. Ag., M.Si

2. Give authority to one of the Company's Directors to state this decision, in a notarial deed and to do so, be authorized to appear before a Notary, sign the deeds, documents or letters and do everything necessary to achieve the above objectives without exception, and at the same time notify these changes to the competent authorities.

**Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023**  
Results of Annual GMS Resolutions on June 21, 2023

**MATA ACARA RAPAT KE-7:**

Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

Meeting Agenda Item 7:

To report the realization of the use of funds from the Public Offering.

**HASIL KEPUTUSAN:**

Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Rabu, tanggal 21 (dua puluh satu) Juni 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Resolution:

The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31 (thirty-first), 2022 (two thousand and twenty-two) at the Annual General Meeting of Shareholders held today on Wednesday, June 21 (twenty-first), 2023 (two thousand twenty three).

## Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Aladin Syariah [2-12]

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam semua aktivitas Bank di setiap tingkat maupun jenjang organisasi. Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, yakni antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan memastikan terselenggaranya Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan organisasi.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Bank.
5. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa semua perbukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

## Bank Aladin Syariah Board of Commissioners and Board of Directors Roles, Duties and Responsibilities [2-12]

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are to ensure the application of GCG principles in all Bank activities at every level of the organization. The following explains the Bank's Board of Commissioners duties and responsibilities in accordance with the Bank's Articles of Association:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both for the Bank and the Bank's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities independently in accordance with the Good Corporate Governance principles to ensure the application of Good Corporate Governance in all Bank business activities at all levels of the organization.
3. Each member of the Board of Commissioners cannot act independently, but must follow the decisions of the Board of Commissioners.
4. To support the effective implementation of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form and determine the composition of the audit committee and other committees as determined by the laws and regulations in force in the capital market, and is obliged to evaluate the performance of the committees. at the end of each Bank's fiscal year.
5. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide explanations regarding all matters requested by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during the Bank working hours has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Bank and has the right to inspect all books, letters and other evidence, inventory of goods, check and match the condition of cash (for verification purposes) and other securities and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors, in such cases the Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide explanations regarding all matters requested by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.



7. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh anggota Dewan Komisaris sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Bank.
  8. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Bank. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.
  9. Dalam jangka waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri. RUPS dipimpin oleh Presiden Komisaris dan dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka RUPS akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal tidak ada seorang pun anggota Dewan Komisaris yang hadir atau berhalangan, yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam RUPS tersebut. Apabila RUPS tidak diselenggarakan dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan menduduki kembali jabatannya.
  10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Bank, sehingga kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan bersama.
  11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan.
  12. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau keputusan RUPS.
  13. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, audit ekstern, hasil pengawasan regulator, dan/ atau hasil pengawasan otoritas lainnya (sesuai dengan peraturan yang berlaku).
  14. Dewan Komisaris wajib memberitahukan secara tertulis kepada regulator paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukannya:
    - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
    - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
7. The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by the members of the Board of Commissioners themselves, and to carry out their duties smoothly the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Bank.
  8. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, if the members of the Board of Directors are deemed to have acted contrary to the Bank's articles of association and applicable laws and regulations or neglected their obligations or there are urgent reasons for the Bank. The temporary suspension must be notified in writing to the person concerned, including the reasons.
  9. Within 90 days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMS to revoke or confirm the temporary dismissal, while the members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend to defend themselves. The GMS is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent or absent, which does not need to be proven to a third party, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners, and in the event that no member of the Board of Commissioners is present or is absent, whichever does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a person chosen by and by the shareholders or their proxies who are present at the GMS. If the GMS is not held within 90 days after the date of the temporary dismissal, the temporary dismissal becomes null and void and the person concerned returns to their position.
  10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed, then the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Bank, so that temporary authority is given to one or more of them for joint responsibility.
  11. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the Bank's articles of association and statutory regulations.
  12. The Board of Commissioners may take action to manage the Bank in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Bank's articles of association or GMS resolutions.
  13. The Board of Commissioners is obliged to ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external audit, results of regulatory supervision, and/or results of supervision by other authorities (in accordance with applicable regulations).
  14. The Board of Commissioners is obliged to notify the regulator in writing no later than 7 working days after the discovery of:
    - a. Violation of laws and regulations in the financial and banking sector; and/or
    - b. Circumstances or predicted circumstances that could endanger the continuity of the Bank.

15. Anggota Dewan Komisaris dilarang:
  - a. Memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Bank; dan
  - b. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
16. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
  - a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik kepada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
  - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham pengendali Bank;
  - c. Rangkap jabatan pada Bank atau Lembaga lain; dan
  - d. Remunerasi dan fasilitas yang diterima bank, dalam laporan pelaksanaan Good Corporate Governance sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
17. Dewan Komisaris akan meneliti dan mengesahkan rencana bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk di dalamnya rencana permodalan dan biaya operasional.
18. Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana; dan
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
19. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan:
  - a. Waktu kerja; dan
  - b. Pengaturan rapat.
20. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan prinsip Syariah, di antaranya:

1. Sebagai perwakilan DSN-MUI yang ditempatkan pada Bank;
2. Mengawasi produk dan kegiatan usaha Bank agar produk dan aktivitasnya sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. Membuat Opini Syariah atas permintaan/pertanyaan dan/atau temuan aspek syariah di Bank;
4. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;

15. Members of the Board of Commissioners are prohibited from:
  - a. Using the Bank for personal, family and/or other party interests which may reduce assets or reduce Bank profits; and
  - b. Take and/or receive personal benefits from the Bank, in addition to remuneration and other facilities determined by the GMS.
16. Members of the Board of Commissioners are required to disclose:
  - a. Share ownership of 5% (five percent) or more, both in the bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad;
  - b. Financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank;
  - c. Concurrent positions at a Bank or other Institution; and
  - d. Remuneration and facilities received by the bank, in the Good Corporate Governance implementation report as regulated in the applicable laws and regulations.
17. The Board of Commissioners will examine and approve the business plan contained in the Bank Business Plan (RBB), including capital plans and operational costs.
18. In supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:
  - a. Provision of funds to related parties as regulated in OJK provisions regarding Maximum Fund Distribution Limits; and
  - b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations. Decision making by the Board of Commissioners as intended does not negate the responsibility of the Board of Directors from the implementation of Bank management.
19. The Board of Commissioners is required to have binding guidelines and rules for each member of the Board of Commissioners that at least include:
  - a. Working time; and
  - b. Meeting arrangements.
20. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Bank's Articles of Association also apply to them.

The Sharia Supervisory Board's duties and responsibilities that have been adapted to Sharia principles, including:

1. As a DSN-MUI representative assigned to the Bank;
2. Supervising the Bank's products and business activities so that the products and activities comply with Sharia Principles;
3. Preparing a Sharia Opinion based on requests/questions and/or findings on sharia aspects in the Bank;
4. Assessing and ensuring compliance with Sharia Principles for operational and product guidelines issued by the Bank;

5. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
6. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
7. Melakukan reviu secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
8. Membuat laporan hasil pengawasan DPS secara semesteran yang memuat hasil pelaksanaan tugas dan wewenang DPS selama 1 (satu) semester, yang meliputi antara lain: kertas kerja pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Bank; dan kertas kerja pengawasan terhadap kegiatan Bank dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, DSN-MUI dan OJK. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir. DPS berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan GCG, AD/ART DSN-MUI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS, Bank menunjuk 1 (satu) karyawan sebagai petugas yang menjalankan fungsi liaison officer dan melakukan fungsi kesekretariatan serta pengelolaan arsip/ administrasi bagi DPS (Syariah Management).

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh menjalankan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direksi juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian dan tugas dan tanggung jawab Direksi (job description), Terms of Reference (TOR) Rapat BOD, dan Kebijakan GCG. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
4. Direksi menerapkan tata kelola yang baik pada Bank, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
5. Dalam rangka melaksanakan Good Corporate Governance, Direksi wajib memiliki fungsi paling kurang:
  - a. Audit Intern (SKAI).
  - b. Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
  - c. Kepatuhan.

Fungsi-fungsi tersebut telah beroperasi secara independen dan terpisah dari unit operasional lainnya.
6. Direksi harus mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

Based on the Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Bank in achieving its aims and objectives based on prudential principles and Sharia Principles. The Board of Directors also applies GCG principles in all Bank business activities at all levels of the organization. The Board of Directors has work guidelines and rules in the Articles of Association, division of the Board of Directors duties and responsibilities (job description), Terms of Reference (TOR) for BOD Meetings, and GCG Policy. The Board of Directors duties and responsibilities includes:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Bank for the Bank's interests in accordance with the Bank's aims and objectives as stipulated in the provisions of laws and regulations, the articles of association and GMS resolutions.
2. The Board of Directors is obliged to carry out their duties, authorities and responsibilities in good faith and follow the prudential principle.
3. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and GMS resolutions.
4. The Board of Directors implements good governance at the Bank, risk management and compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and is supported by digitalization and technological innovation.
5. To implement Good Corporate Governance, the Board of Directors must have at least the following functions:
  - a. Internal Audit (SKAI).
  - b. Risk Management and Risk Management Committee.
  - c. Compliance.

These functions must operate independently and separately from other operational units.
6. The Board of Directors must disclose to employees the Bank's strategic internal policies in the field of personnel.

7. Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Bank, Direksi wajib:
    - a. Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; dan
    - b. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan tata kelola yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  8. Direksi hanya dapat menggunakan jasa konsultan, penasihat, atau yang dapat dipersamakan dengan itu sepanjang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    - a. Untuk proyek bersifat khusus;
    - b. Berdasarkan pada kontrak kerja yang jelas;
    - c. Dilaksanakan oleh pihak independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana yang dimaksud pada poin no 1);
    - d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank; dan
    - e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
  9. Berkaitan dengan tindakan yang merupakan transaksi material dan/atau benturan kepentingan yang dimaksud di dalam peraturan OJK, Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan di dalam peraturan OJK.
  10. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan regulator, audit intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor eksternal.
  11. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
  12. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
  13. Setiap keputusan Direksi bersifat mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
  14. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. Dalam kerangka ini Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
  15. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi juga telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank, antara lain melalui forum town-hall dan rapat staf yang diadakan secara reguler.
  16. Direksi telah menyediakan program-program pelatihan bagi seluruh karyawan dalam rangka peningkatan keahlian dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan.
7. When managing data and information related to the Bank, the Board of Directors is obliged to:
    - a. Own and provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board; and
    - b. Carry out data and information management in accordance with good governance and statutory provisions.
  8. The Board of Directors may only use the services of consultants, advisors, or equivalent as long as they meet the following requirements:
    - a. For special projects;
    - b. Based on a clear employment contract;
    - c. Carried out by an independent party who has certain technical knowledge with adequate skill qualification standards to work on special projects as referred to in point no. 1);
    - d. Executed by parties who do not hold structural positions at the Bank; and
    - e. Executed by parties who do not have the authority to make operational decisions of the Bank.
  9. In relation to actions that constitute material transactions and/or conflicts of interest as referred to in OJK regulations, the Board of Directors must fulfill the requirements specified in OJK regulations.
  10. The Board of Directors is obliged to follow up on audit findings and/or recommendations from the results of supervision by the regulator, internal audit, Sharia Supervisory Board and/or external auditors.
  11. The Board of Directors is obliged to be accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.
  12. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general power of attorney to other parties that results in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.
  13. All decisions of the Board of Directors are binding and the responsibility of all members of the Board of Directors.
  14. The Board of Directors is responsible for the application of Risk Management policies and risk exposure taken by the Bank as a whole. Within this framework, the Board of Directors has developed and established a transaction approval mechanism, evaluated and decided on transactions that require approval from the Board of Directors, and developed a risk management culture at all levels of the organization.
  15. The Board of Directors has prepared a realistic, comprehensive and measurable Bank Business Plan (RBB) by taking into account the prudential principle, and being responsive to internal and external changes. The Board of Directors has also communicated the RBB to the Bank's shareholders and all levels of organizations in the Bank, through town-hall forums and staff meetings that are held regularly.
  16. The Board of Directors has provided training programs for all employees to continuously develop employee skills and abilities.





## Evaluasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank Aladin Syariah [2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegal melalui beberapa jenis prosedur, antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian oleh RUPS  
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, berdasarkan laporan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 terkait dengan penilaian pada aspek-aspek berikut ini:
  - a. Efektivitas Peran Komisaris dan Direksi
  - b. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
  - c. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi
  - d. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern
2. Penilaian Berdasarkan *Self Assessment* GCG  
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan juga berdasarkan *self assessment* yang mengacu pada Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 adalah sebagaimana yang terlampir berikut ini:
  - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi memperoleh peringkat 1.
  - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris memperoleh peringkat 1.

Secara komprehensif, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan baik, bertanggung jawab, dan mengacu pada ketentuan yang berlaku demi kepentingan Bank. Adapun fokus pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Bank dan mengevaluasi kinerja Bank.

Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, melakukan tindakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Bank, dan memberikan nasihat serta rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa bisnis dan usaha Bank berjalan dengan baik. Adapun penilaian kinerja Direksi, tercermin dari hasil kinerja Bank di tahun buku, di mana Bank Aladin Syariah mampu mencatatkan hasil yang positif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Performance Evaluation and Assessment of Bank Aladin Syariah Board of Commissioners and Board of Directors [2-18]

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out collegally through several procedures, including the following:

1. Assessment by the GMS  
The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders at the GMS, based on accountability reports on the implementation of functions, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 are based on criteria as per below:
  - a. Effectiveness of the Role of Commissioners and Directors
  - b. Effectiveness of Bank Strategy and Management Implementation
  - c. Meeting Effectiveness, Work Ethics and Board of Directors Dynamics
  - d. Good Corporate Governance Implementation and Sustainability Principles Effectiveness for Risk Management and Internal Control
2. Assessment Based on GCG Self Assessment  
The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is also carried out based on self-assessment that refers to OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Health Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 are shown below:
  - a. The implementation of the Board of Directors duties and responsibilities received a rating of 1.
  - b. The implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities received a rating of 1.

Comprehensively, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well. Throughout 2023, the Board of Commissioners supervised and provided advice to the Board of Directors in a good, responsible manner by referring to applicable regulations in the interests of the Bank. The supervisory and advisory focus included holding meetings to discuss issues related to Bank management, and for evaluating the Bank's performance.

The Board of Commissioners also provides recommendations on the application of GCG principles, supervisory actions over the Bank's management policies, and provides advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Bank's business and operations run well. The Board of Directors performance assessment can be seen in the Bank's performance results in the fiscal year, where Bank Aladin Syariah recorded positive results to achieve sustainable growth.

## Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Aladin Syariah [2-19; 2-20]

RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan paket remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Paket remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS, antara lain:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk uang (non natura) antara lain gaji, tunjangan (benefit), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya, dan
2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk uang (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Sementara itu, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan untuk menilai, memantau, mengevaluasi dan memastikan pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

1. Terkait Kebijakan Remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
  - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Terkait Kebijakan Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Berikut disampaikan rasio kompensasi total tahunan Bank Aladin Syariah. [2-21]

Perihal Subject	2023	2022	2021
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Employee Salaries	40,5:1	40,3:1	28,3:1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Director Salaries	1,9:1	2,4:1	2,2:1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio	2,7:1	2,2:1	2,0:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Salary Ratio of Highest Director and Highest Employee	1,2:1	1,1:1	1,4:1

## Remuneration Governance of Bank Aladin Syariah Board of Commissioners and Board of Directors [2-19; 2-20]

The GMS has the authority to determine the remuneration given to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board. Remuneration packages and other facilities determined at the GMS include:

1. Remuneration, namely income in the form of money (non-natura), including salaries, benefits, compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration, and
2. Other facilities, namely facilities received that are not in the form of money (natura), including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunications facilities, and other facilities that may or may not be owned.

While the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee to assess, monitor, evaluate and ensure the nomination and remuneration system in accordance with the Bank's Articles of Association and applicable regulations. The Bank's Nomination and Remuneration Committee members duties and responsibilities are as follows:

1. Regarding Remuneration Policy:
  - a. Evaluate remuneration policies.
  - b. Evaluate the suitability of remuneration policies with the implementation of these policies.
  - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees as a whole.
2. Regarding Nomination Policy:
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
  - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board.
  - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent party candidates who will become members of the Committees.

The following shows the annual total compensation ratio in Bank Aladin Syariah. [2-21]



# Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

[E.1] [2-9] [2-13]

## Sustainability Governance and Persons Responsible for Implementing Sustainability Performance [E.1] [2-9] [2-13]

Di dalam struktur tata kelola sebagaimana telah disampaikan di atas, Direksi telah membentuk Komite Eksekutif Keberlanjutan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Bank terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat untuk memastikan penerapan keberlanjutan pada seluruh aspek operasional Bank Aladin Syariah. Pembentukan dan penetapan tugas serta tanggung jawab dari Komite ini tertuang dalam Piagam Komite Eksekutif Keberlanjutan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK 001.BOD/03.2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Komite Eksekutif Keberlanjutan.

Di samping itu, Bank juga membentuk Divisi *Sustainability* sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Srt.181.HCD/03.2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang Divisi Sustainability dan Pengangkatan Head of Sustainability. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi *Sustainability* berkoordinasi secara berkala dengan Kelompok Kerja Keberlanjutan (*Sustainability Champions*) dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Penetapan Divisi *Sustainability* tersebut merupakan kepatuhan Bank terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalamnya antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Tugas dan wewenang Divisi *Sustainability* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan/atau memperbaharui strategi, *roadmap*, dan rencana kerja keuangan berkelanjutan, termasuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
2. Menyusun dan/atau memperbarui target pencapaian yang berhubungan dengan pelaksanaan program keberlanjutan Bank sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Bank.
3. Menyusun dan/atau memperbaharui tata kelola, kebijakan, dan prosedur yang berhubungan dengan pelaksanaan program keberlanjutan Bank.
4. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program keberlanjutan Bank di setiap aktivitas operasional.
5. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan (*corporate social responsibility*).
6. Melakukan kajian terhadap peraturan dan perkembangan keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
7. Memberikan saran terkait perbaikan dan/atau penyempurnaan terhadap aspek keberlanjutan perusahaan sesuai dengan hasil kajian.

Within the governance structure as shown above, the Board of Directors has established a Sustainability Executive Committee as the party responsible for making decisions and overseeing the management of the Bank's impact on the economy, environment and communities to ensure the implementation of sustainability in all operational aspects of Bank Aladin Syariah. The formalization of this Committee's duties and responsibilities are detailed in the Sustainability Executive Committee Charter that was ratified through the Board of Directors' Decree No. SK 001.BOD/03.2022 dated March 14, 2022 concerning the Sustainability Executive Committee.

The Bank has also established a Sustainability Division as the person responsible for implementing sustainable finance in accordance with the Board of Directors' Decree No. Srt.181.HCD/03.2022 dated March 25, 2022 concerning the Sustainability Division and the Appointment of the Head of Sustainability. In carrying out its duties, the Sustainability Division coordinates regularly with the Sustainability Champions team in preparing and implementing the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

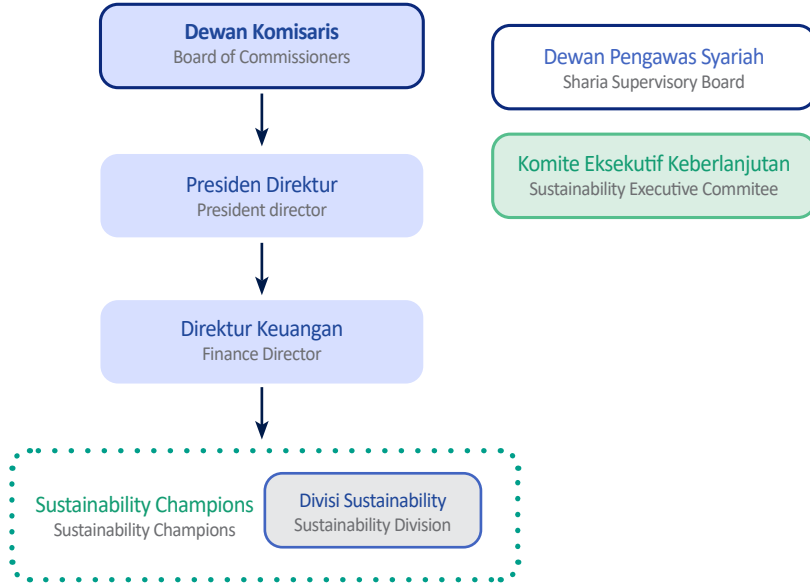
The Bank's determination of the Sustainability Division was in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which regulates the employees, officials and/or work units responsible for implementing sustainable finance. The Sustainability Division duties and authorities are as follows:

1. Developing and/or updating sustainable finance strategies, roadmaps and work plans, including the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).
2. Developing and/or updating achievement targets related to the implementation of the Bank's sustainability program in accordance with the Bank's conditions and needs.
3. Developing and/or updating governance, policies and procedures related to the implementation of the Bank's sustainability program.
4. Responsible for implementing the Bank's sustainability program in all operational activities.
5. Responsible for implementing corporate social responsibility programs.
6. Conducting studies on sustainability regulations and developments, at the national and international levels.
7. Providing suggestions regarding improvements and/or enhancements to the company's sustainability aspects in accordance with the results of the studies.

8. Menyusun Laporan Keberlanjutan tahunan sesuai dengan standar yang berlaku.

8. Preparing Sustainability Reports annually in accordance with applicable standards.

**Struktur Organisasi Keberlanjutan**  
Sustainability Organizational Structure



# Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2] [2-17]

## Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Work Units Responsible for Sustainability [E.2] [2-17]

Bank memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite Eksekutif Keberlanjutan dan Divisi *Sustainability* sebagai penanggung jawab pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Bank, serta divisi-divisi yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya dan sebagainya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite Eksekutif Keberlanjutan dan Divisi *Sustainability*, serta divisi-divisi yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dilihat di bawah ini.

The Bank provides facilities for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Sustainability Executive Committee and Sustainability Division, as those responsible for implementing the Bank's sustainability initiatives, as well as divisions related to the implementation of sustainable finance to develop competencies related to sustainable finance. Competency development programs followed can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, courses, workshops and others, held domestically and abroad.

Competency development participated in by the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Sustainability Executive Committee and Sustainability Division, as well as divisions related to the implementation of sustainable finance and sustainability principles are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Training Training Date
Rudy Hamdani	Presiden Komisaris President Commissioner	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Fransisca Ekawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Ationo Teguh B.	Komisaris Commissioner	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Dyota Marsudi	Presiden Direktur President Director	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Mayang Ekaputri	Direktur Finance Finance Director	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Firdila Sari	Direktur Digital Banking Digital Banking Director	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Baiq Nadea	Direktur Compliance Compliance Director	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Willy Hambali	<i>Chief Operations &amp; Strategy Officer</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Stefen Loekito	<i>Chief Commercial Officer</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Linda Setiawan	<i>Chief People, Culture &amp; Diversity Officer</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Budi Kusmiantoro	<i>Chief Technology Officer</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Budi Soedarpo	<i>Chief Risk Officer</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	17 Februari 2023 February 17, 2023
Fibrian Aditia Widiansah	<i>Manager Retail Financing Risk Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Training Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Training Training Date
Danik Erawati Prasetyaningsih	<i>Manager Non Retail Financing Risk Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Genida Pramesti	<i>Assistant Relationship Manager</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Ibnu Fajar Nur Hakim	<i>Manager Financing Relationship Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Irene Elfriyanti Silalahi	<i>Manager Financing Relationship Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Ryandi Muzamil, SE	<i>Assistant Relationship Manager</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
M Ari Adriansyah	<i>Manager Financing Relationship Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Harfi Maulana	<i>Manager Financing Relationship Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Eka Dwi Jayanti	<i>Assistant Relationship Manager</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Muhammad Ayyub Aulia, SH	<i>Manager Financing Relationship Management</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Ahmad Istikhori	<i>Manager Business Planning and Revenue Assurance, Financing</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Joko Purwanto	<i>Manager Business Planning and Revenue Assurance, Financing</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Anri Bernando Rajagukguk	<i>Financing Admin</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Robbianto -	<i>Financing Analyst Officer</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Ruth Artia Heldifanny	<i>Manager Governance, Policy &amp; Reporting</i>	Sustainable Finance	Trisakti Sustainability Center	7 Desember 2023 December 7, 2023
Nyoman Yogi	<i>Head of Sustainability</i>	Business and Human Rights Accelerator	UN Global Compact	Februari - Juni 2023 February - June 2023
Nyoman Yogi	<i>Head of Sustainability</i>	Climate Targets Setting Foundations Workshop	UN Environment Programme Finance Initiative	Februari 2023 February 2023



# Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

**[E.3] [2-23]**

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3] [2-23]



## Mengembangkan Sistem Manajemen Risiko sebagai Bagian dari Prinsip Pencegahan

Merujuk pada ketentuan Bank Indonesia (BI) serta *best practices*, Bank Aladin Syariah menerapkan manajemen risiko secara independen dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab, serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi yang telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR).

## Developing a Risk Management System as Part of the Prevention Principle

By referring to Bank Indonesia (BI) regulations and best practices, Bank Aladin Syariah implements independent risk management based on sharia principles. The Bank's risk management mission is to prepare an appropriate framework and methodology for effective risk management. Risk management objectives include developing a standard approach and methodology for managing Bank risks, strengthening the functional structure including objectives, roles and responsibilities, and fostering a culture of risk awareness in the Bank as a whole.

In operating the business, the Bank carries out risk management of 10 (ten) types of risk in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, compliance risk, yield risk, and investment risk, which have been outlined in the General Risk Management Policy (KUMR).

Mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko, pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Bank Aladin Syariah telah menanamkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi dan memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait secara berkesinambungan. Di samping itu, Bank juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen melalui pendekatan *Three Lines of Defense*, yang mengatur pembagian tanggung jawab yang jelas atas kepemilikan risiko antar berbagai unit kerja di Bank. Pembagian tersebut meliputi:

1. **Lini 1: Risk Taking Unit**  
Unit Bisnis merupakan Risk Taking Unit yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.
2. **Lini 2: Unit Kerja Enterprise Risk Management, Unit Kerja Kepatuhan dan Anti Money Laundering, dan Unit Kerja Anti Fraud Management**  
Lini kedua bertugas melakukan fungsi pengawasan yang independen dari aktivitas bisnis dan pelaporan ke manajemen. Unit-unit ini bekerja sama dengan unit bisnis untuk memastikan bahwa setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan benar, selain menyusun strategi dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur, serta mengumpulkan informasi untuk memperoleh pandangan menyeluruh atas berbagai risiko Bank.
3. **Lini 3: Unit Kerja Internal Audit**  
Internal Audit berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Dari sisi tata kelola, Bank Aladin Syariah telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi guna mengelola risiko secara efektif dan proaktif.

## Penerapan Manajemen Risiko, Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Bank menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif sesuai dengan Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 08/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap

Referring to the Risk Management Policy, risk management carried out by the Bank includes the following aspects:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Sharia Supervisory Board;
2. Adequacy of policies, procedures and limit determination;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and the risk management information systems; and
4. Comprehensive internal control system.

Bank Aladin Syariah has instilled a risk management culture at all levels of the organization and ensured continuous competency development for related human capital. In addition, the Bank also ensures that the risk management function is carried out independently through the Three Lines of Defense approach, which regulates a clear division of responsibility for risk ownership between work units in the Bank. This division includes:

1. **Line 1: Risk Taking Unit**  
Business Units are Risk Taking Units that are responsible for managing overall risks within the scope of their responsibilities. The units must clearly identify, measure, monitor, control and establish appropriate mitigation before entering into any risk-bearing activity.
2. **Line 2: Enterprise Risk Management Work Unit, Compliance and Anti-Money Laundering Work Unit, and Anti-Fraud Management Work Unit**  
The second line is tasked with carrying out independent monitoring functions of business activities and reporting to management. These units work closely with business units to ensure that each risk is identified and managed correctly, in addition to developing strategies and implementing policies and procedures, as well as gathering information to obtain a comprehensive view of the Bank's risks.
3. **Line 3: Internal Audit Work Unit**  
Internal Audit functions to provide an assessment of the adequacy of the internal controls, organizational structure and lines of responsibility, as well as compliance with laws, regulations and internal policies and sharia principles.

In terms of governance, Bank Aladin Syariah has established a Risk Monitoring Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners, and a Risk Management Committee at the Board of Directors level to manage risks effectively and proactively.

## Implementation of Risk Management, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing

The Bank has instigated an effective risk management system in accordance with OJK Regulation No. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and POJK No. 08/POJK.03/2014 concerning Assessment of the Health Level of Sharia Commercial Banks and Sharia





aktivitas fungsional dan operasional sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas Bank. Penerapan manajemen risiko secara efektif berfokus pada 4 (empat) pilar sebagai berikut:

#### **Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah**

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Guna memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi dibantu Komite Manajemen Risiko, menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara komprehensif.

Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan, atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi juga menjadi perhatian Direksi.

#### **Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko**

Kebijakan manajemen risiko di Bank diatur dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko Bank Aladin Syariah yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan menjadi acuan kebijakan, prosedur, serta pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi**

Bank mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat dalam bisnis Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

#### **Pengendalian internal yang menyeluruh**

Bank menerapkan Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional business unit dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko risk management unit. Selain itu Bank juga menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan dalam pengendalian internal.

- Pertama, adalah unit kerja pelaksana lini terdepan yang memastikan pelaksanaan aktivitas telah sesuai dengan prosedur. Hasil pemeriksaan dan rencana tindak lanjut disampaikan dan dimonitor pada rapat Komite Manajemen Risiko.
- Kedua, Divisi Manajemen Risiko melakukan pendefinisian dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi atau fasilitasi dari pengelolaan risiko secara menyeluruh. Divisi Kepatuhan memastikan seluruh aktivitas Bank telah sesuai

Business Units. Risk management is carried out by managing risk in all functional and operational activities so that it becomes an integral part of every Bank activity. Effective risk management focuses on 4 (four) pillars as follows:

#### **Active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board**

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of management in the Bank. To ensure the effectiveness of managing activities and risks by the Board of Directors, the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee evaluates the policies and risk management carried out by the Board of Directors. The Board of Directors, assisted by the Risk Management Committee, determines the direction of risk management policies and strategies and their comprehensive implementation.

The Board of Directors ensures that all material risks and their impact have been followed up, as well as taking corrective steps for problems or irregularities in business activities. Risk management culture, including risk awareness at all levels of the organization, is also a concern for the Board of Directors.

#### **Adequacy of policies, procedures and determination of risk limits**

Risk management policies at the Bank is regulated through the Bank Aladin Syariah General Risk Management Policy that explains the basics of risk management policies and serves as a reference for risk management policies, procedures and guidelines in accordance with applicable regulations.

#### **Adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as information system risk management**

The Bank identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks inherent in the Bank's business. Risk identification is proactive, covers all Bank business activities and is carried out to analyze the sources and possible risks and their impacts. Risk identification is based on the experience gained from losses that have occurred.

#### **Comprehensive internal control**

The Bank has a comprehensive internal control system, and has established an organizational structure by carrying out a clear separation of functions between operational business units and work units that carry out the risk control function of the risk management unit. In addition, the Bank has instigated a 3 (three) lines of defense in internal control.

- First, is the front line work units who ensure the activities are in accordance with procedures. The results of their inspections and follow-up plans are submitted and monitored at the Risk Management Committee meeting.
- Second, the Risk Management Division defines and maintains the risk management methodology, ensures the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and coordinates or facilitates overall risk management. The Compliance Division ensures that all Bank activities are in accordance with external and internal

dengan regulasi baik eksternal maupun internal, serta telah sesuai dengan prinsip syariah.

- Ketiga, Divisi Audit Internal sebagai lini terakhir, yang bertugas memastikan secara independen bahwa semua risiko residual telah dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang disetujui. Hasil pengawasan ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit di tingkat Dewan Komisaris dan dimonitor pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit sebagai upaya perbaikan kinerja dan kesehatan Bank.

Selanjutnya, penerapan manajemen risiko Perseroan akan diselaraskan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, kompleksitas usaha, dan kemampuan Bank dengan ruang lingkup risiko yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil, dan Risiko Investasi.

Untuk mengukur efektivitas manajemen risiko, Bank secara berkala melakukan review terhadap implementasi manajemen risiko. Hasil review tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

regulations, and are in accordance with sharia principles.

- Third, the Internal Audit Division as the last line, is tasked with independently ensuring that all residual risks have been managed in accordance with the agreed risk tolerance. The results of this supervision are reported to the Board of Directors and the Audit Committee at the Board of Commissioners level and the follow-up actions on audit findings are monitored in an effort to improve the Bank's performance and health.

Furthermore, the Company's risk management is aligned with the Bank's objectives, business policies, size, business complexity and capabilities with a risk scope that includes Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, Risk Compliance, Yield Risk, and Investment Risk.

To measure the effectiveness of risk management, the Bank regularly reviews the implementation of risk management. The results of the 2023 review and comparison with the previous year are as follows.

Tipe Risiko Types of Risk	Penilaian Posisi Desember 2023 December 2023 Position Assessment			Penilaian Posisi Desember 2022 December 2022 Position Assessment		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Fair	3	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Pasar Market Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low	Satisfactory	1
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	3	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Hukum Legal Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low	Satisfactory	1
Risiko Strategik Strategic Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2
Risiko Reputasi Reputational Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low	Satisfactory	1
Risiko Imbal Hasil Yield Risk	Moderate	Fair	3	Low	Satisfactory	1
Risiko Investasi Investment Risk	Low to moderate	Satisfactory	2	Low	Satisfactory	1
Peringkat Komposit Composite Rating	Low to moderate	Satisfactory	2	Low to moderate	Satisfactory	2

Hasil dari penilaian Profil Risiko Komposit Bank Aladin Syariah pada Semester II Tahun 2023 (Juli - Desember 2023) adalah Peringkat "Low to moderate" dengan nilai 2 untuk Risiko *Inheren* dan *Satisfactory*

The assessment results of the Bank Aladin Syariah's Composite Risk Profile in Semester II 2023 (July - December 2023) yielded a rating of "Low to moderate" with a score of 2 for Inherent and Satisfactory



untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Adapun dari hasil di atas terdapat beberapa pertimbangan yang mendukung penilaian, meliputi:

1. Aktivitas bisnis yang dilakukan Bank di mana kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Inheren komposit tergolong rendah selama Triwulan IV tahun 2023.
2. Strategi bisnis Bank sudah mulai terarah sesuai dengan target RBB.

Sementara itu, dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM), Bank telah menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM (Petugas APU, PPT dan PPPSPM). Petugas APU, PPT dan PPPSPM tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan fungsinya yaitu:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) terkait dengan Nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*).
2. Melakukan review berkala atas Kebijakan dan Standar Prosedur APU, PPT dan PPPSPM.
3. Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
4. Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan atas transaksi keuangan nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU, PPT dan PPPSPM melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
5. Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai Kebijakan dan Standar Prosedur APU, PPT dan PPPSPM.

Risk for the Quality of Risk Management Implementation. Based on the above results, there were several considerations that supported the assessment, including:

1. The composite inherent risk of the business activities carried out by the Bank that could potentially generate losses for the bank was relatively low during Q4 2023.
2. The Bank's business strategy has begun to be aligned with the RBB targets.

Meanwhile, for implementing the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM) Programs, the Bank has appointed an Executive Officer responsible for the APU, PPT and PPPSPM Programs (APU Officer, PPT and PPPSPM). Functions of the APU, PPT and PPPSPM Officer who is directly responsible to the Compliance Director are as follows.

1. Regularly analyzing the risk assessment of Money Laundering Crimes (TPPU), Terrorism Financing Crimes (TPPT), and/or Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) related to their Customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or delivery channels.
2. Conducting periodic reviews of APU, PPT and PPPSPM Policies and Standard Procedures.
3. Monitoring the customer data updating program with a program to check the completeness of customer data, and monitoring the follow-up actions carried out by the relevant work units to complete the customer data.
4. Ensuring that the relevant work units have monitored customer financial transactions to identify conformity between customer transactions and customer profiles. Based on the results of monitoring carried out by the relevant work units, APU, PPT and PPPSPM officers will carry out further analysis to determine the category of a transaction as a fair transaction or not (suspicious) and whether it needs to be followed up by reporting suspicious financial transactions (LTKM) to the Reporting and Analysis Center Financial Transactions (PPATK).
5. Recommend training needs related to the APU, PPT and PPPSPM Programs for Bank employees and ensuring training is carried out in accordance with applicable regulations.
6. Ensuring the APU, PPT and PPPSPM Programs are carried out in accordance with the APU, PPT and PPPSPM Policies and Standard Procedures.

## Integritas dan Penerapan Etika Bisnis [2-23; 2-24]

### Integrity and Application of Business Ethics [2-23; 2-24]

#### Kode Etik

Bagi Bank, meraih kepercayaan dari para pemangku kepentingan adalah hal yang utama. Kepercayaan merupakan landasan dari setiap hubungan yang dimiliki oleh Bank dengan nasabah, karyawan, mitra, pemasok/vendor, regulator, pemegang saham dan masyarakat, serta menjadi bagian dari nilai-nilai inti Bank. Oleh karena itu, seluruh *Aladiners* (seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, chief, dan karyawan) memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan dan menjaga kepercayaan yang telah diperoleh melalui segala tindakan yang berintegritas tinggi serta cermat agar Bank dapat terus berkembang dan mewujudkan visi yang diharapkan. Kode Etik (*Code of Ethics*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) adalah prinsip-prinsip yang menjadi panduan bagi seluruh *Aladiners* untuk mengamankan dan menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Di tahun 2023, Bank melakukan pengkinian terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, prinsip dan komitmen keberlanjutan, serta peraturan yang berlaku dalam Bank. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini terbagi dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Tanggung jawab Aladiners
2. Tanggung jawab manajer
3. Kenyamanan di lingkungan kerja
4. Berbisnis secara adil dan jujur
5. Keamanan dan privasi data
6. Pencegahan terhadap tindak kejahatan keuangan
7. Benturan kepentingan
8. Prinsip keberlanjutan dan hak asasi manusia
9. Perlindungan terhadap kepentingan Bank
10. *Anti fraud*
11. Penyampaian kekhawatiran (termasuk whistleblowing)
12. Pembuatan keputusan
13. Kekerasan seksual

Secara lengkap, Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank Aladin Syariah dapat diakses di <https://aladinbank.id/tata-kelola>.

Sosialisasi terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk pelanggaran dan mekanisme penjatuhan sanksi/hukuman, serta beberapa topik material, seperti anti fraud, whistleblowing system, dan keamanan dan privasi data dilakukan dalam berbagai webinar, media internal, onboarding session, maupun penandatanganan Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank oleh seluruh karyawan.

#### Code of Ethics

For the Bank, gaining the trust of stakeholders is key. Trust is the foundation of all relationships the Bank has with customers, employees, partners, suppliers/vendors, regulators, shareholders and the public, and is part of the Bank's core values. Therefore, all Aladiners (all members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, chiefs and employees) have the responsibility to increase and maintain the trust gained through high integrity and thoroughness actions so that the Bank can continue to develop and realize its expected vision. The Code of Ethics and Code of Conduct are the principles that guide all Aladiners to secure and maintain the level of trust of stakeholders.

In 2023, the Bank updated its Code of Ethics and Code of Conduct so that it is in line with the Bank's vision, mission, values, sustainability principles and commitments, as well as applicable regulations. This Code of Ethics and Code of Conduct is divided into the following aspects:

1. Aladiners' responsibilities
2. Manager's responsibilities
3. Comfort in the work environment
4. Conducting business fairly and honestly
5. Data security and privacy
6. Prevention of financial crimes
7. Conflicts of interest
8. Sustainability and human rights principles
9. Protection of the Bank's interests
10. Anti-fraud
11. Expressing concerns (including whistleblowing)
12. Decision making
13. Sexual violence

The complete Aladin Syariah Bank Code of Ethics and Code of Conduct can be accessed at <https://aladinbank.id/tata-kelola>.

Socialization of the Code of Ethics and Code of Conduct, including the violations and mechanism for imposing sanctions/punishments, as well as material topics, such as anti-fraud, the whistleblowing system, and data security and privacy is carried out through webinars, internal media, onboarding sessions, as well as the signing of the Code of Ethics and Bank Code of Conduct by all employees.



Selain itu, Bank juga mengkomunikasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini kepada para pemasok dengan mempersyaratkan penandatanganan Pakta Integritas yang dikhususkan untuk pemasok.

In addition, the Bank also communicates this Code of Ethics and Code of Conduct to suppliers by requiring them to sign an Integrity Pact specifically for suppliers.

**Tabel pelanggaran Kode Etik Tahun 2022-2023**  
Violations of the Code of Ethics in 2022-2023

	Jumlah Kasus Total Cases					
	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent employee		Pegawai Tidak Tetap Contract employees	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Total Fraud Total Fraud	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah diselesaikan Resolved	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses internal In the internal process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya No solution has been attempted yet	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through the legal process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

## Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16; 2-25; 2-26]

### Sistem Penanganan Pengaduan

Dalam usaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, Bank Aladin Syariah memperkenalkan Sistem Penanganan Pengaduan atau Whistleblowing System (WBS) sebagai bagian dari kontrol internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Lebih lanjut, Bank Aladin Syariah menyajikan WBS sebagai sarana bagi pelapor untuk menyampaikan masalah-masalah yang dianggap kritis oleh Bank seperti perbuatan Fraud, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau Peraturan Perusahaan, serta perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat materiil maupun immateriil yang diduga dilakukan oleh Karyawan yang terjadi di lingkungan Bank dengan proses penanganan yang cepat, tepat dan efektif. [2-16]

Sistem WBS ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan respons serius terhadap masalah-masalah yang dapat menimbulkan kerugian, baik dari aspek keuangan maupun reputasi Bank, tetapi tidak terbatas pada:

## Violation Reporting (Whistleblowing) System [2-16; 2-25; 2-26]

### Complaint Handling System

To create a conducive and comfortable working environment, Bank Aladin Syariah has instigated a Complaint Handling System or Whistleblowing System (WBS) as part of internal control at the entity level (*entity level control*). Furthermore, Bank Aladin Syariah's WBS is a means for whistleblowers to report problems that are considered critical by the Bank, such as fraud, unethical/inappropriate actions, violations of company policies and/or regulations, as well as actions or behavior that could cause material or immaterial losses allegedly committed by employees within the Bank through a quick, precise and effective handling process. [2-16]

The WBS system was designed with the aim of providing a serious response to problems that could cause losses, both from a financial aspect, and on the Bank's reputation, related to:

1. Penipuan/Fraud, Ketidakjujuran atau Korupsi.
2. Penggunaan tidak sah atau klaim palsu atas dana bank.
3. Penyalahgunaan posisi untuk keuntungan pribadi.
4. Aktivitas tidak sah dan/atau perdagangan ilegal dan/atau kelakuan buruk.
5. Pelanggaran hukum, aturan, peraturan dan pedoman seperti UU Perbankan.
6. Kegagalan untuk memenuhi standar professional.
7. Tindakan ilegal atau kriminal (seperti merusak fisik properti, pembakaran, pencurian, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menipu bank).
8. Pemalsuan, perubahan/penggantian catatan bank.
9. Pelanggaran serius Kode Etik dan Pedoman Perilaku.
10. Pelecehan Seksual (baik secara fisik maupun verbal), intimidasi/pengancaman, pemerasan.
11. Penyalahgunaan Informasi yang bersifat rahasia.
12. Menyetujui, mengarahkan atau berpartisipasi dalam salah satu kegiatan di atas.

### Mekanisme Penyampaian Laporan [2-16]

Pelapor baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pengaduan terhadap tanda-tanda pelanggaran yang terjadi. Laporan yang diberikan oleh pelapor harus didukung dengan bukti indikasi pelanggaran. Dalam proses pelaporan ini, pelapor dapat memilih untuk menyertakan identitasnya secara jelas atau memilih untuk tidak mengungkapkannya. Dalam hal ini, Bank Aladin Syariah komitmen kuat dalam mengedepankan prinsip kerahasiaan dengan menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran.

### Perlindungan bagi Pelapor

Bank telah menyediakan saluran pelaporan melalui kanal email yang bersifat independen, bebas, dan rahasia. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pelaporan dapat berjalan dengan aman. Selain itu, Bank akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor untuk memberikan perlindungan kepada pelapor, dari tindakan balasan yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai Karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Gugus Tugas Tim Investigasi Bank bertanggung jawab menindaklanjuti laporan dari Whistleblower dan melakukan investigasi lebih lanjut terhadap laporan indikasi pelanggaran baik pelanggaran Fraud maupun kode etik yang dilakukan oleh karyawan Bank. Selain itu, tim investigasi juga menerapkan strategi untuk meminimalisir hal tersebut yang dapat berupa edukasi secara regular, pengawasan aktif pada karyawan, serta pembuatan prosedur penanganan kejadian.

### Jumlah Pengaduan di Tahun 2023 [2-16]

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat laporan melalui Whistleblowing System mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ataupun Manajemen Bank.

1. Fraud, Dishonesty or Corruption.
2. Unauthorized use or false claims of bank funds.
3. Abuse of position for personal gain.
4. Unauthorized activities and/or illegal trading and/or misconduct.
5. Violation of laws, rules, regulations and guidelines such as the Banking Law.
6. Failure to meet professional standards.
7. Illegal or criminal acts (such as physical destruction of property, arson, theft, collaborating with third parties to defraud the bank).
8. Forgery, alteration/replacement of bank records.
9. Serious violation of the Code of Ethics and Code of Conduct.
10. Sexual harassment (both physical and verbal), intimidation/threats, blackmail.
11. Misuse of confidential information.
12. Approving, directing or participating in any of the above activities.

### Report Submission Mechanism [2-16]

Whistleblowers from internal and external parties have the opportunity to submit complaints regarding signs of violations that occur. Such claim must be supported by evidence indicating a violation. In the reporting process, the informant can choose to include his/her identity clearly or choose not to reveal it. In this regard, Bank Aladin Syariah has a strong commitment to maintain the confidentiality of the whistleblowers and the parties suspected of committing the violation.

### Protection for Whistleblowers

The Bank provides a reporting channel via email that is independent, free and confidential. This channel is aimed at ensuring the reporting process can run safely, and the Bank will maintain the confidentiality of the whistleblowers to provide protection from any retaliatory actions that may be taken by the reported party and/or other parties who have interests. Such protection covers against pressure, rights as an employee, lawsuits, property, and even against physical action.

### Party Managing Complaints

The Bank Investigation Team Task Force is responsible for following up on reports from Whistleblowers and carrying out further investigations on all indications of violations, including fraud and code of ethics violations committed by Bank employees. Additionally, the investigation team is tasked to implement strategies to minimize violation, and such strategies can be implemented in the form of regular education and active supervision to employees, as well as in the form of creating incident handling procedures.

### Number of Complaints in 2023 [2-16]

As of December 31, 2023, there were no reports through the Whistleblowing System regarding violations committed by employees or Bank Management.



## Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan di Tahun 2023

Sehubungan dengan tidak adanya pengaduan di tahun 2023, maka tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan di tahun 2023.

## Dukungan bagi Anti Korupsi

Bank memiliki komitmen untuk menciptakan organisasi yang bersih, yaitu terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank berusaha menerapkan kebijakan yang telah ditentukan untuk merapatkan celah-celah yang memberikan peluang terjadinya praktik KKN. Bank akan menjatuhkan sanksi tegas terhadap segala bentuk KKN yang melibatkan Insan Bank. Selain itu, Bank akan selalu menegakkan kebijakan anti korupsi sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bank Aladin Syariah juga telah menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang mengatur tentang anti korupsi dan anti *fraud* di lingkungan Bank. [3-3]

Untuk menegakkan komitmen anti korupsi Bank Aladin Syariah menganut *zero tolerance* terhadap tindakan korupsi, karena korupsi merupakan kejahatan yang berdampak luas bagi bangsa dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap Bank Aladin Syariah. Penerapan anti korupsi diterapkan melalui berbagai strategi dan peraturan diantaranya:

1. Kebijakan internal control.
2. Peraturan Disiplin Karyawan yang tertera dalam Peraturan Perusahaan (Kode Etik dan Pedoman Perilaku).
3. Budaya perusahaan (*corporate culture*) yang menanamkan nilai-nilai integritas kepada setiap Karyawan.
4. Kode Etik dan Pedoman Perilaku PT Bank Aladin Syariah Tbk.
5. Penerapan media pelaporan melalui mekanisme *Whistleblowing system*.
6. Penerapan prinsip *Know Your Employee (KYE)*, yaitu uji tuntas terhadap calon Karyawan.

Sejalan dengan itu, pengendalian anti korupsi di Bank diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Deklarasi Anti Fraud oleh Karyawan. Pencegahan korupsi juga dilakukan Bank antara lain melalui kampanye anti korupsi bersamaan dengan aktivitas sosialisasi Kode Etik kepada seluruh Karyawan. Dengan berbagai upaya di atas, selama tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti sehingga tidak terdapat tindakan spesifik yang diambil Bank [205-3].

## Sanctions/Follow Up for Complaints in 2023

There were no sanctions imposed or follow-up actions performed in 2023 since there were no claims submitted during the reporting year.

## Support for Anti-Corruption

The Bank is committed to creating a clean organization, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices. To realize this goal, the Bank implements predetermined policies to close any gaps that provide opportunities for KKN practices to occur. The Bank will impose strict sanctions on all forms of KKN involving Bank Personnel. In addition, the Bank will always enforce anti-corruption policies in accordance with Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes. Bank Aladin Syariah has also implemented a Code of Ethics and Code of Conduct that regulates anti-corruption and anti-fraud within the Bank. [3-3]

To uphold its anti-corruption commitment, Bank Aladin Syariah adheres to zero tolerance for acts of corruption, since corruption is a crime that has a broad impact on the nation, and reduces public trust in Bank Aladin Syariah. Anti-corruption is implemented through the following strategies and regulations:

1. Internal control policy.
2. Employee Discipline Regulations as stated in the Company Regulations (Code of Ethics and Code of Conduct).
3. Corporate culture that instills the value of integrity in every employee.
4. Code of Ethics and Code of Conduct in PT Bank Aladin Syariah Tbk.
5. Reporting media through the Whistleblowing system mechanism.
6. Implement the Know Your Employee (KYE) principle as a due diligence process on prospective employees. namely due diligence on prospective employees.

Anti-corruption control at the Bank is also realized through the signing of an Integrity Pact and Anti-Fraud Declaration by Employees. The Bank also prevents corruption through anti-corruption campaigns together with socialization on the Code of Ethics to all employees. Through these efforts, during 2023, there were no proven incidents of corruption so there were no specific actions taken by the Bank [205-3].

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

### Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]

Keberlanjutan usaha Bank turut ditentukan oleh keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan yang beragam. Bank mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Bank dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Bank terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Bank atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Selaras dengan itu, Bank juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing. Bagi Bank, pelibatan tersebut terbukti sangat membantu dalam penerapan keuangan berkelanjutan selama tahun pelaporan.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Bank, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan.

The Bank's business sustainability is also determined by its success in fulfilling its responsibilities to stakeholders. The Bank defines stakeholders as entities or individuals who are impacted by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Bank in realizing successful strategy implementation and achieving goals. With such a position, the Bank strives to build harmonious relationships with stakeholders. This is achieved through meeting forums held periodically and ad hoc, according to the Bank's needs or at the request of stakeholders.

The Bank also strives to carry out intensive communication with stakeholder groups, and seeks to involve these groups in accordance with their respective expectations. For the Bank, this involvement has proven to be very helpful in implementing sustainable finance during the reporting year.

Based on the mapping carried out by the Bank, the following are the stakeholders and engagement methods carried out during the reporting year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Yang Dibahas Topics Covered
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Bank, penetapan penggunaan laba bersih Bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik, penetapan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dan perubahan susunan Pengurus Bank. Annual Report, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Report of the Bank's Board of Commissioners, determination of the use of Bank's net profit, appointment of a Public Accounting Firm, determination of the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board, reporting realization of the use of proceeds from the public offering, and changes in the composition of Bank's Management.
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan When needed	Perubahan nama Bank, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank, memberikan persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penambahan modal, memberikan kuasa kepada Direksi Bank untuk merubah anggaran dasar Bank Aladin Syariah dalam rangka peningkatan modal. Changing the name of Bank, appointing and dismissing the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors of Bank, giving approval for additional capital by issuing new shares by granting Pre-emptive Rights Issue (HMETD), giving authority and power of attorney to the Directors of Bank with substitution rights to do everything necessary actions in order to increase capital, authorize the Board of Directors of the Bank to change the articles of association of Bank Aladin Syariah in order to increase capital.





Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Yang Dibahas Topics Covered
Pelanggan/Nasabah Customers	Survei Kepuasan Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu bulan One a month	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	Kontrak Kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan As needed	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of goods/services
Pegawai Employees	Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level
Lembaga Swadaya Masyarakat/ Masyarakat Non-Governmental Organizations / Communities	Mengadakan Program Corporate Social Responsibility Organizing Corporate Social Responsibility (CSR) Programs	Saat diperlukan When needed	Dukungan terhadap program CSR secara selektif dalam bentuk donasi Support for selective CSR programs in the form of donations
Media	Press Release & Press Conference	Saat diperlukan When needed	Informasi kinerja, produk dan program Bank Aladin Syariah yang disampaikan ke publik Performance information, products and programs of Bank Aladin Syariah that are presented to the public
Regulator Regulators	On-site dan off-site supervision, pelaporan secara berkala On-site and off-site supervision, regular reporting	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Bank Business Plans, Sustainable Finance Action Plans, Submission of Annual Reports and Sustainability Reports
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Survei Keberlanjutan Terkait Kajian Topik-topik Material Sustainability Survey Related to Material Topics Study	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Kajian terhadap topik-topik material keberlanjutan yang dianggap penting dan berdampak terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Study of sustainable material topics that are considered important and have an impact on economic, social and environmental aspects.
Lembaga Amil Zakat/Masyarakat Amil Zakat Institution/Community	Melaksanakan penyaluran Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP) Carrying out the distribution of funds that cannot be recognized as income (TBDSP)	Saat diperlukan When needed	Penyaluran Dana TBDSP sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan Bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah dan Lembaga Perekonomian Syariah.  The distribution of TBDSP funds is in accordance with the National Sharia Council Fatwa No. 123/DSN-MUI/XI/2018 concerning the Use of Funds That Should Not Be Recognized as Income for Sharia Financial Institutions, Sharia Business Institutions and Sharia Economic Institutions.

## Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [E.5]

### Problems with Implementation of Sustainable Activities [E.5]

Bank berkomitmen untuk menerapkan program dan kegiatan yang selaras dengan aspek keberlanjutan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Periode 2023-2025 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan Bank telah berupaya secara maksimal melaksanakan program-program dalam RBB dan RAKB tersebut.

The Bank is committed to implementing programs and activities that aligned with sustainability aspects as stated in the Bank Business Plan (RBB) for the 2023-2025 period and the Sustainable Financial Action Plan (SFAP) for 2023. During the reporting year, the Bank's management and employees have made maximum efforts to implement the programs in the RBB and SFAP.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan pengintegrasian aspek keberlanjutan di lingkungan internal Bank, Bank menghadapi permasalahan-permasalahan yang meliputi:

When implementing sustainable finance and integrating sustainability aspects in the Bank's internal environment, the Bank faces problems that include:

1. Lingkungan internal Bank:
  - a. Isu mengenai prioritas: penerapan keuangan berkelanjutan terkendala karena adanya berbagai proyek eksisting dengan tingkat prioritas yang tinggi di hampir seluruh departemen, terutama yang terkait dengan peluncuran produk-produk baru.
  - b. Pemahaman terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan aspek keberlanjutan yang belum merata di kalangan internal Bank karena cukup banyak karyawan baru di tahun 2023.
2. Lingkungan eksternal:
  - a. Pemahaman terhadap praktik-praktik keberlanjutan yang masih belum merata di kalangan pemangku kepentingan eksternal, terutama para pelaku industri dan masyarakat umum.
  - b. Tingkat perekonomian yang belum sepenuhnya pulih akibat dampak pandemi COVID-19 yang disertai dengan meningkatnya krisis geopolitik di berbagai belahan dunia.

1. Bank internal environment:
  - a. Issues regarding priorities: promoting sustainable finance is hampered by the existing projects with a high level of priority in almost all departments, especially those related to the launch of new products and services.
  - b. Mix level of awareness of sustainability and sustainable finance as the Bank hired many new employees in 2023.
2. External environment:
  - a. Mix level of awareness of sustainable practices among external stakeholders, and tend to be low among industry players and general public.
  - b. The economy is not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic and would be further tested by the rise of geopolitical tensions in various parts of the world.

Menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, Bank telah merumuskan dan menerapkan berbagai langkah dan kebijakan strategis yang meliputi:

Facing these problems, the Bank has formulated and implemented strategic steps and policies as follows:

1. Lingkungan internal Bank:
  - a. Menetapkan wakil dari masing-masing unit kerja terkait untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan di masing-masing unit kerja dapat terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
  - b. Meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal melalui sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Bank Aladin Syariah maupun oleh pihak eksternal.
  - c. Partisipasi dalam program-program yang dicanangkan oleh UN Principles for Responsible Banking (UNPRB) dan UN Global Compact (UNGC), seperti *the Business & Human Rights Accelerator Program*, guna memperkuat komitmen Bank dalam penerapan aspek keberlanjutan.
2. Lingkungan eksternal:
  - a. Memperluas kerjasama dengan mitra-mitra eksisting serta mitra-mitra baru dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
  - b. Turut berkontribusi dalam dialog keuangan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan sinergi lintas instansi dan memperluas penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

1. Bank internal environment:
  - a. Appoint representatives from each relevant work unit to ensure that sustainable finance programs in each work unit can be carried out in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).
  - b. Increase awareness and capacity through
  - c. campaigns and training related to sustainable finance carried out by Bank Aladin Syariah and external parties.
  - d. Participate in programs launched by the UN Principles for Responsible Banking (UNPRB) and the UN Global Compact (UNGC), such as the Business & Human Rights Accelerator Program, to strengthen the Bank's commitment to implementing sustainability aspects.
2. External environment:
  - a. Expand cooperation with existing partners and new partners in implementing sustainable finance.
  - b. Contribute to sustainable finance dialogue with stakeholders to increase cross-agency synergy and expand the implementation of sustainable finance in Indonesia.



## Perkara Penting [2-27] Important Issues [2-27]

Bank senantiasa berupaya menegakkan budaya kepatuhan di seluruh level organisasi dan melakukan pemantauan kepatuhan secara terus-menerus untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk juga prinsip syariah. Adapun periode Semester II Tahun 2023 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator dikarenakan pelanggaran kewajiban laporan sebagaimana surat dari regulator sebagai berikut:

1. Surat BI No. 25/87/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs tanggal 21 November 2023 perihal Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Koreksi Di Luar Batas Waktu Penyampaian Laporan KI Keuangan Bulanan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).
2. Surat BI No. 25/369/DPKL-GPLB-PLBP/Srt/B tanggal 20 Desember 2023 perihal Sanksi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) PT Bank Aladin Syariah Tbk.
3. Lampiran Surat OJK No. S-145/PB.341/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal Rekapitulasi Kesalahan Pelaporan SLIK Berdasarkan Hasil Pemeriksaan PT Bank Aladin Syariah Tbk posisi 31 Juli 2012 *subsequent event* s.d. 31 Oktober 2022.
4. Lampiran Surat OJK No. S-145/PB.341/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal Rekap Kesalahan Pelaporan LBUT Berdasarkan Hasil Pemeriksaan PT Bank Aladin Syariah Tbk posisi 31 Juli 2012 *subsequent event* s.d. 31 Oktober 2022.
5. Lampiran Surat OJK No. SR-13/PB.223/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Rekap Kesalahan Pelaporan SLIK Berdasarkan Hasil Pemeriksaan PT Bank Aladin Syariah Tbk posisi 30 Juni 2023 *subsequent event* s.d. 30 September 2023.
6. Lampiran Surat OJK No. SR-13/PB.223/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Rekap Kesalahan Pelaporan LBUT Berdasarkan Hasil Pemeriksaan PT Bank Aladin Syariah Tbk posisi 30 Juni 2023 *subsequent event* s.d. 30 September 2023.
7. Lampiran Surat OJK No. SR-13/PB.223/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Rekapitulasi Sanksi Kewajiban Membayar lainnya Berdasarkan Hasil Pemeriksaan PT Bank Aladin Syariah Tbk posisi 30 Juni 2023 *subsequent event* s.d. 30 September 2023.

The Bank strives to uphold a culture of compliance at all levels of the Bank's organization and carries out continuous compliance monitoring to ensure policies, provisions, systems and procedures as well as business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, including sharia principles. In the Semester II 2023 period, however, there were sanctions imposed by the regulator due to violations of reporting obligations as stated in the following letters from the regulator:

1. BI Letter No. 25/87/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs dated November 21, 2023 concerning the Imposition of Sanctions for the Obligation to Pay for Corrections Outside the Deadline for Submitting the Monthly Financial KI Report, Integrated Commercial Bank Report (LBUT).
2. BI Letter No. 25/369/DPKL-GPLB-PLBP/Srt/B dated December 20, 2023 concerning Sanctions for PT Bank Aladin Syariah Tbk Integrated Commercial Bank Reports (LBUT).
3. Attachment to OJK Letter No. S-145/PB.341/2022 dated December 21, 2022 concerning Recapitulation of SLIK Reporting Errors Based on Audit Results of PT Bank Aladin Syariah Tbk position on July 31, 2012 and subsequent events up to October 31, 2022.
4. Attachment to OJK Letter No. S-145/PB.341/2022 dated December 21, 2022 concerning Recap of LBUT Reporting Errors Based on PT Bank Aladin Syariah Tbk Audit Results position on July 31, 2012 and subsequent events up to October 31, 2022.
5. Attachment to OJK Letter No. SR-13/PB.223/2023 dated December 28, 2023 concerning Recap of SLIK Reporting Errors Based on PT Bank Aladin Syariah Tbk Audit Results position on June 30, 2023 and subsequent events up to September 30, 2023.
6. Attachment to OJK Letter No. SR-13/PB.223/2023 dated December 28, 2023 concerning Recap of LBUT Reporting Errors Based on PT Bank Aladin Syariah Tbk Audit Results position on June 30, 2023 and subsequent events up to September 30, 2023.
7. Attachment to OJK Letter No. SR-13/PB.223/2023 dated December 28, 2023 concerning Recapitulation of Sanctions for Other Payment Obligations Based on the Audit Results of PT Bank Aladin Syariah Tbk position on June 30, 2023 and subsequent events up to September 30, 2023.

Berikut jumlah rincian sanksi Bank selama periode Semester II tahun 2023

The following shows the Bank sanctions up to Semester II 2023

No No	Keterangan Description	Tanggal Date	Regulator Regulator	Jenis Sanksi Type of Sanction	Nominal Sanksi Nominal Sanction
1	Sanksi Kewajiban Membayar atas Penyampaian Koreksi Laporan KI Keuangan Bulanan LBUT di Luar Batas Waktu Sanctions for Obligation to Pay Submitting Corrections to LBUT's Monthly Financial KI Reports Beyond the Deadline	21 November 2023 November 21, 2023	BI	Denda Fine	200,000
2	Sanksi Pelanggaran Koreksi di luar batas waktu Kelompok Informasi Harian LBUT Violation Sanctions Corrections beyond the LBUT Daily Information Group deadline	20 Desember 2023 December 20, 2023	BI	Denda Fine	500,000

No No	Keterangan Description	Tanggal Date	Regulator Regulator	Jenis Sanksi Type of Sanction	Nominal Sanksi Nominal Sanction
3	Kesalahan pelaporan pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) (Sektor Ekonomi dan Suku Bunga) Reporting errors in the Financial Information Services System (SLIK) (Economic Sector and Interest Rates)	21 Desember 2022 December 21, 2022	OJK	Denda Fine	200,000
4	Kesalahan pelaporan data melalui Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) (Kelompok Informasi Keuangan) Data reporting errors via Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) (Financial Information Group)	21 Desember 2022 December 21, 2022	OJK	Denda Fine	100,000
5	Kesalahan pelaporan pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Reporting errors in the Financial Information Services System (SLIK)	28 Desember 2023 December 28, 2023	OJK	Denda Fine	2,600,000
6	Kesalahan pelaporan data melalui Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) (Kelompok Informasi Keuangan - Pelaporan Nominal Agunan) Data reporting errors via Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) (Financial Information Group - Nominal Collateral Reporting)	28 Desember 2023 December 28, 2023	OJK	Denda Fine	700,000
7	Sanksi tidak menyampaikan laporan realisasi produk Bank dasar Sanctions for not submitting basic bank product realization reports	28 Desember 2023 December 28, 2023	OJK	Denda Fine	50,000,000
<b>Total</b>					<b>54,300,000</b>

Selanjutnya, pada tanggal 14 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 79.540.990.813,00 dan Rp 312.002.344,00. Untuk kurang bayar pajak sebesar Rp 312.002.344,00 telah Bank bayarkan pada 2021. Namun untuk kurang bayar pajak Rp 79.540.990.813,00, Bank mengajukan keberatan. Pada tanggal 2 Agustus 2022, Bank menerima surat penolakan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan surat tersebut, Bank mengajukan proses banding ke pengadilan pajak pada tanggal 1 November 2022. Sampai dengan 31 Desember 2023, hasil banding tersebut masih dalam proses.

Di luar perkara di atas, Bank tidak memiliki perkara lain dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan terkait perpajakan, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan hidup, maupun aspek sosial kemasyarakatan.

Furthermore, on April 14, 2021, the Bank received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax and other taxes amounting to Rp79,540,990,813.00 and Rp312,002,344.00, respectively. The Bank paid the tax underpayment of Rp312,002,344.00 in 2021. However, for the underpayment of tax of Rp79,540,990,813.00, the Bank submitted an objection. On August 2, 2022, the Bank received a letter from the Directorate General of Taxes rejecting the objection. In reply to this letter, the Bank submitted an appeal process in the tax court on November 1, 2022. As of December 31, 2023, the results of the appeal are still in process.

Other than the above cases, there were no other cases regarding the Bank's compliance with regulations and provisions related to taxation, industrial relations or employment, environmental management, or social aspects.



# Aladin





# Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

**Profitabilitas menjadi fondasi,  
yang diikuti dengan pengelolaan  
berbagai aspek dalam rangka  
mewujudkan keberlanjutan.**

**Profitability is the foundation,  
followed by managing the aspects to  
realize sustainability.**

# 05

## Pengelolaan Aspek Ekonomi

### Management of Economic Aspect



### Kinerja Ekonomi Bank Aladin Syariah

Sebagai bagian dari pelaku sektor jasa keuangan terkhusus perbankan syariah, Bank Aladin Syariah turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan Bank untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023. Selaras dengan itu, selama tahun pelaporan, Bank secara konsisten menjalankan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam RBB, termasuk melakukan berbagai penyesuaian di lapangan.

Untuk mendapatkan dukungan dan kontribusi maksimal dari seluruh insan Bank Aladin Syariah, manajemen secara berkala melakukan sosialisasi melalui berbagai kesempatan dan media. Upaya tersebut dilakukan Bank sekaligus sebagai momentum membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank Aladin Syariah [F.1].

### Bank Aladin Syariah Economic Performance

As a part of the financial services sector, especially sharia banking, Bank Aladin Syariah will also have a positive impact on Indonesia's sustainable economic growth in 2023. This is shown by the trend of increasing economic performance as stated in the financial report for the reporting year, which has been audited by the Public Accounting Firm.

This achievement is resulted from the right strategies set by the Bank to achieve the best targets and performance in accordance to the Bank Business Plan (RBB) for 2023. In line with this, during the reporting year, the Bank consistently implemented strategic policies that were set in the RBB, including making necessary adjustments to adapt with the macro situation.

For maximum support and contribution from all Bank Aladin Syariah personnel, management regularly carries out socialization on a number of occasions and through the media. These efforts are carried out by the Bank as a momentum to build a culture of sustainability within Bank Aladin Syariah [F.1].



Selama tahun pelaporan, seluruh insan Bank Aladin Syariah bersinergi untuk menjalankan berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan guna mewujudkan target dan kinerja dalam RBB Tahun 2023. Upaya tersebut membawa hasil dengan pencapaian target dan realisasi sebagai berikut [3-3].

During the reporting year, all Bank Aladin Syariah personnel worked together to implement strategic predetermined policies to realize targets and performance in the 2023 RBB. These efforts resulting in the following achievement of targets and realization [3-3].

**Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Periode 2021-2023 [F.2] [F.3]**  
Comparison of Targets and Realization of Financing, Revenue and Profit and Loss for the 2021-2023 Period [F.2] [F.3]

Perihal Subject	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
<b>KINERJA KEUANGAN</b> Financial Performance										
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp Million)	6.554.747	7.092.120	108,20	4.150.945	4.733.401	114,03	2.319.768	2.173.162	93,68	49,83
Aset Produktif (Rp-juta) Earning Assets (Rp Million)	5.879.592	4.525.689	76,97	3.839.738	4.332.650	112,84	2.242.159	2.043.037	91,12	4,46
Kredit/Pembiayaan Bank (Rp-juta) Bank Credit/Financing (Rp Million)	3.004.385	3.102.309	103,26	500.000	1.376.864	275,37	35.000	-	-	125,32
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta) Third Party Funds (Rp Million)	2.374.797	3.254.999	137,06	683.599	794.649	116,24	38.140	1.038.183	2.722,03	309,61
Pendapatan Operasional (Rp juta) Operating Revenue (Rp Million)	276.664	334.502	120,91	76.473	81.755	106,91	41.454	36.111	87,11	309,15
Beban Operasional (Rp-juta) Operating Expenses (Rp Million)	(534.180)	(477.666)	89,42	(384.945)	(305.143)	79,27	(189.072)	(156.319)	82,68	56,54
Labas Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp Million)	(247.447)	(226.738)	91,63	(283.152)	(264.913)	93,56	(127.730)	(121.275)	94,95	(14,41)
<b>RASIO KINERJA</b> Performance Ratio										
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) (%) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPM) (%)	105,85	96,17	3,79	286,19	189,28	66,14	930,62	390,50	41,96	(185,27)
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif (%) Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning assets and non-earning assets (%)	0,09	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif (%) Non-performing earning assets to total earning assets (%)	0,10	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif (%) Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against earning assets (%)	0,74	0,84	113,51	0,37	0,88	237,84	0,18	-	-	(0,04)
Non Performing Loan (NPL) gross (%) Gross NPL (%)	0,19	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-
NPL nett (%) Net NPL (%)	0,16	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Return on Asset (ROA) (%) Return on Asset (ROA) (%)	(4,62)	(4,22)	91,34	(11,82)	(10,85)	91,79	(9,87)	(8,81)	89,26	6,63

**Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Periode 2021-2023 [F.2] [F.3]**  
**Comparison of Targets and Realization of Financing, Revenue and Profit and Loss for the 2021-2023 Period [F.2] [F.3]**

Perihal Subject	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	% %	Target Target	Realisasi Realization	% %	Target Target	Realisasi Realization	% %	
Return on Equity (ROE) (%) Return on Equity (ROE) (%)	(7,17)	(7,55)	105,30	(8,43)	(8,50)	100,83	(13,77)	(10,10)	73,35	0,95
Net Imbalan (NI) (%) Net Return (%)	5,33	4,56	85,55	3,04	3,36	110,53	3,97	2,96	74,56	1,20
Rasio Efisiensi (BOPO) (%) Efficiency Ratio (BOPO) (%)	166,59	128,65	77,23	377,48	354,75	93,98	442,41	428,40	96,83	(226,10)
Financing to Deposit Ratio (FDR) (%) Financing to Deposit Ratio (FDR) (%)	126,51	95,31	75,34	73,14	173,27	236,90	91,77	-	-	(77,96)
<b>NILAI LIQUIDITY COVERAGE RATIO (LCR)*</b>										
Liquidity Coverage Ratio (LCR) (%)*										
LCR secara individu (%) LCR individually (%)	N/a	N/a	-	N/a	N/a	-	N/a	N/a	-	-
LCR secara konsolidasi (%) LCR on consolidated basis (%)	N/a	N/a	-	N/a	N/a	-	N/a	N/a	-	-
<b>PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN</b>										
Implementation of Sustainable Finance										
<b>NILAI OUTSTANDING PRODUK YANG MEMENUHI KRITERIA KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN</b>										
Outstanding value of products that meet the criteria for sustainable business activities										
Penghimpunan Dana (Rp-juta) Fundraising (Rp-million)	623,13	451,57	72,47	-	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Dana (Rp-juta) Distribution of Funds (Rp-million)	602,88	2.028,25	336,43	75.000	1.284,93	1,71	-	-	-	57,85
<b>TOTAL ASET PRODUKTIF KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN</b>										
Total Earning assets of Sustainable Business Activities										
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp-juta) Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities (Rp-million)	602,88	2.028,25	336,43	75.000	1.284,93	1,71	-	-	-	57,85
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp-juta) Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business Activities (Rp-million)	2.403,51	1.074,06	44,69	425.000	91,94	0,02	-	-	-	1.068,22
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing (%)	20,00	65,38	326,90	15,00	93,32%	622,13	-	-	-	(29,94)

\*) Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Triwulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (LCR) bagi Bank umum. Nilai LCR pertama kali disajikan untuk posisi laporan bulan Maret 2019.

\*) Only completed by Banks that are required to prepare and publish the calculation and value of the Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR) as regulated in the provisions related to the obligation to fulfill the liquidity adequacy ratio (LCR) for commercial Banks. The LCR was first presented for the March 2019 reporting position.

**Pendapatan dan Bagi Hasil Periode 2021-2023**  
Revenue and Profit Sharing for the 2021-2023 Period

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp- million)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Total Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Revenue as Mudharib	334.502	81.755	36.111	252.747	309,15
<b>PENGURANGAN : PENDAPATAN PERIODE BERJALAN KAS YANG BELUM DITERIMA</b> Deductions: Current period income not received cash					
Keuntungan Murabahah Murabaha profit	1.212	3.029	-	(1.817)	(59,99)
Pendapatan dari sukuk negara Revenue from Government sukuk	1.191	123	866	1.068	868,29
<b>Pendapatan dari fasilitas simpanan</b> Revenue from deposit facilities					
Bank Indonesia Syariah (SBSN) Bank Indonesia Syariah (SBSN)	5.460	6.795	1.349	(1.335)	(19,65)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS) Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	767	458	87	309	67,47
Total Pengurangan Total Reduction	8.815	10.405	2.322	(1.590)	(15,28)
<b>PENDAPATAN PERIODE SEBELUMNYA YANG KASNYA DITERIMA PADA PERIODE BERJALAN</b> Prior period income for which cash was received in the current period					
Keuntungan murabahah Murabaha profit	3.029	-	-	3.029	-
Pendapatan dari sukuk negara Revenue from Government bonds	124	886	175	(762)	(86,00)
<b>PENDAPATAN DARI FASILITAS SIMPANAN</b> Revenue from deposit facilities					
Bank Indonesia Syariah (SBSN) Bank Indonesia Syariah (SBSN)	6.795	1.349	703	5.446	403,71
Bank Indonesia Syariah (FASBIS) Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	458	87	8	371	426,44
Total Penambahan Total Addition	10.406	2.322	886	8.084	348,15
Pendapatan usaha yang tersedia untuk bagi hasil Profit sharing becoming the right of the bank	336.093	73.672	34.675	262.421	356,20
Bagi hasil yang menjadi hak bank Profit sharing becoming the right of the owner of the funds	215.049	49.690	34.272	165.359	332,78
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana Profit sharing is the right of the owner of the funds	121.047	23.982	403	97.065	404,74
Hak Pemilik dana atas hasil dana syirkah temporer yang sudah didistribusikan Fund owner's right to the results of distributed temporary syirkah funds	121.047	23.982	403	97.065	404,74

**Investasi pada Surat Berharga Periode 2021-2023**  
Investment in Securities for the 2021-2023 Period

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp- million)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Sukuk Negara Ritel Retail Government Bonds	615.779	899.533	345.300	5.446	403,71

### Investasi pada Surat Berharga Periode 2021-2023 Investment in Securities for the 2021-2023 Period

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp- million)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Sukuk Negara Bank Indonesia Bank Indonesia Government Bonds	10.000	44.920	248.965	371	426,44
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	325.000	-	-	8.084	348,15
<b>Jumlah</b> Total	<b>950.779</b>	<b>944.453</b>	<b>594.265</b>	<b>262.421</b>	<b>356,20</b>

## Distribusi Nilai Ekonomi

Seusai dengan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bank Aladin Syariah, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Bank. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Bank dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Bank [3-3].

## Distribution of Economic Value

Based on the above achievement, the distribution of Bank Aladin Syariah economic value, namely the direct economic value produced, the distributed economic value and the retained economic value, could be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Bank's business activities. Meanwhile, distributed economic value is a number of expenditures distributed in a form of the Bank's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community for realization of Social and Environmental Responsibility. (TJSL), through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The retained economic value is the difference between the economic value produced minus the distributed economic value, which is used to expand the Bank's business [3-3].

### Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 [201-1] Distribution of Economic Value for 2021-2023 [201-1]

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp- million)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN</b> Direct Economic Value Generated					
Pendapatan dari piutang Income from receivables	201.056	16.101	3	184.955	1.148,72
Pendapatan usaha utama lainnya Other main operating income	133.446	65.654	36.108	67.792	103,26
Laba selisih kurs-neto Gain on foreign exchange-net	(11)	150	158	(161)	(107,33)
Pendapatan Lain-Lain Neto Net Other Income	36.805	19.638	627	17.167	87,42
(Pembentukan) Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (Provision) Reversal of Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	(14.654)	(35.025)	(3.069)	20.371	(58,16)
Pembalikan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontingensi Reversal of Estimated Losses on Commitment and Contingencies	(1.070)	(1.752)	-	682	(38,93)

### Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 [201-1] Distribution of Economic Value for 2021-2023 [201-1]

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp- million)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Non Operasional Neto Non-Operating Income - Net	16.403	(554)	1.620	16.957	(3.060,83)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	371.975	64.212	35.447	307.763	479,29
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIDISTRIBUSIKAN</b> Direct Economic Value Distributed					
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer Third parties' share on return of temporary syirkah funds	(121.047)	(23.982)	(403)	(97.065)	404,74
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(137.667)	(86.734)	(45.840)	(50.933)	58,72
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salary and Employee Welfare	(194.251)	(161.867)	(80.351)	(32.384)	20,01
Rugi selisih kurs- Neto Loss on foreign exchange - Net	-	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	(24.070)	(18.703)	(10.356)	(5.367)	28,70
Promosi Promotion	(105.799)	(22.037)	(4.594)	(83.762)	380,10
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Fees	(3.282)	(1.631)	(327)	(1.651)	101,23
Beban pajak, CSR, dan beban outsourcing*) Tax expenses, CSR, and outsourcing expenses *)	(12.597)	(14.171)	(14.851)	1.574	(11,11)
Lain-lain Others	(12.597)	(14.171)	(14.851)	1.574	(11,11)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	(598.713)	(329.125)	(156.722)	(269.588)	81,91
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	(226.738)	(264.913)	(121.275)	38.175	(14,41)
*) Termasuk beban pajak reklame, pajak PS.26, PPN, PS.23, dan pajak lainnya. Total beban pajak yang dibayarkan oleh Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,68 miliar. *) Includes advertising tax, PS.26 tax, VAT, PS.23 and other taxes. The total tax expense paid by the Bank in 2023 was Rp1.68 billion.					

## Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam Rantai Pasokan

Bank Aladin Syariah menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor* untuk memaksimalkan nilai dari para pemangku kepentingan dan mendukung kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank senantiasa menjaga hubungan baik dan rutin berkomunikasi dengan para *vendor*, khususnya pemasok barang dan jasa yang dianggap kritis terhadap kelangsungan usaha Bank, guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan dalam aktivitas operasional mereka [3-3].

Terkait dengan aspek berkelanjutan, Bank Aladin Syariah berupaya untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Bank melalui rantai pasokan yang dimiliki. Beberapa inisiatif terkait yang telah dilakukan Bank pada tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan pengukuran tingkat konsumsi energi dari *server/backup server* Bank Aladin Syariah yang dikelola oleh *vendor*.

## Local Community Involvement in Supply Chains

Bank Aladin Syariah collaborates with suppliers/vendors to maximize value from stakeholders and support the Bank's operational activities in a sustainable manner. Therefore, the Bank always maintains good relations and regularly communicates with vendors, especially suppliers of goods and services that are considered critical to the Bank's business continuity, in order to anticipate possible disruptions in their operational activities [3-3].

Regarding the sustainable aspect, Bank Aladin Syariah seeks to understand the social and environmental impacts of the Bank's operational activities through its supply chain. Several related initiatives undertaken by the Bank in 2023 included:

1. Measuring the energy consumption level of the *server/backup server* of Bank Aladin Syariah that is managed by the *vendor*.

- Menunjuk perusahaan jasa konsultan dalam bidang karbon dan keberlanjutan, untuk menghitung emisi cakupan 1, 2 dan 3, termasuk emisi penggunaan energi dari mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.
- Melanjutkan kerjasama dengan Rekosistem untuk melakukan jasa pemilahan dan pengelolaan limbah operasional Bank, serta menghitung dampak lingkungan dari pemilahan dan pengelolaan limbah tersebut.
- Memperbaharui dan menerapkan Pakta Integritas untuk pemasok/vendor yang mewajibkan pemasok/vendor untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak melakukan praktik fraud, suap/gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme, serta berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ketenagakerjaan, lingkungan, hak asasi manusia, serta perlindungan dan keamanan data.

Sejalan dengan prinsip memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya Jakarta, Bank mengutamakan pemasok lokal dalam rantai pasokan. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili dengan area satu provinsi dengan operasional Bank, yaitu Jakarta. Apabila pemasok lokal tidak bisa menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Bank, maka Bank akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Jakarta, namun masih berada di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Bank atau dengan pertimbangan tertentu, Bank akan bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia [3-3].

Berdasarkan kriteria di atas, pemasok barang dan jasa selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

- Appointing a consulting services company in the field of carbon and sustainability, to calculate emissions for scope 1, 2 and 3, including emissions from energy use due to employee mobility and business travel.
- Continuing collaboration with Rekosistem to provide services for sorting and managing Bank operational waste, as well as calculating the environmental impact of sorting and managing this waste.
- Updating and implementing the Integrity Pact for suppliers/vendors which requires suppliers/vendors to comply with the applicable law and regulations, commit not to act fraudulent activities, bribery/gratification, corruption, collusion and nepotism, as well as committed to implement sustainability principles that cover the aspects of labor, environment, human rights, and the protection and security of data.

In line with the principle of providing maximum contributions to regional economic growth, especially in Jakarta, the Bank prioritizes local suppliers in the supply chain. Local suppliers are those who run businesses and are domiciled in the same province as the Bank operates, namely Jakarta. If local suppliers cannot provide the goods and services required by the Bank, the Bank will collaborate with national suppliers, namely those suppliers who run businesses and are domiciled outside Jakarta, but are still in Indonesia. Then, if local and national suppliers cannot provide the goods and services required by the Bank or under certain considerations, the Bank will collaborate with foreign/international suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia [3-3].

Based on the above criteria, suppliers of goods and services can be seen in the following table:

**Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023 [204-1]**  
**Suppliers of Goods and Services 2021-2023 [204-1]**

Perihal Subject	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022- 2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>PEMASOK UNTUK PENGADAAN BARANG</b> Procurement of Goods Suppliers								
<b>JUMLAH PEMASOK</b> Number of Suppliers								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Nasional National	46	29,30	47	34,56	26	38,24	(1)	(2,13)
Luar negeri Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>29,30</b>	<b>47</b>	<b>34,56</b>	<b>26</b>	<b>38,24</b>	<b>(1)</b>	<b>(2,13)</b>
<b>NILAI KONTRAK PEKERJAAN (RP-JUTA)</b> Work Contract Value (Rp-million)								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-

Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023 [204-1]  
Suppliers of Goods and Services 2021-2023 [204-1]

Perihal Subject	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022- 2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Nasional National	4.713	0,80	6.814	3,01	17.066	10,79	(2.101)	(30,83)
Luar negeri Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.713</b>	<b>0,80</b>	<b>6.814</b>	<b>3,01</b>	<b>17.066</b>	<b>10,79</b>	<b>(2.101)</b>	<b>(30,83)</b>
<b>PEMASOK UNTUK PENGADAAN JASA</b> Procurement of Services Suppliers								
<b>JUMLAH PEMASOK</b> Number of Suppliers								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	106	67,52	84	61,76	42	61,76	22	26,19
Nasional National	-	-	-	-	-	-	-	-
Luar negeri Overseas	5	3,18	5	3,68	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>111</b>	<b>70,70</b>	<b>89</b>	<b>65,44</b>	<b>42</b>	<b>61,76</b>	<b>22</b>	<b>24,72</b>
<b>NILAI KONTRAK PEKERJAAN (RP-JUTA)</b> Work Contract Value (Rp-million)								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	575.836	98,12	209.666	92,51	141.097	89,21	366.170	174,64
Nasional National	-	-	-	-	-	-	-	-
Luar negeri Overseas	6.327	1,08	10.170	4,49	-	-	(3.843)	(37,79)
<b>Jumlah Total</b>	<b>582.163</b>	<b>99,20</b>	<b>219.837</b>	<b>96,99</b>	<b>141.097</b>	<b>89,21</b>	<b>362.326</b>	<b>164,82</b>
<b>JUMLAH KESELURUHAN PENGADAAN</b> Total Procurement								
<b>JUMLAH PEMASOK</b> NUMBER OF SUPPLIERS								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	106	67,52	84	61,76	42	61,76	22	26,19
Nasional National	46	29,30	47	34,56	26	38,24	(1)	(2,13)
Luar negeri Overseas	5	3,18	5	3,68	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>157</b>	<b>100,00</b>	<b>136</b>	<b>100,00</b>	<b>68</b>	<b>100,00</b>	<b>21</b>	<b>15,44</b>
<b>NILAI KONTRAK PEKERJAAN (RP-JUTA)</b> Work Contract Value (Rp-million)								
Lokal/Jakarta Local/Jakarta	575.836	98,12	209.666	92,51	141.097	89,21	366.170	174,64
Nasional National	4.713	0,80	6.814	3,01	17.066	10,79	(2.101)	(30,83)
Luar negeri Overseas	6.327	1,08	10.170	4,49	-	-	(3.843)	(37,79)
<b>Jumlah Total</b>	<b>586.877</b>	<b>100,00</b>	<b>226.650</b>	<b>100,00</b>	<b>158.163</b>	<b>100,00</b>	<b>360.226</b>	<b>158,93</b>

Secara keseluruhan, kenaikan dari sisi jumlah keseluruhan pengadaan dan nilai kontrak pekerjaan disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan di berbagai unit kerja sejalan dengan perluasan aktivitas operasional Bank.

## Perilaku Anti Persaingan/ Bersaing Secara Sehat

Bersaing sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang Bank Aladin Syariah dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Bank terdorong untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan nasabah karena mereka bisa memilih bank dengan produk dan layanan terbaik.

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk mengatasi persaingan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan trust. Bank Aladin Syariah berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan, dan prinsip ini tertuang di dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank.

Komitmen segenap insan Bank Aladin Syariah untuk berkompetisi secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Bank juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan anti-trust dan monopoli di Indonesia.

In overall, the increase in the total number of procurements and the value of work contracts were resulted from the increase in business activities and needs given the expansion of the Bank's operational activities during the reporting year.

## Anti-Competitive Behavior/ Healthy Competition

Healthy competition is one of the principles adhered to by Bank Aladin Syariah when running its business. In the increasingly fierce competition, healthy competition will encourage the Bank to come up with the best products and services that suit customer needs and expectations. On the other hand, competition will benefit customers as they can choose the bank with the best products and services.

In the face of increasingly fierce competition, as well as to overcome competition, the Bank is committed to improving the quality of its products and services, and is in oppose to monopolistic competition and trust practices. Bank Aladin Syariah strongly believes to the principle that healthy competition is one way to promote economic efficiency towards sustainable development, and this principle is stated in the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct.

The commitment of all Bank Aladin Syariah personnel to compete fairly has resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority that handles allegations of monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, The Bank did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia.





## Pengelolaan Aspek Lingkungan

### Management of Environmental Aspect



Meskipun kegiatan operasional industri perbankan memiliki dampak lingkungan yang relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan industri-industri lain seperti pertambangan, energi, pertanian dan manufaktur, perbankan memiliki peran dan tanggung jawab yang tinggi untuk mewujudkan kelestarian lingkungan. Dalam praktiknya, peran dan tanggung jawab industri perbankan tersebut dapat terlaksana melalui:

1. Pembuatan dan pengembangan produk-produk perbankan yang dapat mendorong berbagai inisiatif pelestarian lingkungan secara komersial.
2. Pemberian pembiayaan investasi untuk proyek-proyek ramah lingkungan.
3. Pemberian bantuan teknis kepada nasabah-nasabah eksisting untuk membantu mempercepat transisi ke ekonomi yang rendah karbon.
4. Penetapan risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian dari kerangka kerja pengelolaan risiko bank.
5. Implementasi energy management system untuk menekan emisi karbon dari kegiatan operasional.
6. Partisipasi aktif dalam kerangka kerja sama pembangunan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Di Indonesia, komitmen dan kontribusi perbankan terhadap kelestarian lingkungan merupakan implementasi terhadap Undang-

Despite the operational activities of the banking industry having a relatively smaller environmental impact when compared to other industries such as mining, energy, agriculture and manufacturing, banking has a high role and responsibility for realizing environmental sustainability. In practice, the roles and responsibilities of the banking industry can be implemented through:

1. Creating and developing banking products that encourage commercial environmental conservation initiatives.
2. Providing investment financing for environmentally friendly projects.
3. Providing technical assistance to existing customers to help accelerate the transition to a low-carbon economy.
4. Determining social and environmental risks as part of the Bank's risk management framework.
5. Implementing an energy management system to reduce carbon emissions from operational activities.
6. Actively participating in the sustainable development cooperation framework with stakeholders.

In Indonesia, banking commitment and contribution to environmental sustainability is stipulated in the Republic of Indonesia Law No. 10

Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang di dalamnya mengatur tentang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Regulasi tentang perlunya perbankan berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan selanjutnya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, di mana dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul mengenai "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup".

Dalam perkembangannya, kemudian terbit Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Dengan peraturan ini, perbankan sebagai lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*, yang didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen mayoritas negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, untuk membatasi kenaikan tingkat pemanasan global hingga 1,5 derajat Celsius.

### Komitmen Bank Aladin Syariah [3-3]

Bank Aladin Syariah berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk dalam bidang lingkungan, sesuai dengan statusnya sebagai penandatangan United Nations Principles for Responsible Banking (UNPRB) dan anggota UN Global Compact. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan melalui berbagai program dan inisiatif di bawah pilar ke-4: Kesadaran Bertindak untuk Menjaga Kelestarian Bumi (*Act with Conscience for the Planet*) dalam Kerangka Kerja Keberlanjutan Bank Aladin Syariah. Pilar ini mengacu kepada komitmen Bank untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Jejak Lingkungan (*Environmental Footprint*), Pembiayaan Sektor-sektor Hijau (*Green Financing*) dan Pengelolaan Penggunaan Energi (*Energy Management*).

Komitmen terhadap lingkungan juga diwujudkan Bank Aladin Syariah dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam bidang sosial dan lingkungan, antara lain penetapan daftar yang berisikan sektor-sektor usaha/aktivitas-aktivitas yang dianggap berdampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan yang tidak boleh dibiayai oleh Bank (*exclusion list*), dan prosedur pengelolaan risiko kegiatan usaha berwawasan sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan itu, Bank melanjutkan, menetapkan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan inisiatif dalam upaya pelestarian lingkungan, di antaranya:

1. Penetapan ambisi untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2040.
2. Penetapan target pembiayaan ke sektor-sektor ramah lingkungan minimum sebesar 1% dari total pembiayaan produktif sejak tahun 2023, dan meningkat menjadi 5% dari total pembiayaan produktif pada tahun 2026.
3. Pemberlakuan *exclusion list*.
4. Pemberlakuan kewajiban pemenuhan persyaratan dokumen

of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking that regulates the prudential principle in lending. Regulations related to banks contributing to environmental sustainability are further stipulated in the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, where in Article 43, paragraph (3), letter c there is a clause that states "Development of environmentally friendly financial institution and capital market systems".

Environmental sustainability is further stipulated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance). With this regulation, banking as a financial services institution is obliged to apply the principles of sustainable finance, which are defined as comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth resulting from harmony of economic, social and environmental interests. The implementation of sustainable finance is needed as an important capital to achieve sustainable development, in line with the commitment of the majority of countries in the world, including Indonesia, to limit the increase in global warming levels to 1.5 degrees Celsius.

### Bank Aladin Syariah Commitment [3-3]

Bank Aladin Syariah is committed to supporting sustainable finance, including in the environmental sector, in accordance with its status as a signatory to the United Nations Principles for Responsible Banking (UNPRB) and a member of the UN Global Compact. This commitment is realized through programs and initiatives under the 4th pillar: Act with Conscience for the Planet in the Bank Aladin Syariah Sustainability Framework. This pillar refers to the Bank's commitment to protecting and preserving the environment through Environmental Footprint, Green Financing, and Energy Use Management.

Bank Aladin Syariah also realizes its environmental commitment by establishing policies and procedures that are in line with the principles of sustainability in the social and environmental fields, and has prepared a list containing business sectors/activities that are considered to create a negative impact on social and environmental aspects that must not be financed by the Bank (*exclusion list*), and risk management procedures for social and environmentally sound business activities.

As a result, the Bank continues to establish and develop policies and initiatives for environmental conservation efforts, including:

1. Setting an ambition to achieve Net Zero Emissions target by 2040.
2. Setting a minimum financing target for environmentally friendly sectors of 1% of total productive financing starting in 2023, and increasing to 5% of total productive financing in 2026.
3. Establishing exclusion lists.
4. Instigating the obligation to fulfill environmental document

- lingkungan dan kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan PROPER untuk perusahaan-perusahaan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan.
5. Menginisiasi pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).
  6. Pengintegrasian aspek lingkungan di dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bank.
  7. Penetapan target implementasi *Energy Management System* pada tahun 2026.
  8. Pengaturan penggunaan AC dan temperatur di lingkungan kerja untuk mengurangi konsumsi energi.
  9. Bekerja sama dengan United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI) dalam menyempurnakan proses implementasi Taksonomi Hijau Indonesia, serta menyusun Kerangka Kerja Pembiayaan Berkelanjutan (*Sustainable Finance Framework*).
  10. Menunjuk PT Dekarbon Nusantara Unggul, perusahaan jasa konsultasi di bidang karbon dan keberlanjutan, dalam melakukan pengukuran jejak karbon/emisi gas rumah kaca terhadap aktivitas operasional Bank, terutama emisi cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian emisi dalam cakupan 3 (khususnya terkait dengan mobilitas karyawan, konsumsi listrik oleh vendor data center dan perjalanan dinas).
  11. Melanjutkan kerja sama dengan Rekosistem dalam pemilahan dan pengelolaan limbah operasional.
  12. Melakukan kampanye dan sosialisasi dengan tema peduli lingkungan, seperti Tips Bijak Pakai Listrik, Bersepeda, Daur Ulang, Mengelola Sampah Dapur, Liburan Berkelanjutan, dan Penggunaan Tote Bag, melalui media internal dan media-media sosial.
  13. Melanjutkan program-program CSR eksisting yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan:
    - a. Program Green Tourism bekerja sama dengan Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN).
    - b. Program Pengumpulan Limbah Botol Plastik bekerja sama dengan Plastic Bank Indonesia.
    - c. Program Penanaman dan Pemeliharaan Rumpun Bambu bekerja sama dengan Yayasan Kehati, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- requirements and Environmental Impact Analysis (AMDAL) and PROPER studies for companies that have a significant impact on the environment.
5. Initiating financing for Environmentally Friendly Business Activities (KUBL).
  6. Integrating environmental aspects in the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct.
  7. Determining targets for implementing the Energy Management System by 2026.
  8. Regulating the use of air conditioning and temperature in the work environment to reduce energy consumption.
  9. Collaborating with the United Nations Environment Program Finance Initiative (UNEP FI) in perfecting the implementation process of the Indonesian Green Taxonomy, as well as preparing a Sustainable Finance Framework.
  10. Appointing PT Dekarbon Nusantara Unggul, a consulting services company in the field of carbon and sustainability, to measure the carbon footprint/greenhouse gas emissions of the Bank's operational activities, especially emissions in scope 1, scope 2 and some emissions in scope 3 (especially related to employees' mobility, electricity consumption by data center vendor, and official travel).
  11. Continuing cooperation with Rekosistem in sorting and managing operational waste.
  12. Carrying out campaigns and socialization with themes for caring for the environment, such as tips for wisely using electricity, cycling, recycling, managing kitchen waste, sustainable holidays and using tote bags, through internal media and social media.
  13. Continuing existing CSR programs that have a positive impact on the environment:
    - a. The Green Tourism Program in collaboration with Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN).
    - b. Plastic Bottle Waste Collection Program in collaboration with Plastic Bank Indonesia.
    - c. The Bamboo Planting and Maintenance Program in collaboration with Yayasan Kehati, the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP) and the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

Komitmen Bank Aladin Syariah terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*). Prinsip tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan kertas, energi, emisi, limbah dan sebagainya.

## Pengelolaan Kertas sebagai Material dalam Kegiatan Operasi Bank [F.5]

Kertas merupakan salah satu kebutuhan penting dalam operasional Bank Aladin Syariah. Sebagai bank digital dengan jumlah kantor yang sangat terbatas, kebutuhan kertas tentu tidak sebanyak bank konvensional. Walau demikian, Bank telah berupaya secara maksimal untuk mengurangi penggunaan kertas, yang bahan bakunya dari pepohonan khusus yang diolah menjadi bubur kertas. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan melakukan pengarsipan dokumen secara digital. Melalui penghematan tersebut otomatis Bank Aladin Syariah telah membantu kelestarian alam serta mengurangi penebangan pohon.

Bank Aladin Syariah's commitment to the environment is also realized through environmentally friendly office operations by following the 3R principle (Reduce, Reuse and Recycle). This principle is followed for the management of paper, energy, emissions, waste and others.

## Paper Management as Material in Bank Operational Activities [F.5]

Paper is an important requirement in Bank Aladin Syariah's operations. As a digital bank with a very limited number of offices, the need for paper is certainly not as much as conventional banks. Nonetheless, the Bank has made every effort to reduce the use of paper, the raw material for which comes from special trees that are processed into pulp. Saving paper usage is achieved by archiving documents digitally. Through these savings, Bank Aladin Syariah automatically helps preserve nature and reduce tree felling.

Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai (limbah), walau volumenya kecil, Bank menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*). Sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, limbah kertas berupa dokumen penting dihancurkan lebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

Pada tahun 2023, Bank menggunakan kertas sebanyak 405 rim, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 391 rim. Kenaikan ini tak lepas dari kegiatan operasional Bank yang semakin meningkat.

For paper that cannot be used (waste), even if the volume is small, the Bank hands it over to a third party to be recycled or reused. Before being handed over to a third party, waste paper in the form of important documents is first shredded. Even though paper is a raw material/material that can be recycled, the Bank does not use recycled products in its daily operations.

In 2023, the Bank used 405 reams of paper, an increase compared to 391 reams in 2022. This increase was mainly due to the Bank's increasing operational activities.

Perihal Subject	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023	
				Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Volume Penggunaan Kertas Tak Terbarukan (rim) Volume of Non-Recused Paper (reams)	405	391	N/a	14	3,58%

\*) Tahun 2021 tidak dilakukan perhitungan.  
\*) In 2021 no calculations were carried out.

### Pengelolaan Energi

Operasional Bank Aladin Syariah memerlukan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin AC, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Bank berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan [3-3].

Penghematan listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi (LED), mematikan lampu dan AC ruangan saat tidak lagi digunakan. Adapun penghematan penggunaan BBM di antaranya dilakukan dengan membatasi jumlah kendaraan operasional [F.7; F.12] [302-4; 305-5].

Selain wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, penghematan energi yang dilakukan Bank sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Konsumsi BBM di tahun 2023 tercatat sebanyak 24.774 liter atau setara dengan 829,85 Gigajoule (GJ). Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 karena adanya penambahan aktivitas dari kendaraan operasional seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha Bank, meskipun Bank telah berupaya untuk menekan laju pertumbuhan konsumsi BBM. Untuk ke depan, Bank akan terus berupaya mengelola tingkat konsumsi BBM melalui perluasan konversi kendaraan operasional ke kendaraan berbasis listrik. [F.6] [302-1].

### Energy Management

Bank Aladin Syariah's operations require two main energy sources, electricity and fuel (BBM), which are supplied by third parties. Besides lighting, electricity is used as an energy source for electronic equipment and office facilities, such as computers, laptops, photocopiers, AC, and others. Meanwhile, fuel is used as an energy source for operational vehicles. Considering that electricity and fuel are derived from non-renewable energy sources and their availability is increasingly limited, the Bank is committed to taking various savings measures [3-3].

Electricity savings include optimizing the use of energy-saving lamps (LED), turning off lights and air conditioning when they are no longer in use. One way to save fuel use is by limiting the number of operational vehicles [F.7; F.12] [302-4; 305-5].

Apart from showing concern for environmental sustainability, the Bank's energy savings are in line with the Republic of Indonesia Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving, and the Republic of Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 concerning Saving Electricity Use. In 2023, the Bank's activities consumed 24.774 liters of fuel or the equivalent of 829.85 Gigajoules (GJ). The figures are higher than the 2022 figures due to the increase in activities by the operational vehicles in line with the increase in the Bank's activities. Going forward, the Bank will continue to manage the fuel consumption by converting to electric vehicles. increase compared to 2022 when it reached 10,489.50 liters or the equivalent of 358.72 GJ. This increase was due to the fact that the recording in 2022 only covered 6 months, whereas in 2023 it covered 12 months [F.6] [302-1].

Konsumsi BBM Tahun 2021-2023  
Fuel Consumption in 2021-2023

Penggunaan BBM Fuel Usage	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Solar**</b>					
Diesel					
Volume Penggunaan (liter) Total Usage (liter)	4.101	2.217	N/a	1.884	84,99
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	147,64	79,81	N/a	67,83	84,99
<b>Pertalite/Pertamax dan Sejenisnya</b> Pertalite/Pertamax and similar					
Volume Penggunaan (liter) Total Usage (liter)	20.673	8.828	N/a	11.845	134,18
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	682,21	291,32	N/a	390,89	134,18
<b>Jumlah Penggunaan BBM</b> Total Fuel Usage					
Volume Penggunaan (liter) Total Usage (liter)	24.774	11.045	912	13.729	124,30
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	829,85	371,13	31,19**	458,72	123,60

\*) disajikan kembali merujuk pada tambahan data – data penggunaan BBM kendaraan operasional yang tidak tercatat pada tahun 2022.

\*\*) belum dihitung sebagai campuran antara solar dengan bio energi (bio solar B35).

\*\*\*) Konversi Liter ke Gigajoule tahun 2021 menggunakan <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>, sedangkan perhitungan konversi liter ke Gigajoule tahun 2022 dan 2023 menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006)

\*) restated due to additional data on operational vehicle fuel usage not recorded in 2022.

\*\*) not yet defined as a mix between diesel fuel and bio-energy (bio solar B35).

\*\*\*) The 2021 Liter to Gigajoule conversion uses <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>, while the 2022 and 2023 liter to Gigajoule conversion calculation uses the National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines - Ministry for the Environment 2012 (ref: IPCC 2006)

Adapun penggunaan listrik selama tahun 2023 sebanyak 266.113 kWh atau setara dengan 958,01 GJ, sedikit bertambah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 258.607 kWh atau 930,99 GJ. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas operasional Bank seiring dengan peluncuran berbagai produk baru di tahun 2023. Selain itu, penambahan juga disebabkan karena adanya perbedaan komponen penghitungan dimana untuk data tahun 2022 mencakup listrik dan AC di kantor, sedangkan data tahun 2023 mencakup listrik dan AC di kantor serta penggunaan mobil listrik. Untuk ke depan, Bank akan berupaya mengelola penggunaan listrik melalui berbagai inisiatif dan kampanye penghematan penggunaan listrik di lingkungan kantor, seperti mematikan lampu apabila ruangan tidak dipergunakan dan mencabut stop kontak untuk peralatan elektronik yang tidak digunakan, selain melanjutkan kebijakan pembatasan penggunaan AC pada jam kerja. [F.6] [302-1]

Meanwhile, electricity usage during 2023 was 266,113 kWh, or the equivalent of 958.01 GJ, a slight increase compared to 258,607 kWh or the equivalent of 930.99 GJ in 2022. This increase was due to an increase in the Bank's operational activities in line with the launch of new products in 2023. Also, the increase was due to differences in calculation components where the 2022 data included electricity and AC in offices, while the 2023 data includes electricity and AC in offices as well as the use of electric cars. In the future, the Bank will manage its electricity usage through initiatives and campaigns to save electricity in the office environment, such as turning off the lights when the room is not in use and removing sockets for electronic equipment that are not in use, in addition to continuing the policy of limiting the use of AC during working hours. [F.6] [302-1]

### Konsumsi Listrik Tahun 2021-2023 Electricity Consumption in 2021-2023

Perihal Subject	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>PENGUNAAN LISTRIK</b> Electricity Usage					
Volume Penggunaan (kWh) Usage Volume (kWh)	243.981,21	243.065,80	151.017,31	915,41	0,153% ↑
Perhitungan Joule (Gigajoule (GJ)) Joule Calculation (Gigajoule (GJ))	878,33	875,04	543,66	3,29	0,152% ↑

\*) Data tahun 2022 disajikan kembali merujuk data – data penggunaan listrik dari kegiatan operasional yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam penghitungan.

Keterangan: Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

\*) Data for 2022 is presented again due to electricity usage data from operational activities which was not previously included in the calculation.

Description: kWh to Gigajoules Conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoules>

Berkaitan dengan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) khususnya listrik, Bank Aladin Syariah belum melakukan audit energi pada kantor pusat. Untuk itu, Bank belum bisa menyampaikan IKE berdasarkan audit energi. Sebagai alternatif, penghitungan IKE dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

For Energy Consumption Intensity (IKE), especially electricity, Bank Aladin Syariah has not carried out an energy audit at the Head Office, so the Bank cannot submit IKE based on energy audit. As an alternative, the IKE calculation is carried out using the following formula:

$$\text{Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Bangunan} \\ \text{Building Energy Consumption Intensity (IKE)} = \frac{\text{Penggunaan listrik (KWh)} \\ \text{Electricity usage (KWh)}}{\text{Luas bangunan (m}^2\text{)} \\ \text{Building area (m}^2\text{)}}$$

### Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Bangunan Tahun 2021-2023 [F.6] Building Energy Consumption Intensity (IKE) in 2021-2023 [F.6]

Perihal Subject	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Penggunaan volume listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	266.113	258.607	151.017,31	7.506	2,90
Luas bangunan (m <sup>2</sup> ) Building area (m <sup>2</sup> )	3.574	3.574	3.574	-	-
Rasio Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (kWh/m <sup>2</sup> /tahun) Energy Consumption Intensity Ratio (IKE) (kWh/m <sup>2</sup> /year)	74,46	72,36	42,25	2,10	2,90

Berdasarkan rumus tersebut, intensitas pemakaian energi listrik per luas ruangan pada tahun 2023 mencapai 74,46 kWh/m<sup>2</sup> per tahun. Angka ini memenuhi kategori “Sangat Efisien” menurut SNI 03-6196-2000 tentang Intensitas Konsumsi Energi Gedung Indonesia.

Based on this formula, the electrical energy usage intensity per square meter in 2023 reached 74.46 kWh/m<sup>2</sup> per year. This figure meets the “Very Efficient” category according to SNI 03-6196-2000 concerning Energy Consumption Intensity in Indonesian Buildings.

Berikut standar nasional untuk perhitungan IKE untuk dapat membandingkan posisi IKE Bank.

The following shows national standards for IKE calculations compared to the Bank’s IKE.

**Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Standar Nasional Indonesia**  
Energy Consumption Intensity (IKE) Indonesian National Standards

Kriteria Criteria	Ber-AC Ber-AC		Ber-AC Ber-AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun kWh/m2/year	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun kWh/m2/year
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

Rujukan: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Reference: Republic of Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 concerning Saving Electricity.

Bank juga berupaya memantau Intensitas Konsumsi Energi (IKE) dengan rasio per karyawan dengan menggunakan rumus berikut:

The Bank also seeks to monitor Energy Consumption Intensity (IKE) using a ratio per employee with the following formula:

$$\text{Intensitas Konsumsi Energi (IKE) per Karyawan} = \frac{\text{Penggunaan energi Listrik dan BBM (GJ)}}{\text{Jumlah karyawan (orang)}}$$

Energy Consumption Intensity (IKE) per Employee =  $\frac{\text{Use of Electrical Energy and Fuel (GJ)}}{\text{Number of employees (people)}}$

**Konsumsi Energi dari Listrik dan BBM serta Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) per Karyawan Tahun 2021-2023 [F.6]**  
Energy Consumption from Electricity and Fuel and Calculation of Energy Consumption Intensity (IKE) per Employee for 2021-2023 [F.6]

Perihal Subject	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Penggunaan energi dari BBM (GJ) Energy usage from fuel (GJ)	829,85	371,13	31,19*	458,72	123,60
Penggunaan energi dari listrik (GJ) Energy usage from electricity (GJ)	958,01	930,99	543,66	27,02	2,90
Jumlah penggunaan energi dari listrik dan BBM (GJ) Total energy usage from electricity and fuel (GJ)	1.787,85	1.302,11	574,85*	485,74	37,30
Jumlah karyawan (orang) Number of employees (people)	291	265	199	26	9,81
Perhitungan Joule (GJ/orang/tahun) Joule calculation (GJ/ person /year)	6,14	4,91	2,89	1,23	25,04

\*) Data tahun 2022 disajikan kembali merujuk pada penambahan terhadap sejumlah data penggunaan BBM kendaraan operasional dan penggunaan listrik yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam perhitungan.

\*) Data for 2022 is restated due to additions in data from operational vehicle fuel use and electricity use which were not previously included in the calculation.

Dari perhitungan IKE per karyawan, tingkat IKE per karyawan di tahun 2023 mencapai 6,14 GJ/orang atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,91 GJ/orang. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi BBM dan penggunaan listrik sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional sebagai dampak dari peluncuran berbagai produk dan layanan baru di tahun 2023. [F.6] [3-3; 302-1; 305-5].

From the IKE calculation per employee, the IKE level per employee in 2023 was 6.14 GJ/person, an increase compared to 4.91 GJ/person the previous year. This increase was mainly due to increased fuel consumption and electricity use in line with increased operational activities as a result of the launch of new products and services in 2023. [F.6] [3-3; 302-1; 305-5].

## Pengelolaan Emisi

Bank Aladin Syariah melakukan pemantauan emisi dari waktu ke waktu dalam upaya menjaga kualitas pelaporan publik dan penetapan target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Pada tahun 2023, total emisi yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya akibat kenaikan konsumsi BBM dan penggunaan listrik, yang disertai dengan penambahan cakupan perhitungan emisi. Peningkatan cakupan perhitungan inventarisasi GHK pada tahun 2023 adalah langkah awal dalam penentuan emisi tahun dasar, serta sebagai fondasi pelengkap data pada pengukuran emisi di tahun mendatang. [3-3].

Per 31 Desember 2023, emisi cakupan 1, 2 dan cakupan 3 yang dihasilkan Bank dapat dilihat di bawah ini.

### Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1,2 dan 3 Tahun 2021-2023 [F:11] [305-1; 305-2; 305-5] Scope 1,2 and 3 Greenhouse Gas Emissions 2021-2023 [F:11] [305-1; 305-2; 305-5]

Sumber Emisi dan Intensitasnya Emission Sources and Intensity	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Cakupan 1 (BBM) (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 1 (Fuel) (tonCO <sub>2</sub> eq)	66,48	24,90*	2,37	41,58	166,99
Cakupan 2 (listrik) (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 2 (electricity) (tonCO <sub>2</sub> eq)	231,52	225,00*	107,61	6,52	2,90
Cakupan 3 (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 3 (tonCO <sub>2</sub> eq)	136,96****)	126,40****)	8,73**)	10,56	8,35
Jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total Green House Gas (GHG) emissions	434,96	376,30	118,71	58,66	15,59
Jumlah karyawan (orang) Number of employees (people)	291	265	199	26	9,81
Intensitas emisi GRK (TCO <sub>2</sub> eq per Karyawan) GHG emission intensity (TCO <sub>2</sub> eq per Employee)	1,49	1,42	0,60	0,07	4,93

\*) Dihitung kembali oleh pihak Independen dengan mengacu kepada GHG Protocol.

\*\*\*) Mencakup server dan backup server yang dikelola pemasok.

\*\*\*\*) Mencakup mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.

\*\*\*\*\*) Mencakup server dan backup server yang dikelola pemasok, mobilitas karyawan dan perjalanan dinas.

#### Keterangan:

- Emisi cakupan 1 yang berasal dari konsumsi BBM dihitung dari data pemakaian bulanan untuk bahan bakar solar dan Pertamina (kendaraan) yang dikonversi ke Gigajoules (GJ) dan dikalikan dengan Faktor Emisi Kementerian ESDM.
- Emisi cakupan 1 yang berasal dari fugitive (refrigeran) dihitung dari data Kapasitas untuk setiap peralatan dikalikan dengan tingkat kebocoran tahunan sesuai faktor emisi yang dikeluarkan oleh IPCC dan US EPA, dan dikonversi ke CO<sub>2</sub>e sesuai dengan GWP refrigeran yang dipakai.
- Emisi cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik dihitung berdasarkan data pencatatan listrik bulanan dari PLN dikalikan dengan Faktor Emisi dari Kementerian ESDM untuk jaringan listrik JAMALI (Jawa-Madura-Bali).

## Emission Management

Bank Aladin Syariah carries out emissions monitoring from time to time in an effort to maintain the quality of public reporting and to set targets for reducing greenhouse gas (GHG) emissions. In 2023, the total emissions produced showed an increase compared to the previous year due to increases in fuel consumption and electricity use, coupled with an increase in the scope of emissions calculations. Increasing the coverage of GHK inventory calculations in 2023 is the first step in determining base year emissions, as well as a foundation for complementary data in emissions measurements in the coming years.[3-3].

As of December 31, 2023, scope 1, 2 and scope 3 emissions produced by the Bank can be seen below.

\*) Recalculated by an independent party with reference to the GHG Protocol.

\*\*\*) Includes supplier managed servers and backup servers.

\*\*\*\*) Covers employee mobility and official travel.

\*\*\*\*\*) Covers servers and server backups managed by suppliers, employee mobility and business travel.

#### Description:

- Scope 1 emissions originating from fuel consumption are calculated from monthly usage data for diesel fuel and Pertamina (vehicles) converted to Gigajoules (GJ) and multiplied by the Ministry of Energy and Mineral Resources' Emission Factor.
- Scope 1 emissions originating from fugitive (refrigerant) are calculated from Capacity data for each equipment multiplied by the annual leak rate according to the emission factors issued by the IPCC and US EPA, and converted to CO<sub>2</sub>e according to the GWP of the refrigerant used.
- Scope 2 emissions originating from electricity use are calculated based on monthly electricity recording data from PLN multiplied by the Emission Factor from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the JAMALI (Java-Madura-Bali) electricity network.





4. Emisi cakupan 3 yang berasal dari penggunaan listrik oleh data center dihitung berdasarkan data pencatatan listrik bulanan dari vendor dikalikan dengan Faktor Emisi dari Kementerian ESDM untuk jaringan listrik JAMALI (Jawa-Madura-Bali).
5. Emisi cakupan 3 yang berasal dari mobilitas karyawan dihitung berdasarkan data jarak tempuh untuk setiap moda transportasi dari setiap karyawan dijumlahkan dalam kilometer dan dikalikan dengan Intensitas Emisi Moda Transportasi Penumpang berdasarkan faktor emisi yang dikeluarkan oleh IEA.
6. Emisi cakupan 3 yang berasal dari perjalanan dinas dihitung berdasarkan faktor emisi yang dikeluarkan oleh ICAO (untuk perjalanan udara) dan Kementerian ESDM (untuk perjalanan darat).

Adanya kenaikan intensitas GRK pada tahun 2023 disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Peningkatan konsumsi BBM dan listrik seiring dengan peningkatan kegiatan operasional menyusul diluncurkannya berbagai produk dan layanan baru.
2. Penambahan penghitungan emisi cakupan 3 yang berasal dari server dan backup server yang dikelola pemasok.

## Pengelolaan Air [F.8]

Bank Aladin Syariah menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur, dan sebagainya. Air yang digunakan Bank dipasok oleh pihak ketiga, yaitu penyedia gedung Kantor Pusat.

Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas, serta proyeksi krisis air bersih, mendorong Bank untuk mengelola penggunaan air dengan sebaik-baiknya. Selain memberikan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya upaya penghematan sumber daya termasuk air, efisiensi penggunaan air dilakukan melalui inisiatif penyedia gedung dengan menggunakan sensor otomatis untuk membatasi penggunaan air. Namun demikian, pada laporan ini, Bank tidak bisa menyampaikan volume penggunaan air karena termasuk dalam komponen sewa gedung untuk Kantor Pusat.

## Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik

Sejalan dengan implementasi operasional kantor yang ramah lingkungan, Bank Aladin Syariah semaksimal mungkin menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse and Recycle). Untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai misalnya, Bank mengkampanyekan penggunaan botol air minum tumbler yang dibagikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari starter kit. Untuk mendukung pengelolaan sampah yang optimal, Bank menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup. Bank juga melakukan pemilahan dan pengelolaan limbah operasional yang meliputi sampah organik, anorganik, dan sampah residu dengan menggandeng Rekosistem. Hasil pengelolaan limbah yang dilakukan oleh vendor Bank tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4. Scope 3 emissions originating from electricity use by the data center are calculated based on monthly electricity recording data from vendors multiplied by the Emission Factor from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the JAMALI (Java-Madura-Bali) electricity network.
5. Scope 3 emissions originating from employee mobility are calculated based on distance data for each mode of transportation for each employee added up in kilometers and multiplied by the Emission Intensity of the Passenger Transportation Mode based on the emission factors issued by the IEA.
6. Scope 3 emissions originating from official travel are calculated based on emission factors issued by ICAO (for air travel) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (for land travel).

The increase in GHG intensity in 2023 was caused by the following factors:

1. Increased fuel and electricity consumption due to the increased operational activities following the launch of new products and services.
2. Additional calculation of scope 3 emissions originating from servers and backup servers managed by suppliers.

## Water Management [F.8]

Bank Aladin Syariah uses water for domestic office purposes, such as flushing toilets, ablutions, washing kitchen utensils, and others. The water used by the Bank is supplied by a third party, the Head Office building provider.

The increasingly limited availability of clean water, as well as the projected clean water crisis, has encouraged the Bank to manage water use as much as possible. As well as socializing to employees about the importance of saving resources including water, water use efficiencies are carried out through building provider initiatives by using automatic sensors to limit water use. However, in this report, the Bank cannot report on the volume of water usage as it is included in the building rental component for the Head Office.

## Domestic Garbage/Waste Management

As part of our environmentally-friendly office operations, Bank Aladin Syariah applies the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle) as much as possible. To reduce plastic waste from single-use packaging, for example, the Bank is campaigning for the use of tumbler water bottles which are distributed to all employees as part of the starter kit. To support optimal waste management, the Bank provides a sufficient number of waste bins. The Bank also sorts and manages operational waste into organic, inorganic and residual waste by collaborating with Rekosistem. The results of waste management carried out by the Bank vendor can be seen in the table below.

### Timbulan Limbah Tahun 2021-2023 [F.13, F.14] Waste Generation in 2021-2023 [F.13, F.14]

Pemilahan dan Pengelolaan Limbah Operasional Operational Waste Sorting and Management	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Total sampah organik (kg) Total organic waste (kg)	0,0	62,40	51	62,40	100%
Total sampah anorganik (kg) Total inorganic waste (kg)	1.848,64	1.038,91	259,75	809,73	78%
Total sampah residu (kg) Total residual waste (kg)	1.510,55	3.170,95	792,8	1.660,4	52%
Recycled waste (kg)	1.848,64	1.038,91	259,75	809,73	78%
Waste managed through black soldier fly production system (kg)	0,0	62,40	51	62,40	100%
Jumlah CO2 yang terselamatkan dari landfill dan pembakaran sebagai dampak dari pemilahan & pengelolaan limbah operasional (kg CO2) Total CO2 saved from landfills and incineration as a result of operational waste sorting & management (kg CO2)	1.294,05	727,24	278,73	566,81	78%

Untuk menekan volume limbah operasional yang dibuang ke TPA, Bank secara aktif melakukan sosialisasi dan kampanye kepada seluruh karyawan melalui webinar dan media internal lainnya. Program sosialisasi dan kampanye yang dilakukan sepanjang tahun 2023 berhasil memberikan dampak yang positif, seperti terlihat pada penurunan volume sampah residu dan kenaikan jumlah CO2 yang terselamatkan dari landfill dan pembakaran sebagai dampak dari pengelolaan dan pengelolaan limbah operasional.

### Biaya Lingkungan [F.4]

Untuk mendukung komitmen dalam program pelestarian lingkungan, setiap tahun, Bank Aladin Syariah mengalokasikan dana lingkungan. Pada tahun 2023, biaya lingkungan yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp 212,1 juta atau 42,4% dari target penyaluran dana CSR (kombinasi tanggung jawab sosial dan lingkungan) tahun 2023 sebesar Rp 500 juta. Jumlah itu mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dengan biaya lingkungan sebesar Rp 440,47 juta atau 44,05% dari rencana anggaran CSR sebesar Rp1 miliar.

To reduce the volume of waste from operations disposed of in landfills, the Bank actively carries out socialization and campaigns to all employees through webinars and other internal media. The socialization and campaign programs carried out throughout 2023 had a positive impact, as seen in the reduction in the volume of residual waste and the increase in the amount of CO2 saved from landfills and incineration as a result of operational waste management and

### Environmental Costs [F.4]

To support its commitment to environmental preservation programs, every year, Bank Aladin Syariah allocates environmental funds. In 2023, the environmental costs incurred were Rp212.1 million or, 42% of the 2023 CSR (combination of social and environmental responsibility) distribution target of Rp500 million. This number was a decrease compared to 2022 where environmental costs were Rp440.47 million, or 44.05% of the planned CSR budget of Rp1 billion.

**Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023**  
Allocation of Environmental Management Costs in 2023

Perihal Subject	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)
Pembayaran kontrak pengelolaan sampah operasional kepada pihak ketiga Payment for operational waste management contracts to third parties	24,4
Partisipasi tahunan Bank dalam Program Penanaman Rumpun Bambu di Magelang, Jawa Tengah bekerja sama dengan FKDKP, Yayasan Kehati dan PPATK The Bank's annual participation in the Bamboo Planting Program in Magelang, Central Java in collaboration with FKDKP, Yayasan Kehati and PPATK	14,5
Sewa kendaraan motor operasional berbasis baterai Battery-based operational motorbike rentals	173,2
<b>Jumlah</b> Total	<b>212,1</b>

**Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2023**  
Comparison of Environmental Management Costs for 2021-2023

Perihal Subject	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	% %	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	% %	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	% %	
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	500	212,1	42,42	1.000	440,47	44,05	100	69	68,75	(51,80)

## Pengelolaan Aspek Sosial

### Management of Social Aspect



Bank Aladin Syariah mengelola aspek sosial melalui berbagai program dan inisiatif di bawah pilar ke-1: Layanan Perbankan Secara Bertanggung Jawab (*Banking Responsibly*), pilar ke-2: Tumbuh Bersama Karyawan (*Grow with Our People*), dan Pilar ke-3: Tidak Meninggalkan Siapapun (*Leave No One Behind*) dalam Kerangka Kerja Keberlanjutan Bank Aladin Syariah. Pilar-pilar ini mengacu kepada komitmen Bank untuk memberikan manfaat kepada nasabah, karyawan dan masyarakat umum melalui perlindungan privasi dan data nasabah (*data security and privacy*), pengelolaan hubungan nasabah (*customer relationship management*), hak karyawan dan kesempatan yang sama (*employee rights and equal opportunities*), pengelolaan bakat dan retensi karyawan (*talent management and retention*), pengembangan komunitas dan pertumbuhan inklusif (*community development & inclusive growth*) dan hak-hak asasi manusia (*human rights*).

Kebijakan, prosedur internal serta implementasi Bank terkait dengan K3, tanggung jawab produk dan layanan keuangan, serta aspek sosial lainnya adalah sebagai berikut [3-3]:

1. Kebijakan Perlindungan Konsumen PT Bank Aladin Syariah Tbk No. KB-O/015/PRESDIR yang diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2024, yang salah satunya mengatur prinsip dan perilaku Bank terhadap perlindungan konsumen, termasuk penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa.

Bank Aladin Syariah manages social aspects through various programs and initiatives under the 1st pillar: Banking Responsibly, the 2nd pillar: Grow with Our People, and the 3rd Pillar: Leave No One Behind in the Sustainability Framework of Bank Aladin Syariah. These pillars refer to the Bank's commitment to provide benefits to customers, employees and the general public through data security and privacy, customer relationship management, employee rights and equal opportunities, talent management and retention, community development and inclusive growth, and human rights.

The Bank's policies, internal procedures and OHS implementation, responsibility for financial products and services, as well as other social aspects are as follows [3-3]:

1. PT Bank Aladin Syariah Tbk Consumer Protection Policy No. KB-O/015/PRESDIR, issued on January 29, 2024, which regulates the Bank's principles and behavior regarding consumer protection, including handling complaints and resolving disputes.

2. Penerbitan Standar Prosedur Pengelolaan Komunikasi Pemasaran PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-B/074/DIR-COMM yang diterbitkan pada tanggal 17 Januari 2023, yang salah satunya mengatur tata cara penyampaian materi komunikasi, termasuk komunikasi produk dan layanan, agar tidak berpotensi menyesatkan para pemangku kepentingan.
3. Penyempurnaan Standar Prosedur Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-O/100/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 4 Juli 2023.
4. Pembentukan dan pelaksanaan pertemuan Working Group Fungsi Perlindungan Konsumen untuk setiap kuartal guna memantau pencapaian program-program perlindungan konsumen yang telah dijalankan..
5. Standar Prosedur *Business Continuity Plan* PT Bank Aladin Syariah Tbk No. SP-P/017/2021/DIR-CDR yang diterbitkan pada tanggal 14 Oktober 2021 sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai gangguan/ancaman seperti kebakaran, ancaman bom, *biohazard*, perampokan, dan lain-lain.
6. Optimalisasi fungsi *Emergency Response Team* yang dibentuk sejak tahun 2022.
7. Pelaksanaan *Fire Drill* bersama dengan Manajemen Gedung pada tanggal 27 September 2023.
8. Penyempurnaan Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang sehat, profesional dan berintegritas, selain mempertegas komitmen Bank dalam menjaga keamanan dan privasi data nasabah.
2. Issuance of PT Bank Aladin Syariah Tbk Standard Procedures for Marketing Communications Management No. SP-B/074/DIR-COMM, issued on January 17, 2023, which regulates the procedures for delivering communication material, including product and service communication, so that it does not have the potential to mislead stakeholders.
3. PT Bank Aladin Syariah Tbk Standard Procedures for Financial Literacy and Financial Inclusion Improvement No. SP-O/100/PRES DIR, issued on July 4, 2023.
4. Establishment and implementation of Consumer Protection Function Working Group meetings every quarter to monitor the achievement of the implemented consumer protection programs.
5. PT Bank Aladin Syariah Tbk Business Continuity Plan Standard Procedure No. SP-P/017/2021/DIR-CDR, issued on October 14, 2021 as a guideline for dealing with disturbances/threats such as fires, bomb threats, biohazards, robbery, etc.
6. Optimizing the function of the Emergency Response Team that was established in 2022.
7. Organizing a Fire Drill with the Building Management on September 27, 2023.
8. Refining the Code of Ethics and Code of Conduct to create a healthy, professional and integrity work environment and culture, in addition to reinforcing the Bank's commitment to maintaining the security and privacy of customer data.

## Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### Pengelolaan Kepegawaian

Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Bank Aladin Syariah untuk mewujudkan keberlanjutan dan kesinambungan usaha. Sebagai aset sekaligus investasi untuk masa depan, keberadaan karyawan memiliki fungsi untuk meningkatkan produktivitas, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Dalam mengelola kepegawaian, Bank Aladin Syariah menetapkan kebijakan, prosedur internal serta implementasi sebagai berikut [3-3]:

1. Kebijakan Sumber Daya Manusia PT Bank Aladin Syariah Tbk No. KB-O/015/2023/PRES DIR yang diterbitkan pada November 2023, yang mengatur prinsip umum pemenuhan SDM, pengelolaan organisasi, remunerasi, kinerja, manajemen talenta dan kaderisasi, pelatihan dan pengembangan SDM, hubungan kepegawaian, personalia dan layanan kepegawaian, serta manajemen *information system* SDM.
2. Peraturan Perusahaan PT Bank Aladin Syariah Tbk 2021-2023.
3. Penetapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang sehat, profesional dan berintegritas.
4. Standar Prosedur Manajemen Kinerja No. SP-O/039/2021/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2021.
5. Standar Prosedur Tunjangan Hari Raya No. SP-O/035/2021/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 3 Januari 2022.

## Employment and Occupational Health and Safety (OHS)

### Personnel Management

Employees are important assets for Bank Aladin Syariah to realize its business continuity and sustainability. As an asset and investment for the future, employees have the function of increasing productivity, producing professional services and producing the best solutions based on the knowledge, abilities and skills they possess.

For managing its employees, Bank Aladin Syariah established the following policies, internal procedures and implementation [3-3]:

1. PT Bank Aladin Syariah Tbk Human Capital Policy No. KB-O/015/2023/PRES DIR, issued in November 2023, which regulates the general principles for HC fulfillment, organizational management, remuneration, performance, talent management and cadre formation, HC training and development, employee relations, personnel and staffing services, as well as an HC information management system.
2. PT Bank Aladin Syariah Tbk Company Regulations 2021-2023.
3. Establishment of a Code of Ethics and Code of Conduct to create a healthy, professional and integrity-based working environment and culture.
4. Performance Management Procedure Standards No. SP-O/039/2021/PRES DIR, issued on December 30, 2021.
5. Standard Procedure for Holiday Allowances No. SP-O/035/2021/PRES DIR, issued on January 3, 2022.

6. Standar Prosedur Lembur Karyawan No. SP-O/043/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 1 Februari 2022.
7. Standar Prosedur Cuti Karyawan No. SP-O/045/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 6 April 2023.
8. Standar Prosedur Bonus Kinerja Tahunan No. SP-O/048/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2022.
9. Standar Prosedur Flexible Working Arrangement No. SP-O/051/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2022.
10. Standar Prosedur Peninjauan dan Penyesuaian Gaji Tahunan No. SP-O/054/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 20 April 2022.
11. Standar Prosedur Manajemen Rekrutmen No. SP-O/015/PRES DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2023.
12. Standar Prosedur Internship No. SP-O/056/PRES DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.
13. Standar Prosedur Employee Referral Program No. SP-O/033/PRES DIR yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2023.
14. Standar Prosedur Insentif No. SP-O/099/DIR-HCA yang diterbitkan pada Agustus 2023.
15. Standar Prosedur Promosi, Mutasi, dan Penyesuaian Gaji No. SP-O/093/DIR-HC yang diterbitkan pada Januari 2023.
16. Standar Prosedur Alih Daya No. SP-O/113/DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2023.
17. Standar Prosedur Pengembangan dan Pelatihan Karyawan No. SP-O/090/DIR-HCA yang diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

Selain berbagai kebijakan dan prosedur internal di atas, aspek kepegawaian merupakan salah satu pilar terpenting dalam kerangka kerja strategi keberlanjutan Bank yaitu *Grow with Our People*. Di dalam pilar ini, Bank berkomitmen untuk mendukung pengembangan karyawan dan kesejahteraan karyawan dengan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, serta melaksanakan berbagai program pengelolaan bakat dan retensi karyawan. Pada tahun 2023, program-program yang dilaksanakan untuk mengelola bakat dan meningkatkan tingkat retensi karyawan diantaranya adalah:

1. *Motivation Factors* :
  - a. Training *Hard Skill* dan *Soft Skill*.
  - b. *Personal Development* - Karyawan bisa mengikuti training/aktivitas *non-job related* yang sesuai dengan minat karyawan.
  - c. Program Beasiswa Karyawan untuk karyawan yang sedang mengambil jenjang pendidikan S1 / S2.
  - d. Program Beasiswa untuk anak karyawan.
  - e. Promosi untuk karyawan berprestasi.
2. *Hygiene Factors*:
  - a. Program *Employee Engagement* seperti TGIA (program onboarding bagi karyawan baru), Buka Puasa Bersama, *Aladin Goes to Jogja*, *Team Bonding* dalam masing-masing unit kerja
  - b. Program Pembiayaan Multiguna khusus untuk karyawan dengan fitur yang menarik.
  - c. Implementasi *flexible working arrangement* dengan tujuan untuk meningkatkan *work-life balance*.
  - d. Program Pensiun tambahan melalui DPLK Manulife Indonesia.

Untuk ke depan, Bank akan terus mengimplementasikan program-program di atas guna mengurangi tingkat turnover karyawan.

6. Standard Procedure for Employee Overtime No. SP-O/043/PRES DIR, issued on February 1, 2022.
7. Standard Procedure for Employee Leave No. SP-O/045/PRES DIR, issued on April 6, 2023.
8. Standard Procedure for Annual Performance Bonus No. SP-O/048/PRES DIR, issued on February 9, 2022.
9. Standard Procedure for Flexible Working Arrangement No. SP-O/051/PRES DIR, issued on March 1, 2022.
10. Standard Procedure for Reviewing and Adjusting Annual Salaries No. SP-O/054/PRES DIR, issued on April 20, 2022.
11. Standard Procedure for Recruitment Management No. SP-O/015/PRES DIR-HCA, issued on January 30, 2023.
12. Standard Procedure for Internship No. SP-O/056/PRES DIR-HCA, issued on April 28, 2022.
13. Standard Procedure for Employee Referral Program No. SP-O/033/PRES DIR, issued on August 30, 2023.
14. Standard Procedure for Incentives No. SP-O/099/DIR-HCA, issued in August 2023.
15. Standard Procedure for Promotion, Transfer and Salary Adjustment No. SP-O/093/DIR-HC, issued in January 2023.
16. Standard Procedure for Outsourcing No. SP-O/113/DIR-HCA, issued on September 1, 2023.
17. Standard Procedure for Employee Development and Training No. SP-O/090/DIR-HCA, issued on March 24, 2023.

In addition to the internal policies and procedures above, the staffing aspect is one of the most important pillars in the Bank's sustainability strategy framework, *Grow with Our People*. Within this pillar, the Bank is committed to supporting employee development and employee welfare by providing equal rights and opportunities for all employees, as well as talent management, and employee retention programs. In 2023, the programs implemented to manage talent and increase employee retention rate included:

1. *Motivation Factors*:
  - a. Hard Skill and Soft Skill Training.
  - b. *Personal Development* - Employees can take part in non-job related training/activities that suit the employee's interests.
  - c. Employee Scholarship Program for employees who are taking Bachelor's / Master's degrees.
  - d. Scholarship Program for employees' children.
  - e. Promotions for outstanding employees.
2. *Hygiene Factors*:
  - a. Employee Engagement programs such as TGIA (onboarding program for new employees), Breaking the Fast Together, *Aladin Goes to Jogja*, *Team Bonding* in each work unit.
  - b. Multipurpose Financing Program specifically for employees with interesting features.
  - c. Implementing flexible working arrangements with the aim of improving work-life balance.
  - d. Additional Pension Program through DPLK Manulife Indonesia.

In the future, the Bank will continue to implement the above programs to reduce employee turnover rate.

Selanjutnya, Bank juga telah menerapkan penilaian kinerja menggunakan OKR. Penilaian kinerja ini meliputi:

3. *Performance Planning* pada awal tahun
4. *Mid Year Review* pada pertengahan tahun
5. *End Year Review* pada akhir tahun

Melalui penilaian kinerja berdasarkan OKR diharapkan performa karyawan dapat sesuai dengan target perusahaan dan management. Penilaian kinerja karyawan ini pun digunakan sebagai acuan dalam memberikan kenaikan gaji tahunan, bonus kinerja maupun promosi.

Dari sisi kesejahteraan karyawan, Bank memberikan berbagai benefit guna menjaga dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu benefit yang diluncurkan pada tahun 2023 adalah program pensiun bagi kesejahteraan hari tua karyawan melalui DPLK Manulife Indonesia, dimana Bank memberikan saldo awal kepada setiap karyawan yang terdaftar dalam program ini dan wajib membayar iuran sebesar 1% dari gaji pokok sebulan sebelum pajak, sementara karyawan diwajibkan untuk membayar iuran sebesar 1%. Bank juga akan menambah iuran sebesar maksimum 1% (matching) apabila karyawan menambahkan iuran sukarela dalam program DPLK-nya. Bank juga menyertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) dengan skema pembayaran bulanan. Selanjutnya, Bank menyediakan manfaat kesehatan untuk karyawan beserta anggota keluarga inti berupa rawat inap, rawat jalan, kacamata, perawatan gigi, dan pemeriksaan medis berkala. Sepanjang 2023, Bank menyelenggarakan sosialisasi terkait program-program peningkatan kesejahteraan dan edukasi tentang pengelolaan keuangan untuk para karyawan.

Selanjutnya Bank memfasilitasi dan melaksanakan berbagai program lain untuk menunjang kesejahteraan dan mendukung work-life balance, di antaranya:

1. Menerapkan flexible working arrangement bagi seluruh karyawan yang melakukan fungsi-fungsi non kritis.
2. Menyediakan ruang laktasi untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui.
3. Memfasilitasi berbagai kegiatan olahraga, seperti futsal, basket, badminton, lari, dan Pound Fit untuk meningkatkan kesehatan dan kondisi fisik para karyawan.

Sesuai Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, prinsip-prinsip International Labor Organization (ILO) dan Peraturan Perusahaan, Bank memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh. Meskipun demikian, sampai dengan akhir tahun 2023 Bank belum menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karena belum ada serikat pekerja/serikat buruh yang dibentuk oleh karyawan Bank. [2-30]

Bank secara rutin mengkomunikasikan perkembangan terkait dengan isu-isu kepegawaian kepada para pemangku kepentingan melalui situs resmi Bank, terutama di dalam laporan publikasi tahunan: Annual Report dan Sustainability Report, maupun laporan publikasi yang disampaikan Bank kepada UNEP FI (PRB Reporting <[https://aladinbank.id/uploads/2023/05/PRB-Reporting-and-Self-Assessment\\_](https://aladinbank.id/uploads/2023/05/PRB-Reporting-and-Self-Assessment_)

Furthermore, the Bank has also implemented performance assessment using OKR. This performance assessment includes:

1. Performance Planning at the beginning of the year
2. Mid Year Review in the middle of the year
3. End Year Review at the end of the year

Through performance assessment based on OKR, it is hoped that employee performance will be in line with Company and management targets. This employee performance assessment will also be used as a reference in providing annual salary increases, performance bonuses and promotions.

In terms of employee welfare, the Bank provides a number of benefits to maintain and improve employee welfare. One of the benefits launched in 2023 was a pension program for employee retirement welfare through DPLK Manulife Indonesia, where the Bank provides an initial amount for each employee registered in this program, and is required to contribute 1% of a month's basic salary before tax, while employees are required to contribute 1%. The Bank will also increase its contribution by a maximum of 1% (matching) if the employees add voluntary contributions to their DPLK program. The bank also includes all employees in the BPJS Employment Retirement Guarantee (JHT) and Pension Guarantee (JP) programs through a monthly payment scheme. Furthermore, the Bank provides health benefits for employees and their immediate family members in the form of inpatient, outpatient, glasses, dental care and periodic medical examinations. During 2023, the Bank socialized the welfare improvement programs, and provided education about financial management for employees.

Furthermore, the Bank facilitates and implements other programs to support welfare and support work-life balance, including:

1. Flexible working arrangements for all employees who perform non-critical functions.
2. Lactation rooms to provide comfort for female employees who are breastfeeding.
3. Facilitating sports activities, such as futsal, basketball, badminton, running and Pound Fit to improve the health and physical condition of employees.

Based on Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, the principles of the International Labor Organization (ILO) and Company Regulations, the Bank provides freedom to all employees to form and become members of trade unions. However, as of the end of 2023, the Bank has not yet signed a Collective Labor Agreement (CLA) as no workers/labor unions have been formed by the Bank employees. [2-30]

The Bank routinely communicates developments related to personnel issues to stakeholders through the Bank's official website, especially in the annual published reports: Annual Report and Sustainability Report, as well as published reports submitted by the Bank to UNEP FI (PRB Reporting <[https://aladinbank.id/uploads/2023/05/PRB-Reporting-and-Self-Assessment\\_PT-Bank-Aladin-Syariah-Tbk\\_Dec2022\\_v.02.docx](https://aladinbank.id/uploads/2023/05/PRB-Reporting-and-Self-Assessment_PT-Bank-Aladin-Syariah-Tbk_Dec2022_v.02.docx)

PT-Bank-Aladin-Syariah-Tbk\_Dec2022\_v.02. docx.pdf>) dan UN Global Compact (Communications on Progress <<https://unglobalcompact.org/participation/report/cop/active/477300>>).

Bank juga secara rutin melakukan pelaporan kepada regulator terkait dengan isu-isu kepegawaian melalui berbagai dokumen sesuai dengan peraturan yang ada.

## Kesetaraan Kesempatan Kerja [F.18]

Selaras dengan pelayanan yang setara kepada nasabah, Bank Aladin Syariah juga memberlakukan prinsip yang sama kepada karyawan, bahkan sudah dimulai sejak rekrutmen. Untuk itu, Bank senantiasa memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja selaras dengan spirit Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Dilihat dari aspek kesetaraan gender, komposisi karyawan laki-laki dan perempuan berdasarkan posisi dan tanggung jawab dapat dilihat pada tabel berikut.

pdf>) and UN Global Compact (Communications on Progress <<https://unglobalcompact.org/participation/report/cop/active/477300>>).

The Bank also routinely reports to regulators on employment issues through various documents in accordance with existing regulations.

## Equal Employment Opportunities [F.18]

In line with equal service to customers, Bank Aladin Syariah also applies the same principles to employees, starting from recruitment. For this reason, the Bank always provides equal and widest employment rights and opportunities to all employees regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender or other physical conditions, in accordance with the applicable labor laws provisions and regulations.

Respect for equal opportunities to work is in line with the spirit of Article 281 paragraph (2), 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against such discriminatory treatment." In addition, it is also in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention Regarding the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women), Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Regarding Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Republic of Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration).

Viewed from the aspect of gender equality, the male and female employee composition based on position and responsibility can be seen in the following table.

Indikator Indicator	Persentase (%) Percentage (%)
Komposisi karyawan perempuan terhadap total karyawan Composition of female employees to total employees	36,1%
Komposisi karyawan perempuan pada posisi manajerial terhadap total karyawan yang berada pada posisi manajerial Composition of female employees in managerial positions to total employees in managerial positions	40,0%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer junior terhadap total karyawan yang menduduki posisi manajer junior Composition of female employees holding junior manager positions to the total employees holding junior manager positions	28,0%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer (maksimum dua level di bawah level direksi) terhadap total karyawan yang menduduki posisi manajer Composition of female employees holding managerial positions (maximum two levels below the directors level) to the total employees holding managerial positions	37,8%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer pada unit kerja bisnis (unit kerja yang menghasilkan pendapatan untuk Bank) Composition of female employees holding managerial positions in business work units (revenue-generating work units for Bank)	42,9%
Komposisi karyawan perempuan yang menduduki posisi manajer pada unit kerja STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) Composition of female employees holding managerial positions in STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) work units	10,5%



Berdasarkan remunerasi, kesenjangan upah *gender* Bank Aladin Syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

Based on remuneration, Bank Aladin Syariah's gender pay gap can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan (%) Differences between male and female employees (%)
Rata-rata kesenjangan upah gender (Mean gender pay gap) Mean gender pay gap	8,24%
Nilai tengah kesenjangan upah gender (Median gender pay gap) Median gender pay gap	13,15%
Rata-rata kesenjangan bonus (Mean bonus gap) Mean bonus gap	9,33%
Nilai tengah kesenjangan bonus (Median bonus gap) Median bonus gap	37,65%

## Rekrutmen dan Turnover

Bank Aladin Syariah melakukan rekrutmen secara terbuka sehingga siapapun yang memenuhi syarat bisa ikut berpartisipasi. Rekrutmen dilakukan untuk mengisi kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan usaha Bank. Melalui proses seleksi tersebut, pada tahun 2023, Bank merekrut 84 kandidat terbaik, yang selanjutnya diangkat menjadi karyawan baru setelah berhasil menjalani proses lanjutan. Oleh karena Bank hanya beroperasi di satu kantor, yaitu Jakarta, maka tidak terdapat kategorisasi rekrutmen berdasarkan wilayah penempatan. Komposisi karyawan baru berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin tahun 2023 disajikan dalam tabel di bawah ini [3-3; 401-1].

## Recruitment and Turnover

Bank Aladin Syariah adopts an open recruitment policy so that anyone who meets the requirements can participate. Recruitment is carried out to address human capital needs in accordance with the Bank's business development. Through this policy, in 2023, the Bank recruited 84 of the best candidates, who were then appointed as new employees after successfully undergoing a follow-up process. As the Bank only operates in one office, namely Jakarta, there is no categorization of recruitment based on placement area. The composition of new employees based on age range and gender in 2023 is presented in the table below [3-3; 401-1].

### Rekrutmen menurut Usia dan Gender Tahun 2021-2023 Recruitment by Age and Gender 2021-2023

Level Jabatan Age Range	2023			2022			2021		
	L (orang) M	P (orang) P	Total (orang) Total	L (orang) M	P (orang) P	Total (orang) Total	L (orang) M	P (orang) P	Total (orang) Total
	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)
>50 tahun >50 Years	1	1	2	1	1	2	2	-	2
41 s/d 50 tahun 41 - 50 Years	5	5	10	9	6	15	8	11	19
21 s/d 40 tahun 21 - 40 Years	45	27	72	65	32	97	104	53	157
<20 <20	0	0	0	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>51</b>	<b>33</b>	<b>84</b>	<b>75</b>	<b>39</b>	<b>114</b>	<b>114</b>	<b>64</b>	<b>178</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

Selain bertambah karena rekrutmen, jumlah karyawan Bank berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Selama tahun 2023, jumlah karyawan yang meninggalkan Bank tercatat sebanyak 49 orang, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini [3-3; 401-1].

As the number increases due to recruitment, the number of Bank employees decreases due to employees leaving the company for various reasons justified by law. During 2023, the number of employees leaving the Bank was 49 people, as presented in the table below [3-3; 401-1].

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Bank Menurut Usia dan Gender Tahun 2021-2023 Composition of Employees Leaving the Bank Based on Age and Gender in 2021-2023

Rentang Usia Age Range	2023			2022			2021		
	L (orang) M	P (orang) P	Total (orang) Total	L (orang) M	P (orang) P	Total (orang) Total	L (orang) M	P (orang) P	Total (orang) Total
	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)	(people)
>50 tahun >50 Years	3	0	3	4	-	4	-	-	-
41 s/d 50 tahun 41 - 50 Years	7	3	10	7	4	11	2	2	4
21 s/d 40 tahun 21 - 40 Years	21	15	36	32	10	42	12	5	17
<20 <20	0	0	0	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>14</b>	<b>57</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>21</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Bank Menurut Level Jabatan Tahun 2021-2023 Composition of Employees Leaving the Bank Based on Position Level in 2021-2023

Level Jabatan Position Level	2023	2022	2021
	orang people	orang people	orang people
Director	0	2	0
Upper Manager (VP, VP/Group Head)	8	6	2

**Komposisi Karyawan Meninggalkan Bank Menurut Level Jabatan Tahun 2021-2023**  
Composition of Employees Leaving the Bank Based on Position Level in 2021-2023

Level Jabatan Position Level	2023	2022	2021
	orang people	orang people	orang people
Middle Manager (Sr. Manager s.d AVP)	24	11	8
Junior Manager (Manager)	17	30	9
Senior Officer (Sr. Staff)	0	4	2
Officer (Staff)	0	4	-
Clerical		-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>49</b>	<b>57</b>	<b>21</b>

L = Laki-laki | P = Perempuan  
M = Male | F = Female

Untuk dapat menghitung rasio *turnover* karyawan, Bank menggunakan rumus di bawah ini.

To calculate the employee turnover ratio, the Bank used the formula below.

$$\text{Tingkat Turnover Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{((Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2)}} \times 100$$

Employee Turnover Rate = (Number of Employees Leaving / ((Number of Employees at Beginning of Year + Number of Employees at End of Year) x 1/2)) x 100

Berikut perhitungan *turnover* karyawan untuk periode tahun 2021 hingga 2023.

The following shows the employee turnover for the period 2021 to 2023.

**Jumlah dan Penyebab Karyawan Meninggalkan Bank serta Tingkat Turnover Karyawan Tahun 2021-2023**  
Number and Reasons for Employees Leaving the Bank and Employee Turnover Rate in 2021-2023

Perihal Subject	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
<b>KARYAWAN KELUAR</b> Employees Leaving					
Mengundurkan Diri (orang) Resign (people)	44	53	21	(9)	(16,98)
Pensiun (orang) Pension (people)	1	1	-	-	-
Meninggal Dunia (orang) Passed Away (people)	-	1	-	(1)	-
Kontrak Berakhir (orang) Contract End (people)	4	2	-	2	-
Pelanggaran Disiplin (orang) Discipline Violations (people)	-	-	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar (orang) Total Employees Leaving (people)	49	57	21	(8)	(14,04)
Jumlah Rekrutmen/Karyawan Masuk (orang) Total Recruitment/Employee Entry (people)	84	114	178	(30)	(26,32)
Jumlah Karyawan di Awal Tahun (orang) Total Employees at the Beginning of the Year (people)	256	199	42	57	28,64
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun (orang) Total Employees at the End of the Year (people)	291	256	199	35	13,67

### Jumlah dan Penyebab Karyawan Meninggalkan Bank serta Tingkat Turnover Karyawan Tahun 2021-2023 Number and Reasons for Employees Leaving the Bank and Employee Turnover Rate in 2021-2023

Perihal Subject	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Persentase Turnover (%) Turnover Percentage (%)	16,84	24,18	17,43	(7,34)	

Merujuk karyawan yang masuk dan keluar/meninggalkan Bank di atas, maka tingkat perputaran karyawan atau *turnover* pada tahun 2023 tercatat sebesar 16,84%, lebih rendah dibanding tahun 2022, yang mencapai 24,18%. Besaran ini juga tercatat lebih rendah bila dibandingkan dengan target *turnover* pada tahun 2023 sebesar 21,6% [401-1].

Based on the employees joining and leaving the Bank, the employee turnover rate in 2023 was 16.84%, lower than 24.18% in 2022. This amount was also lower when compared to the turnover target in 2023 of 21.6%. [401-1].

### Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Bank Aladin Syariah mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena bertentangan dengan hak asasi manusia. Untuk itu, Bank telah memiliki kebijakan yang jelas tentang batas usia minimal dan jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun sehingga tidak termasuk kategori anak sebagaimana diatur undang-undang perlindungan anak. Sementara itu, jam kerja yang berlaku adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### Child Labor and Forced Labor [F.19]

Bank Aladin Syariah supports the elimination of child labor and forced labor as it is contrary to human rights. For this reason, the Bank has a clear policy regarding minimum age limits and employee working hours. The minimum age for employees is 18 years so they are not included in the child category as regulated by the child protection law. Meanwhile, the applicable working hours are 8 (eight) hours per 1 (one) day, and 40 (forty) hours per 1 (one) week, for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Employment.

Selain merujuk pada undang-undang ketenagakerjaan, semangat Bank untuk turut serta menghapus pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja yang jelas sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Apart from labor laws, the spirit of the Bank to participate in eliminating child labor and forced labor is in accordance with Law no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). While the implementation of clear working hours is in line with Law no. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

Komitmen Bank terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa selama tahun pelaporan.

The Bank's commitment to eliminating child labor and forced labor resulted in no incidents of child labor and forced labor during the reporting year.

### Upah Minimum Regional

Bank Aladin Syariah menerapkan kebijakan remunerasi atau pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama. Berdasarkan prinsip tersebut, terkhusus bagi karyawan tetap di level terendah, Bank memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan

### Regional minimum wage

Bank Aladin Syariah implements a remuneration or wage policy without discrimination so that every employee has the right to receive equal treatment. Based on this principle, especially for permanent employees at the lowest level, Bank provides a minimum wage while still paying attention to meeting the needs of a decent life. The amount of the

hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah dimana lokasi Bank beroperasi [3-3].

Selaras dengan itu, Bank memastikan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) DKI Jakarta, termasuk bagi karyawan tetap level terendah. Dalam hal ini, Bank berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/ HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. Pada tahun 2023, karyawan tetap level terendah Bank adalah *officer* dengan imbal jasa yang diberikan oleh Bank sebesar Rp 4.900.798,-, sedangkan UMR DKI Jakarta sebesar Rp 4.900.798,-. Dengan demikian, rasio upah karyawan dibandingkan UMR DKI adalah 1:1 [F.20] [202-1].

Pemenuhan regulasi tentang pengupahan juga dilakukan Bank dengan tidak membedakan rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita. Kebijakan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*) [405-2].

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Bank Aladin Syariah dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Bank meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja dan produktivitas karyawan. Selaras dengan itu, Bank sudah memiliki BCP No.SP-P/017/2021/ DIR-CDR yang diimplementasikan sejak tahun 2022 yang berlaku bagi karyawan dan di lingkungan area kerja Bank Aladin Syariah.

Upaya yang dilakukan Bank untuk menghindari risiko kecelakaan kerja antara lain dengan menyusun layout kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Seiring dengan itu, Bank juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain ruang laktasi, alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai sarana dan prasarana terbaik, Bank juga secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab Bersama, serta melakukan *Fire Drill* bersama dengan Manajemen Gedung pada tanggal 27 September 2023 untuk meningkatkan kesiapan Bank dalam menghadapi risiko terjadinya kebakaran. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dideteksi ataupun dilaporkan kepada unit kerja *General Affair* selama tahun 2023.

minimum wage is given by adjusting the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables, as determined by the local government where Bank operates [3-3].

In line with this, the Bank ensures that it has complied with DKI Jakarta Regional Minimum Wage (UMR) provisions, including for the lowest level permanent employees. In this case, the Bank is guided by the Minister of Manpower Circular Letter No. B-M/383/ HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2023 Minimum Wage. In the reporting year, the minimum wage for permanent employees at the lowest level was Rp4,900,798, while DKI Jakarta's UMR was Rp4,900,798. Thus, the ratio of employee wages compared to DKI's UMR was 1:1 [F.20] [202-1].

Compliance with regulations regarding wages is also carried out by Bank by not differentiating the basic salary ratio between male and female employees. This policy is in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, as well as ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value [405-2].

## Proper and Safe Work Environment [F.21]

A proper and safe work environment according to Occupational Safety and Health (OHS) principles is one of Bank Aladin Syariah's focuses with the ultimate goal of zero work accidents and no work-related illnesses. This is a concern as the Bank believes that such a work environment has a positive correlation with employees' calm, comfort and work concentration, which leads to increased employee performance and productivity. In line with this, the Bank already has BCP No.SP-P/017/2021/DIR-CDR, which was implemented since 2022 and applies to employees and in the work area of Bank Aladin Syariah.

Efforts made by the Bank to avoid the risk of work accidents include arranging office layouts properly and using ergonomic equipment to create a healthy, safe and comfortable work environment. Along with this, the Bank also provides OHS facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include lactation rooms, smoke detection equipment, light fire extinguishers, hydrants, first aid kits for accidents (P3K), places of worship, parking spaces, 24 hour security, and others. In addition to providing the best facilities and infrastructure, the Bank also continuously socializes OHS as a shared responsibility, as well as conducted a Fire Drill together with Building Management on September 27, 2023 to increase the Bank's readiness to face the risk of fire. This commitment and effort resulted in no work accidents and work-related illnesses being detected or reported to the General Affairs work unit during 2023.

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]

Bank Aladin Syariah sebagai bank digital memerlukan karyawan dengan kualifikasi dan kompetensi yang spesifik di bidang bisnis digital dan teknologi informasi. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan menjadi fokus dan perhatian Bank. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan memetakan kebutuhan sumber daya manusia ke depan. Selaras dengan itu, Bank juga melakukan program Talent Management untuk menyelaraskan rencana strategi Bank dan kebutuhan perusahaan secara menyeluruh terkait dengan sumber daya manusia. Beberapa program *Talent Management* yang telah dilakukan antara lain berupa *Leadership Training* dan *Competency-based Training* [3-3].

Beberapa jenis dan lingkup program yang diberikan Bank kepada karyawan adalah sebagai berikut [404-2]:

1. *Mandatory Training*: *Training* yang diharuskan oleh regulator dan wajib diambil sesuai dengan *job role*-nya;
2. *Non Mandatory Training*: *Training* yang diajukan oleh karyawan dan masih berhubungan dengan pekerjaan agar karyawan dapat memperbaharui kemampuan mereka sesuai dengan tren saat ini;
3. *Personal Development Training*: *Training* yang diberikan oleh Bank untuk pengembangan diri secara personal.

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha, selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan sebanyak 125 program yang diikuti oleh 1.117 karyawan. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 7,1 jam. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi tahun 2023, Bank mengeluarkan biaya sebesar Rp5,754,302,863,-

Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rata - rata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel di bawah ini [404-1].

## Employee Capacity Training and Development [F.22]

Bank Aladin Syariah as a digital bank requires employees with specific qualifications and competencies in the fields of digital business and information technology. For this reason, increasing employee capacity and competency is the Bank's focus and attention. Competency development is carried out by mapping future human capital needs. In line with this, the Bank also carries out a Talent Management program to align the Bank's strategic plans and the Company's overall needs related to human capital. Several Talent Management programs that have been carried out including Leadership Training and Competency-based Training [3-3].

The types and scope of programs provided by the Bank to employees are as follows [404-2]:

1. *Mandatory Training*: Training that is required by the regulator and must be taken based on the job role;
2. *Non Mandatory Training*: Training submitted by employees and still related to work so that employees can update their abilities in accordance with current trends;
3. *Personal Development Training*: Training provided by the Bank for personal development.

In accordance with business development needs, during 2023, the Bank organized 125 employee training and capability development programs that were attended by 1,117 employees. The average training hours for participants was 7.1 hours. To carry out this competency development in 2023, the Bank's costs were Rp5,754,302,863.

A complete recapitulation of competency development activities and average employee training hours is presented in the table below [404-1].

	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Hours Training Per Employee
Keseluruhan Overall	291	7.866	27,0
<b>BERDASARKAN GENDER</b> By Gender			
Laki-laki Male	186	4.752	25,5
Perempuan Female	105	3.106	29,5
<b>BERDASARKAN KATEGORI JABATAN KARYAWAN</b> Based on employee position category			
Director	4	178	44,5
Upper Manager (VP, VP/Group Head)	41	1.659	40,5
Middle Manager (Sr. Manager s.d AVP)	94	2.892	30,8
Junior Manager (Manager)	93	1.776	19,1
Staff (Officer s.d Sr. Officer)	20	1.352	67,6



### Tema Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2023 2023 Employee Education and Training Theme

Tema Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Theme	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives
Intermediate and Advanced Sharia Banking	Memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap filosofi transaksi di Bank Syariah dari sisi produk sampai manajemen operasional, birokratis dan akademis Provides knowledge and understanding of the transaction philosophy at Sharia Banks from the product side to operational, bureaucratic and academic management
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1, 2, 3 dan 4 Banking Risk Management Certification Level 1, 2, 3 and 4	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola berbagai risiko yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha Bank Increases employee ability to manage risks that have the potential to threaten the Bank's business continuity
Pengelolaan Transfer Dana Funds Transfer Management	Memastikan kompetensi pengelolaan transfer dana sesuai dengan regulasi dan standar yang ditetapkan regulator Ensures competence in managing fund transfers in accordance with regulations and standards set by the regulator
Leaders Activation Program 2023	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan yang kolaboratif dan mandiri bagi para line manager melalui peningkatan kemampuan komunikasi, mendengar dan mempersuasi Improves collaborative and independent leadership abilities for line managers by improving communication, listening and persuasion skills
Competency Based Interview	Mengetahui teknik-teknik interview dan melakukan assessment yang lebih tepat sasaran kepada calon karyawan Understands interview techniques and carries out more targeted assessments of prospective employees
Excellent Public Speaking Skills	Meningkatkan kemampuan dalam memberikan public statement Improves the ability to make public statements
Corporate Action	Menambah pengetahuan mengenai penerbitan saham dan memperkuat struktur modal perseroan Increases knowledge of share issuance and strengthens the Company's capital structure
Team Building Management	Meningkatkan kolaborasi di internal perusahaan Increases collaboration within the Company
Executive Development Program	Mengetahui update tools mengenai Talent and Culture Assessment Understands updated tools for Talent and Culture Assessment
Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) Securities Trading Broker Representative (WPPE)	Memahami prosedur perdagangan efek Understands securities trading procedures
Microsoft Excel 2019 Customized dan Google Sheets Customized Customized Microsoft Excel 2019 and Customized Google Sheets	Memahami teknik dalam menggunakan Ms. Excel 2019 dan Google Sheet Understands the techniques in using Ms. Excel 2019 and Google Sheets
Fraud & Code of Ethics Investigation	Memahami teknik-teknik pencegahan dan investigasi korupsi serta pelanggaran etika Understands the techniques for preventing and investigating corruption and ethical violations
Retail Financing	Memahami kaidah hukum syariah dalam pembuatan produk retail Understands the rules of sharia law in retail products
Sales Training Delivery	Melakukan standarisasi kemampuan menjual produk perbankan Standardizes the ability to sell banking products
Stress Testing on Banking Exposure	Memahami teknik-teknik dalam melakukan stress testing Understands the techniques for conducting stress testing
Sustainable Finance	Memahami update dan issue terkini mengenai praktik keuangan berkelanjutan Understands the latest updates and issues regarding sustainable financial practices

### Perbandingan Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Tahun 2021-2023 Comparison of Employee Training and Capacity Development Costs for 2021-2023

Perihal Subject	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	% %	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	% %	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp- million)	% %	
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Capacity Development Costs	5.538,30	5.754,30	103,90	3.203,39	2.481,51	77,47	N/a.	819	-	131,89

Untuk program bantuan peralihan, hingga akhir tahun 2023 Bank belum memberikan program bantuan peralihan untuk karyawan yang memasuki masa pensiun atau pemutusan hubungan kerja. Namun demikian, pada tahun 2023 Bank telah menjalankan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) efektif mulai dari Januari 2023. [404-2]

## Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [3-3; 203-1; 203-2]

Keberadaan bank digital merupakan tuntutan atas perkembangan dunia digital yang begitu cepat. Untuk meraih kinerja terbaik, Bank Aladin Syariah telah menetapkan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Bank tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Bank. Selain menyediakan lapangan kerja, Bank juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Bank melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Di sepanjang tahun 2023 Bank tidak menemukan adanya pengaduan dari masyarakat sekitar atas dampak negatif yang muncul dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Bank juga tidak menemukan adanya dampak negatif atas lingkungan hidup yang muncul dari kegiatan yang dilaksanakan Bank [F.16; F.23; F.24].

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25] [3-3; 203-1; 203-2]

Bank Aladin Syariah menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan diselenggarakan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal Bank.

Bagi Bank, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Bank

For the transition assistance program, up until the end of 2023 the Bank has not provided a transition assistance program for employees entering retirement or termination of employment. However, in 2023 the Bank implemented the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program effective from January 2023. [404-2]

## Social Responsibility Commitment and Policy for the Social Aspect

### Impact of Operations on Surrounding Communities [3-3; 203-1; 203-2]

The existence of digital banks is a by-product of a rapidly developing digital world. To achieve the best performance, Bank Aladin Syariah has established a vision and mission that were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. Guided by this vision and mission, none of Bank's operations contribute negatively to the surrounding communities. On the contrary, the community benefits positively from the existence of the Bank. As well as providing employment opportunities, the Bank also organizes programs and activities that involve the communities including, the Social and Environmental Responsibility (SER) program, implemented the Bank through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

During 2023, the Bank did not receive any complaints from the surrounding communities regarding negative impacts arising from operational activities carried out. The Bank also did not find any negative impact on the environment arising from the activities carried out by the Bank [F.16; F.23; F.24].

### Social Environmental Responsibility (SER) Activities [F.25] [3-3; 203-1; 203-2]

Bank Aladin Syariah organizes Social and Environmental Responsibility activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Activities are held to fulfill responsibilities towards the communities as one of the Bank's external stakeholders.

For the Bank, CSR is an important part of good corporate governance and plays a significant role in realizing sustainable development goals, namely development that harmonizes economic, environmental and social aspects. CSR is also the Bank's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which are currently being intensified by



terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program CSR yang lain dan dukungannya terhadap TPB dapat dilihat di bawah ini.

the Indonesian government. Other CSR programs and their support for the SDGs can be seen below.

No. No.	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of SER/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Program Pelatihan Edukasi Keuangan Financial Education Training Program		Penyelenggaraan edukasi keuangan untuk 150 reseller mayoritas perempuan secara online bekerja sama dengan Alfamind Organizing financial education for 150 resellers, the majority of whom are women, online in collaboration with Alfamind	Pemahaman dan kemampuan 150 UMKM dalam mengelola keuangan usaha dan pribadi meningkat. i The understanding and ability of 150 MSMEs in managing business and personal finances has increased.
2	Program Warteg Gratis 2023 Free Warteg Program 2023		Program berbagi paket makanan dan minuman untuk kaum dhuafa yang disalurkan melalui 40 warung makan di seluruh Indonesia. Selain itu, program ini juga mencakup renovasi fisik terhadap 16 warung makan. Program to share food and drink packages for the poor which are distributed through 40 food stalls throughout Indonesia. In addition, this program also includes physical renovations to 16 food stalls.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian paket makanan dan minuman untuk 20.000 orang kaum dhuafa.</li> <li>• Pelibatan 40 UMKM pemilik warung makan dalam program.</li> <li>• Peningkatan tampilan dan kualitas fisik untuk 16 warung makan.</li> <li>• Provided food and drink packages to 20,000 poor people.</li> <li>• Involved 40 MSME food stall owners in the program.</li> <li>• Improved appearance and physical quality for 16 food stalls.</li> </ul>
3	Program Kurban Sapi Cow Sacrifice Program		Penyaluran sapi kurban melalui IDF - MUI dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1444H Distribution of sacrificial cows through IDF - MUI to welcome Eid al-Adha 1444H	160 orang kaum fakir miskin di wilayah Jabodetabek menerima bantuan kurban sapi. 160 poor people in the Jabodetabek area received sacrificial cow assistance.
4	Program Beasiswa Karyawan Employee Scholarship Program		Program pemberian bantuan dana pendidikan untuk karyawan yang tengah mengambil jenjang pendidikan S1 atau S2. Program to provide educational financial assistance for employees who are taking bachelor's or master's degrees.	Program masih berjalan sampai dengan Juni 2024. The program is still running until June 2024.
5	Program Berbagi Impian Berbagi Impian Program		Bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik untuk membantu mencegah stunting yang terjadi pada anak-anak Collaborating with Yayasan Benih Baik to help prevent stunting in children	47 balita dengan berat badan kurang di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat telah menerima bantuan makanan tambahan dan edukasi selama 14 hari. 47 underweight toddlers in the DKI Jakarta, Banten and West Java areas received additional food assistance and education for 14 days.
6...	Program Literasi Keuangan UMKM MSME Financial Literacy Program		Program pelatihan literasi keuangan dan digitalisasi UMKM agar mampu mengelola keuangan secara berkelanjutan. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik. Financial literacy training program and digitalization of MSMEs so they can manage finances sustainably. This program was implemented in collaboration with Yayasan Benih Baik.	35 UMKM yang tersebar di 6 kota di Indonesia telah mengikuti program pelatihan secara online. Dari jumlah tersebut, 69% peserta lebih memperhatikan aspek operasional dan keuangan bila dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. 35 MSMEs in 6 cities in Indonesia participated in the online training program. Of this number, 69% of participants are paying more attention to operational and financial aspects compared to before attending the training.

No. No.	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of SER/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
7	Program Donor Darah Aladin Aladin Blood Donation Program	 	Program donor darah Aladin bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Aladin's blood donation program with the Indonesian Red Cross	65 karyawan mengikuti program Donor Darah dan menyumbangkan sekitar 22.750 cc darah. 65 employees participated in the Blood Donation program and donated around 22,750 cc of blood.
8	Program Konservasi Bambu Bamboo Conservation Program	       	Program penanaman dan pemeliharaan 100 rumpun bambu di Desa Ngargoretno, Magelang, Jawa Tengah, bekerja sama dengan FKDKP, PPATK dan Yayasan Kehati Program for planting and maintaining 100 bamboo groves in Ngargoretno Village, Magelang, Central Java, in collaboration with FKDKP, PPATK and Yayasan Kehati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program konservasi bambu di wilayah desa Ngargoretno, Kecamatan salaman, Kabupaten Magelang kerjasama Yayasan KEHATI didukung oleh FKDKP sudah memasuki tahap pertama. Program ini melingkupi kegiatan pembibitan, penanaman dan pemanfaatan berbagai produk berbahan komoditas bambu di 6 dusun di Desa Ngargoretno.</li> <li>Sepanjang tahun 2023, Kelompok Tani telah melakukan monitoring secara berkala. Dari hasil monitoring bulan November 2023, terdapat kendala dalam penanaman dan pemeliharaan bambu karena musim kemarau yang berkepanjangan disertai dengan tingkat curah hujan yang sangat sedikit.</li> <li>The bamboo conservation program in the Ngargoretno village area, Salaman District, Magelang Regency in collaboration with Yayasan KEHATI supported by FKDKP has entered the first stage. This program covers seeding, planting and use of products made from bamboo in 6 hamlets in Ngargoretno Village.</li> <li>During 2023, the Farmers Group carried out regular monitoring. From the monitoring results in November 2023, there were obstacles in planting and maintaining bamboo due to the prolonged dry season with very little rainfall.</li> </ul>
9	Program Pengumpulan Limbah Plastik Plastic Waste Collection Program	    	Program pengumpulan 20.000 kg sampah plastik agar tidak mencemari perairan Indonesia, bekerja sama dengan Plastic Bank Indonesia Program to collect 20,000 kg of plastic waste so it does not pollute Indonesian waters, in collaboration with Plastic Bank Indonesia	Program yang berlangsung dari Oktober 2022 sampai dengan September 2023 ini telah berhasil mencegah pencemaran 20 ton sampah plastik di perairan Indonesia. Selain itu, program ini juga memberikan dampak sosial yang positif kepada 214 orang pemulung dan 54 kelompok masyarakat melalui pemberian BPJS Kesehatan dan pelatihan. This program, which ran from October 2022 to September 2023, succeeded in preventing the pollution of 20 tons of plastic waste in Indonesian waters. This program also had a positive social impact on 214 scavengers and 54 community groups through the provision of BPJS Health and training.

Pada tahun 2023, Bank telah merealisasikan biaya untuk program CSR sebesar Rp251,07 juta, atau 50,21% dari target penyaluran dana CSR sebesar Rp500 juta. Realisasi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp422,47 juta.

In 2023, the Bank's CSR program realized costs of Rp251.07 million, or 50.21% of the CSR fund distribution target of Rp500 million. This realization was lower than the Rp422.47 million reached in 2022.

Perbandingan Biaya Program CSR Tahun 2021-2023  
Comparison of CSR Program Costs for 2021-2023

Perihal Subject	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	% %	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	% %	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	% %	
Biaya Program CSR CSR Program Costs	500	251,07	50,21	1.000	422,47	48,05	N/a.	550	-	(47,74)

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Produk dan Layanan Jasa Perbankan serta Perlindungan Nasabah

Layanan Setara untuk Nasabah [F.17]

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Bank Aladin Syariah. Keberadaan mereka turut berperan besar dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Bank. Jumlah nasabah yang terus bertumbuh niscaya akan menjadi penopang tumbuh dan berkembangnya Bank, begitu pula sebaliknya. Posisi nasabah yang begitu sentral mendorong Bank untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik guna meningkatkan kepercayaan dan mengoptimalkan kepuasan mereka.

Salah satu kunci untuk memberikan layanan terbaik adalah Bank memperlakukan nasabah secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas. Implementasi kesetaraan dalam pelayanan merupakan komitmen Bank dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketentuan itu antara lain Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif,” serta Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan dimana pada pasal 15 ayat 1 terdapat klausul “Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen atas produk dan/atau layanan Pelaku Usaha Jasa Keuangan”.

Selain itu, sebagai entitas usaha yang melaksanakan produk dan layanan perbankan syariah, Bank Aladin Syariah berupaya untuk menghadirkan produk dan layanan perbankan yang berorientasi pada kepuasan nasabah. Bank Aladin Syariah terus berupaya untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku. Namun demikian, Bank membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, termasuk nasabah, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan atau tanggapan atas operasional Bank bisa datang langsung ke kantor operasional Bank atau memanfaatkan saluran berikut:

Social Responsibility Commitment and Policy for the Banking Products and Services and Customer Protection Aspects

Equal Services for Customers [F.17]

Customers are one of the main stakeholders for Bank Aladin Syariah. Their existence plays a major role in the continuity and sustainability of the Bank. The number of customers that continues to grow will undoubtedly support the growth and development of the Bank, and vice versa. The customers’ central position encourages the Bank to provide the best products and services to increase their trust and optimize their satisfaction.

One of the keys to providing the best service is for the Bank to treat customers equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and other factors. Equality is also provided to customers with special needs, including those with disabilities. Implementing equality in service is the Bank’s commitment to good corporate governance, as well as compliance with applicable regulations. These provisions include the Consumer Protection Act article 7, letter c, “treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminatory,” as well as SEOJK No. 2/SEOJK.07/2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Businesses, where in article 15 paragraph 1 there is a clause “Financial Services Businesses are required to provide equal access to every consumer according to the consumer’s classification of products and/or services of Financial Services Businesses.”

In addition, as a business entity that provides sharia banking products and services, Bank Aladin Syariah strives to provide banking products and services that are oriented towards customer satisfaction. Bank Aladin Syariah continues to carry out business operations by always complying with all applicable regulations. However, the Bank is open to the possibility of complaints from the public and other stakeholders, including customers, and is committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints or responses to Bank operations can come directly to the Bank’s operational office or use the following channels:

### Bank Aladin Syariah

Gedung Millenium Centennial Center, Lt 7  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta 12920, Indonesia  
 Telepon : +62 21 85500947  
 Faksimili: +62 21 39708007  
 Surel: cs@aladinbank.id  
 Situs Web: www.aladinbank.id

Per 31 Desember 2023, Bank menerima pengaduan dari nasabah sebanyak 1.300 kasus. Dari jumlah itu, seluruh kasus dapat diselesaikan dengan baik. Pengaduan terbesar yang diterima Bank adalah kegagalan/keterlambatan transaksi yang mencapai 50,3%.

### Manajemen Hubungan Pelanggan

Selain memperlakukan secara setara, Bank juga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah terkait dengan kemudahan dalam proses administrasi dan pemberian informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk yang diberikan. Komitmen ini sesuai dengan Pilar Kerangka Kerja Keberlanjutan (Pilar 1: *Banking Sustainably*). Komitmen dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan telah dibuktikan dengan tidak adanya denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan terkait dengan gugatan pelanggan, pelayanan dan produk Bank sepanjang tahun 2023.

Pada tahun 2023, komitmen penyelesaian terhadap pengaduan nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Transaksi Types Transactions	Selesai Finished		Dalam Proses In process		Tidak Selesai Not completed		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
	Jumlah Total	% %	Jumlah Total	% %	Jumlah Total	% %	
Kegagalan/keterlambatan transaksi Transaction failure/delay	654	100%	0	0%	0	0%	654
Pengiriman Kartu Debit Delivery of ATM cards	216	100%	0	0%	0	0%	216
Kendala Registrasi Registration Constraints	185	100%	0	0%	0	0%	185
Kendala Aplikasi Application Constraints	176	100%	0	0%	0	0%	176
Promo Promo	69	100%	0	0%	0	0%	69
Jumlah Total	1.300	100%	0	0%	0	0%	1.300

### Dampak Produk dan Layanan Jasa [F.28]

Bank telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Lebih dari itu, Bank juga telah membuat klasifikasi produk secara lengkap, termasuk dengan profil risiko di dalamnya. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Bank akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Dengan berpatokan

### Bank Aladin Syariah

Gedung Millenium Centennial Center, Lt 7  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta 12920, Indonesia  
 Telephone: +62 21 85500947  
 Fax: +62 21 39708007  
 email: cs@aladinbank.id  
 Website: www.aladinbank.id

As of December 31, 2023, the Bank received 1,300 complaints from customers. Of that amount, all cases can be resolved well. The biggest complaint received by the Bank was for transaction failure/delay that accounted for 50.3%.

### Customer Relations Management

Apart from treating customers equally, the Bank is also committed to fulfilling customer rights related to ease of administration processes and providing correct and clear information about the services and products provided. This commitment is in accordance with the Sustainability Framework Pillar (Pillar 1: *Banking Sustainably*). The commitment to maintaining harmonious relationships with customers has been proven by the absence of fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations that apply to financial services companies related to customer lawsuits, Bank services and products throughout 2023.

In 2023, the commitment to resolve customer complaints can be seen in the following table:

### Impact of Products and Services [F.28]

The Bank has carried out an assessment of each product/service offered to customers. Moreover, the Bank has also created a complete product classification, including its risk profile. Furthermore, in accordance with the principles of sustainable finance and referring to the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB) in the Sustainable Finance POJK, the Bank will provide funds by adhering to the prudential principle, including preventing risks and negative impacts that may arise. Based on these principles, during 2023, none of the products and



pada prinsip-prinsip tersebut, selama tahun 2023, produk dan jasa yang ditawarkan Bank tidak ada yang berdampak negatif terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

## Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023, di sepanjang tahun 2023, Bank terus berinovasi, melakukan pengembangan produk dan layanan serta mengoptimalkan fungsi intermediari dengan meningkatkan aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan ke berbagai kegiatan usaha, termasuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Berbagai inovasi dan pengembangan produk dan layanan tersebut meliputi:

1. Peluncuran produk Deposito untuk nasabah ritel segmen menengah atas dan tabungan remaja.
2. Perluasan fitur tabungan rencana Ala Impian dengan membuat tema tabungan baru Ala Impian Qurban.
3. Penyaluran pembiayaan produktif berbasis bagi hasil untuk nasabah UMKM dan korporasi, serta pembiayaan kendaraan bermotor untuk nasabah ritel.
4. Inisiasi pembiayaan perdana terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan.
5. Peluncuran fitur QRIS sebagai metode pembayaran melalui aplikasi mobile banking dan platform Corporate Internet Banking untuk mempermudah transaksi bagi nasabah korporasi.
6. Perluasan layanan tarik setor tunai dan pembayaran yang saat ini telah tersedia di seluruh gerai Alfamart dan Alfa Midi di Indonesia.
7. Peluncuran layanan Banking-as-a-Service (BaaS) melalui mitra-mitra eksisting maupun baru.

## Keamanan dan Privasi Data Nasabah

Sebagai bank digital, Bank berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan berbagai upaya sebagai berikut [3-3]:

1. Penguatan Keamanan Informasi melalui:
  - a. Melanjutkan penguatan Web Application Firewall untuk melindungi layanan digital perbankan dari serangan *cyber*.
  - b. Melanjutkan pengembangan SIEM (*Security Information & Event Management*) untuk mendeteksi aktivitas aktivitas yang bisa berpotensi pada insiden keamanan.
  - c. Pengembangan sistem untuk uji coba kerentanan keamanan terhadap aplikasi dan infrastruktur secara berkala sebagai langkah preventif dari kemungkinan *zero-day attack*.
  - d. Melanjutkan program-program peningkatan *security awareness* untuk nasabah serta internal Bank.
  - e. Mengembangkan teknologi proteksi data antara lain *Data Loss Prevention (DLP)*.
  - f. Mengembangkan teknologi *endpoint protection*.
2. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.
3. Memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses

services offered by the Bank had a negative impact on the economic, environmental and social aspects.

## Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services [F.26]

In line with the Bank Business Plan (RBB) for 2023, throughout 2023, the Bank continues to innovate, develop products and services and optimize intermediary functions by increasing third party fund collection activities and channeling financing to business activities, including Sustainable Business Activities (KUB). These product and service innovations and developments include:

1. Launching Deposit products for upper middle segment retail customers and youth savings.
2. Expanding the Ala Impian savings plan features by creating a new savings theme Ala Impian Qurban.
3. Distributing productive financing based on profit sharing for MSME and corporate customers, as well as motor vehicle financing for retail customers.
4. Initiating initial financing for Environmentally Friendly Business Activities.
5. Launching the QRIS feature as a payment method via the mobile banking application and Corporate Internet Banking platform to make transactions easier for corporate customers.
6. Expanding the cash deposit withdrawal and payment services that are currently available at all Alfamart and Alfa Midi outlets in Indonesia.
7. Launching Banking-as-a-Service (BaaS) through existing and new partners.

## Customer Data Security and Privacy

As a digital bank, the Bank is committed to maintaining the confidentiality of customer data through the following efforts [3-3]:

1. Strengthening Information Security through:
  - a. Continuing to strengthen the Web Application Firewall to protect digital banking services from cyber attacks.
  - b. Continuing the development of SIEM (*Security Information & Event Management*) to detect activities that could potentially lead to security incidents.
  - c. Developing a system to regularly test security vulnerabilities for applications and infrastructure as a preventive measure against possible zero-day attacks.
  - d. Continuing programs to increase security awareness for customers and within the Bank.
  - e. Developing data protection technology, including *Data Loss Prevention (DLP)*.
  - f. Developing endpoint protection technology.
2. Developing risk management policies including procedures for information technology including data communication networks and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security and a *Disaster Recovery Plan*.
3. Ensuring compliance with Minister of Home Affairs Regulation No. 102 of 2019 concerning Granting Access Rights and Utilization

dan Pemanfaatan Data Kependudukan sehubungan dengan *customer onboarding*. Selain itu, Bank Aladin sudah menjalani proses sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang menggunakan standar ISO 27001 untuk *flow* proses *customer onboarding* yang akan rampung di awal 2023.

4. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini terkait penyelenggaraan teknologi informasi, seperti Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, serta berbagai framework keamanan seperti *cybersecurity* dan *digital maturity model*.

Komitmen tersebut telah terbukti dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan dan tidak adanya laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah sepanjang tahun 2023 [418-1].

### Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah serta Jumlah Produk dan Layanan Jasa yang Ditarik Kembali

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan prinsip yang dipegang teguh Bank, termasuk dalam menawarkan produk dan jasa kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain laman perusahaan, aplikasi Aladin, dan sosial media.

Sesuai regulasi yang ada, Bank juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan memilih produk dan layanan jasa yang ditawarkan Bank sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut [F.27].

Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan jasa Bank yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apapun [F.29].

of Population Data in connection with customer onboarding. In addition, Bank Aladin has undergone an Information Security Management System (SMKI) certification process that uses the ISO 27001 standard for the customer onboarding process flow which will be completed in early 2023.

4. Ensuring compliance with the latest regulations related to the implementation of information technology, such as Law No. 27 of 2022 concerning Protection of Personal Data, POJK No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Resilience and Cybersecurity for Commercial Banks, as well as security frameworks such as *cybersecurity* and *digital maturity models*.

This commitment has been proven by the absence of complaints regarding violations of customer data privacy and no reports of leakage, theft or loss of customer data throughout 2023 [418-1].

### Products and Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers and the Number of Products and Services That Have Been Recalled

Compliance with regulations is a principle that the Bank adheres to firmly, including offering products and services to customers. In the process, all products and services offered by the Bank have met all requirements and received approval from the Financial Services Authority so they have been tested for security for customers. In line with this, to reduce the risk of loss to a minimum on these products and services, the Bank continuously conveys information on all risks that may occur to customers, such as market risk and currency fluctuation risk. Information is delivered through various channels and programs, including the Company website, the Aladin application and social media.

In accordance with existing regulations, the Bank has also carried out financial literacy and financial inclusion activities so that potential customers or clients get a correct understanding of the products/services offered by the Bank. Thus, they will choose the products and services offered by the Bank according to their needs and already know the risk profile inherent in these products/services [F.27].

During 2023, no Bank products and services were recalled from the market for any reason [F.29].



## Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Kepuasan nasabah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh Bank dalam memberikan pelayanan produk dan jasa terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah, Bank secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah. Selain mengetahui respons nasabah terhadap kualitas produk dan layanan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari nasabah.

Pada tahun 2023, Bank menyelenggarakan survei kepuasan nasabah dengan mengirimkan kuesioner kepada 51.828 orang nasabah. Dari total kuesioner yang dikirimkan 2.522 nasabah atau 4,9% dari jumlah keseluruhan mengisi dan mengirimkan kuesioner tersebut kepada Bank. Survei kepuasan nasabah tahun 2023 mencatat nilai CSAT sebesar 3,94, dimana nilai CSAT 5 merupakan nilai tertinggi. Survei kepuasan nasabah ini kedua kalinya dilakukan oleh Bank Aladin Syariah sejak Bank meluncurkan produk dan layanan di awal tahun 2022.

## Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

Customer satisfaction is the goal to be achieved by the Bank in providing the best products and services. To determine the level of customer satisfaction, the Bank periodically conducts customer satisfaction surveys. In addition to knowing the customer responses on the quality of products and services, the surveys are also a means of receiving feedback for improvements from customers.

In 2023, the Bank organized a customer satisfaction survey by sending a questionnaire to 51,828 clients. From all of the questionnaires sent, 2,522 customers or 4.9% of the total targeted respondents sent the completed questionnaire back. The 2023 customer satisfaction survey recorded a CSAT score of 3.94, where a CSAT score of 5 is the highest score. This is the second customer satisfaction survey conducted by Bank Aladin Syariah since the Bank launched its products and services in early 2022.

# Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] [2-5]

Written Verification from an Independent Party [G.1] [2-5]



## ASSURANCE STATEMENT

### SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk SUSTAINABILITY REPORT 2023

#### NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT Bank Aladin Syariah Tbk to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2023. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

#### INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT Bank Aladin Syariah Tbk's stakeholders.

#### RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT Bank Aladin Syariah Tbk. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform PT Bank Aladin Syariah Tbk's stakeholders.

#### ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 1 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate.

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny

#### SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (with reference to the GRI Standards)
- AA1000 Accountability Principles (2018)

#### ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT Bank Aladin Syariah Tbk in Jakarta via remote.

GP5008 Issue 7





#### LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

#### STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT Bank Aladin Syariah Tbk, being free from bias and conflicts of interest with the organisation and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility

#### FINDINGS AND CONCLUSIONS

##### ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the disclosure with inclusivity, materiality, responsiveness, and impact information in the scope of assurance is reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria. We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

##### QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

It is recommended to perform external assurance annually in order to increase the robustness, accuracy, trustworthiness of disclosed information and to implement any recommended improvements.

##### ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)

###### Inclusivity

PT Bank Aladin Syariah Tbk has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Code of Conduct, Risk Management Policy. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

###### Materiality

PT Bank Aladin Syariah Tbk has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. In order to establish Key Material issues for Sustainability Report 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk conducted Materiality Assessment Survey to PT Bank Aladin Syariah Tbk's stakeholders, the result of the Survey is presented in the Sustainability Report 2023. Materialities are economic performance, market presence, indirect economic impacts, procurement practices, anti corruption, energy, emission, employment, training and education, diversity and equal opportunity, and customer privacy.

**Responsiveness**

PT Bank Aladin Syariah Tbk has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

**Impact**

PT Bank Aladin Syariah Tbk has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT Bank Aladin Syariah Tbk has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

**ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)**

In our opinion, the PT Bank Aladin Syariah Tbk's Sustainability Report 2023 is presented with reference to the the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

**Foundation**

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

**General Disclosures**

All the General disclosures required for reporting with reference to the the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021

**Material Topics**

PT Bank Aladin Syariah Tbk disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, with reference to the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 .

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



**Waras Putri Andrianti**  
Business Assurance Director  
Jakarta, Indonesia  
29 April 2024

[WWW.SGS.COM](http://WWW.SGS.COM)



**AA1000**  
Licensed Report  
000-8/V3-QGHOL



# Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

## Response to the Previous Year's Sustainability Report Feedback [G.3]

Di tahun 2023 Bank menerima 1 (satu) umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022 yang diperoleh perwakilan dari organisasi multilateral yang berfokus pada pengembangan aspek pembangunan dan keberlanjutan. Beberapa respon dan masukan atas umpan balik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masukan atas alur Laporan Keberlanjutan, agar dapat menggunakan pendekatan umum ke khusus.
2. Saran agar laporan dapat disajikan dalam visual yang lebih menarik, agar dapat meningkatkan keterlibatan pembaca dan memudahkan pembaca untuk mendapatkan gambaran singkat tentang materi tersebut.
3. Rekomendasi agar referensi silang Peraturan OJK dan indeks GRI memberikan tautan pada halaman yang dimaksud agar dapat mempermudah pengguna laporan dalam memahami hubungan Peraturan OJK dan indeks GRI dalam konten laporan.

Bank berkomitmen untuk dapat menindaklanjuti umpan balik yang telah diterima, yang akan menjadi bahan bagi masukan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Atas umpan balik yang telah diterima, Bank mengucapkan terima kasih.

In 2023 the Bank received 1 (one) feedback on the 2022 Sustainability Report from representatives from multilateral organizations that focus on developing the development and sustainability aspects. The responses and input regarding this feedback was as follows:

1. Input on the Sustainability Report flow, so that you can use a general to specific approach.
2. Suggestions for reports to be presented with more attractive visuals, in order to increase reader involvement and make it easier for readers to get a brief overview of the material.
3. Recommendations for cross-referencing OJK Regulations and the GRI index to provide a link on the page in question to make it easier for report users to understand the relationship between OJK Regulations and the GRI index in the report content.

The Bank committed to following up on the feedback it received, and it become input for the preparation of the 2023 Sustainability Report. For the feedback received, the Bank would like to express its appreciation.

# Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	12
<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	26
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	27
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	27
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	47
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	42-43
C.3	Skala Usaha Business Scale	42, 48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	51
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	61
<b>PENJELASAN DIREKSI</b> Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	30-37
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementation of Sustainable Finance	83
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	85
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	87
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	96
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	98
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Performance		

## List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies [G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	23, 104
<b>KINERJA EKONOMI</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	105
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	105
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b> Environmental Performance		
<b>ASPEK UMUM</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	122
<b>ASPEK MATERIAL</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	115
<b>ASPEK ENERGI</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	116
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable energy usage	116
<b>ASPEK AIR</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	121
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	Tidak cocok untuk Bank. Not applicable.
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Tidak cocok untuk Bank. Not applicable.
<b>ASPEK EMISI</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Generated Emissions Based on Type	120
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	116
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN</b> Waste And Effluent Aspects		

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	122
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	122
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Occur (If Any)	Tidak cocok untuk Bank. Not applicable.
<b>ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP</b> Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	136
<b>KINERJA SOSIAL</b> Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	139
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	128
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	132
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	133
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	133
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	134
<b>ASPEK MASYARAKAT</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	136
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	136
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (SER)	136
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	141
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated the Safety For Customers	142
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact on Products/Services	140
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Products Recalled	142
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	143
<b>LAIN-LAIN</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	144
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	156
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	147
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	148



# Indeks Konten GRI

## GRI Content Index

<b>Pernyataan Penggunaan</b> Usage statement	PT Bank Aladin Syariah Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Bank Aladin Syariah Tbk has reported in accordance with the GRI standards for the period January 1, 2022-December 31, 2022:
<b>GRI 1 yang Digunakan</b> GRI 1 used	<b>GRI 1: Landasan 2021.</b> GRI 1: Foundation for 2021
<b>Standar Sektor GRI yang Berlaku</b> Applicable GRI Sector Standards	<b>G4 Financial Services Sector Disclosures</b> G4 Financial Services Sector Disclosures

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>PENGUNGKAPAN UMUM</b> General disclosure		
GRI 2 - Pengungkapan umum 2021 GRI 2: 2021 General Disclosures	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organization details	42, 49, 50
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in an organization's sustainability reporting	5
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency, and contact points	4, 9
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatement of information	8
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External guarantee	9
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chains and other business relationships	50, 61
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Labor	56
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Non-direct workers	56
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	66
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and election of the highest governance body	71
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	71
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing impact management	76
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	83
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 The highest governance body's role in sustainability reporting	38
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflict of interest	67
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of important issues	93
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	85
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the highest governance body performance	81

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policy	82
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process for determining remuneration	82
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	82
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	30
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitment	47
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Instill policy commitments	92
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Process for correcting negative impacts	93
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	93
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	99
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership association	51
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	96
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	127
<b>TOPIK MATERIAL</b> Material Topic		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process for determining material topics	7
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	8
<b>TOPIK EKONOMI</b> Economic Topic		
<b>KINERJA EKONOMI</b> Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	108
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance for 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	108
<b>KEBERADAAN PASAR</b> Market Existence		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	132-133
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-1 The ratio of the standard entry wage by sex to the regional minimum wage	133
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b> Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	136





Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts for 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investment and service support	136
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impact	136
<b>PRAKTIK PENGADAAN</b> Procurement Practices		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	110
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices for 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local supplier	110
<b>ANTI KORUPSI</b> Anti Corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	95
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption for 2016	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	95
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> Environmental Topic		
<b>ENERGI</b> Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	116
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy for 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption in the organization	116
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	116
<b>EMISI</b> Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	116
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions for 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	120
	305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Indirect (Scope 2) GHG emissions	120
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 GHG emission reduction	116, 119
<b>TOPIK SOSIAL</b> Social Topic		
<b>KEPEGAWAIAN</b> Staffing		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	129
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment for 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 Recruitment of new employees and employee turnover	129

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b> Training And Education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	134
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education for 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-2 Average hours of training per year per employee	134
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	134, 136
<b>KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA</b> Diversity And Equal Opportunities		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	132-133
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity for 2016	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	133
<b>PRIVASI PELANGGAN</b> Customer Privacy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics for 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management	141
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy for 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan 418-1 Complaints that are based on violations of customer privacy and loss of customer data	142

**Aladin**



## Lembar Umpan Balik [G.2]

### Feedback Sheet [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Aladin Syariah Tbk 2022. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya via surel, faksimili, atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2023 PT Bank Aladin Syariah Tbk Sustainability Report. To improve the quality of the future reports, we ask you to provide feedback by sending it via email, fax or post.

Nama (bila berkenan) Name (if you please)	:	
Lembaga/Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
E-mail	:	
Telp/HP	:	
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	:	<p>(Mohon pilih salah satu jawaban di bawah ini) (Please choose one answer below)</p> <p><input type="radio"/> Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor</p> <p><input type="radio"/> Pelanggan/Nasabah Customer</p> <p><input type="radio"/> Regulator Regulator</p> <p><input type="radio"/> Mitra Kerja/Vendor Partner/Vendor</p> <p><input type="radio"/> Media Massa Mass Media</p> <p><input type="radio"/> Akademisi Academic</p> <p><input type="radio"/> Masyarakat Community</p> <p><input type="radio"/> Lain-lain (sebutkan): Other (please state):</p>



Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda v di dalam kotak yang tersedia.

Please choose the most suitable answer by marking V in the box provided:

	Sangat Setuju Strongly agree	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.					
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful for you.					
Laporan ini menggambarkan kinerja Bank sesuai prinsip keuangan berkelanjutan. This report describes the Bank's performance according to sustainable finance principles.					
Laporan ini menarik. This report is interesting.					
Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan operasional Bank. This report increases your confidence in the sustainability of Bank's operations.					

Mohon berkenan mengisi:

Please kindly fill in:

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda  
Which part of the report was most useful to you

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda  
Which part of the report is of less use to you

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda  
Which part of the report is most interesting to you

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda  
Which part of the report is less interesting to you

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini  
Please provide your suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation sir/madam/brother. Please return this form to:

**Corporate Secretary**  
PT Bank Aladin Syariah Tbk  
Kantor Pusat  
Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25  
.Jakarta Selatan 12920  
Indonesia  
email: corsec@aladinbank.id

# Membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui kolaborasi inklusivitas

Sustainability Growth Through Collaboration & Inclusivity



**PT Bank Aladin Syariah Tbk**

Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25,  
Jakarta Selatan 12920 Indonesia

Tel: +62 21 85500947

E-mail: [cs@aladinbank.id](mailto:cs@aladinbank.id)



[aladinbank.id](https://aladinbank.id)